

MOESLIM CHOICE



● EDISI 22 / SEPTEMBER 2019

● MOESLIMCHOICE.TV ● WWW.MOESLIMCHOICE.COM

”BALDATUN
THAYYIBATUN
WA RABBUN
GHAFUR...”

**TAKDIR
JUSUF KALLA
SEBAGAI
BAPAK
BANGSA**

ISSN_2614-2783



Rp 50.000

... MUALAF ...
FASHION FOTOGRAFER
LISA VOSI-HAMID
PELUK ISLAM KAREK
INDAHNYA HJAB



إِنَّا لِلّٰهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Segenap Keluarga Besar

MOESLIM CHOICE

*Menyampaikan bela sungkawa dan duka cita
sedalam-dalamnya atas berpulangunya tokoh terbaik bangsa:
Prof. Dr. Ing. H. Bacharuddin Jusuf Habibie, FREng
Presiden Ketiga Republik Indonesia
di Rumah RSPAD Gatot Soebroto,
pada Rabu, 11 September 2019, Pk. 18.05 WIB*



يَا أَيُّهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ﴿٢٧﴾ اِرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ﴿٢٨﴾
فَادْخُلِي فِي عِبَادِي ﴿٢٩﴾ وَاذْخُلِي جَنَّاتٍ ﴿٣٠﴾ ﴿البفجر: ٢٩-٣٠﴾

*"Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang
puas lagi diridhai-Nya. Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-
hamba-Ku, masuklah ke dalam syurga-Ku." (QS. Al-Fajr: 27-30)*

PENDIRI

Usman Rizal, Teguh Santosa

DIREKTUR

M. Kamel Fahresy SH

PENANGGUNG JAWAB

Gunawan Effendi

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj Nur Khamidah

**REDAKTUR TRAVEL
DEVELOPMENT BUSINESS**

Hj Elis Sukma Mawarni SSos MSI

**REDAKTUR KHUSUS
DEVELOPMENT BUSINESS**

Siswo Hadi Setiyono, SE, MM

REDAKTURAgung Mariyana, Yukie Rushdie,
Agus Jauhari, Saiful B,
Iwan Setiawan, Andianto,
Ardhi Ardiansyah**REPORTER**Mega Puspita, Dadan Hardian, Mu-
hammad Fahresy, Widodo Bogiarto,
Abdul Muktar, Sudjatmiko,
Rio Hasan Sumantri**FOTOGRAFER**

Daniel

ART DESIGN CONSULTANT

Fonda Lapod

TATA LETAK

Chiko

SEKRETARIS REDAKSI

Dinaria Raulina

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Susi Herawati

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Rudi Wowok – Firman

PENGEMBANGAN BISNISHadi Setyo, Ida Iryani,
Syahrul Ramadhan Siregar**DISTRIBUSI**Itang Abdul Muhtar, M. Isro,
Denny J**PERCETAKAN**PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI
ALAMAT : JL.KALIBARU TIMUR V/39F
BUNGUR SENEN JAKARTA PUSAT

Isi diluar tanggung jawab percetakan

>>SALAM REDAKSI

BENDERA

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Apa yang membuat negeri ini bergejolak? Bendera!!!

Bendera tauhid

Bendera HTI

Bendera palu arit

Bendera Bintang Kejora

Bendera GAM

Belakangan bendera bercorak pelangi ikut juga

Mungkin bendera klub sepak bola juga bisa...

Bendera adalah kata serapan dari bahasa Portugis, *bandeira*. Dalam bahasa Inggris kita menemukan kata yang mirip: *banner*. Sejak lama bendera memang bisa memicu konflik.

Bandeira dalam sejarah merupakan sebuah ekspedisi untuk mencari emas dan budak belian. Mereka yang mengikuti ekspedisi ini disebut *Bandeirantes*, yakni orang-orang Portugis yang bermukim di Brasil pada Abad XVII, menemuk bus hutan lebat untuk mencari harta karun dan budak dari kalangan penduduk asli.

Permukiman Sao Paulo kala itu menjadi pangkalan bagi bandeirantes. Meskipun pada awalnya bertujuan menangkap dan memperbudak orang-orang Indian, para bandeirantes kemudian memfokuskan ekspedisi untuk menemukan tambang emas, perak, dan berlian. Sekaligus juga menancapkan kekuasaan kolonial di Brasil.

Kita tahu nusantara adalah salah satu tujuan ekspedisi bandeira. Bahkan berlangsung lebih awal. Walhasil, sejarah nasional kita mencatat antara lain pasca penaklukan Malaka pada 1511 oleh Admiral Portugis Alfonso de Albuquerque, tak berapa lama nusantara menjadi wilayah sasaran bandeira. Bedanya, sudah banyak kesultanan berdiri di nusantara pada abad ke-16 itu.

Banyak sejarah tentang bendera dan bandeira belum terungkap. Termasuk Banda Neira, juga pendirian sekolah pertama, berupa seminari Katolik, di nusantara oleh Fransiskus Xaverius di Ternate, Maluku Utara, pada 1536 dan menyusul kemudian beberapa tempat seperti di Solor dan Ambon, Maluku. Sebagai catatan, Fransiskus Xaverius adalah salah seorang pendiri ordo Jesuit (Serikat Jesus) yang terkemuka di lingkungan Katolik. Malah Gereja Katolik mengakui Fransiskus Xaverius adalah tokoh yang mengkristenkan lebih banyak dibanding siapapun semenjak Santo Paulus.

Kini bendera di Indonesia tampaknya membawa jejak-jejak sejarah lama tentang penaklukan, tentang suku, agama, ras, dan antargolongan. Semuanya bernuansa konflik.

Memag, konflik secara garis besar terbagi antara konflik kepentingan dan konflik ideologis. Namun, jangan mengira, campuran antara kepentingan dan ideologi bisa terjadi. Konflik campuran yang akan sangat berbahaya tentunya.

Lantas, apakah kita harus melenyapkan bendera dari kosa kata? Atau lebih baik membiarkan masing-masing mengibarkan bendera tanpa memaknainya sebagai identitas ideologi dan kepentingan?

Bandeira, bandeirantes, banda neira, bendera. ♦

>>COVER EDISI INI



www.moeslimchoice.com

ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :

moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :

moeslimchoice

TWITTER : @moeslimchoice

>> DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Bendera Merah Putih kabarnya masuk selokan. Bendera Bintang Kejora berkibar-kibar di udara. Lantas apakah kita masih mau menjadi satu bangsa?

20

COVER STORY

Jelang menyelesaikan amanah sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia, HM Jusuf Kalla, selama September 2019, masih sibuk bertugas bahkan bepergian ke beberapa kota di Sumatera dan Jawa.



30

KOMUNITAS

Perkembangan gaya hidup Islami di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini menjadi peluang bagi pengusaha Muslim untuk mengembangkan muamalah syariah.



52

SUMSEL SYARIAH

Belum genap satu tahun menjabat sebagai Gubernur Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), beragam penghargaan terus menghampiri H. Herman Deru. H. Herman Deru kembali meraih penghargaan Nugra M Jasadharma Pustaloka.



46

FASHION

Rok menjadi salah satu item fashion yang cocok dikenakan oleh wanita berhijab. Tak heran jika saat ini banyak muncul berbagai macam model rok yang bisa dipadupadankan dengan outfit jenis apapun.





64

WAWANCARA

Namanya kian mewarnai pentas politik Indonesia ketika menjadi Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto-Sandiaga Salahudin Uno dalam Pemilihan Presiden 2019. Namun, seperti pengakuannya sendiri dunia politik bukanlah sesuatu yang asing karena Dr Dahnil Anzar Simanjuntak SE ME adalah Ketua Umum Pengurus Pusat Pemuda Muhammadiyah periode 2014-2018.



71

BIROKRASI

Gelaran Jakarta Muharram Festival 2019 untuk menyambut tahun baru Islam 1441 H berlangsung khidmat dan meriah. Warga Jakarta khususnya umat muslim yang sejak lama memimpikan pergantian tahun dalam kalender Islam ini menjadi agenda rutin pemerintah provinsi (Pemprov) akhirnya untuk pertama kalinya terwujud pada tahun 2019 ini.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 24 | LAPORAN KHUSUS
- 36 | PROFILE
- 40 | EKONOMI SYARIAH
- 42 | KESEHATAN
- 62 | KAJIAN
- 68 | KOLOM
- 82 | MOESLIM PARLEMEN
- 84 | ISLAMICTAINMENT
- 90 | RESENSI
- 92 | DUNIA ISLAM
- 98 | INSPIRASI

44

MUALAF

Proses dalam memeluk agama Islam menjadi bagian yang sangat penting dalam hidup seorang Lisa Vogl. Bagaimana tidak, jika melihat kembali ke belakang, dalam perjalanannya itu, dia seolah-olah merasa selalu ditakdirkan untuk menjadi seorang Muslimah.





SEKARANG BAGAIMANA MEREDAM KONFLIK BANGSA

**Bendera Merah Putih kabarnya masuk selokan.
Bendera Bintang Kejora berkibar-kibar di udara.
Lantas apakah kita masih mau menjadi satu
bangsa?**

Barat bara menjalar, Papua menjadi wilayah bergejolak yang dampaknya ke mana-mana. Malah sampai istana, dalam arti pusat pemerintahan Indonesia.

Pada 2 September 2019 lalu Presiden Joko Widodo atau Jokowi menerima pemenang Festival Gapura Cinta Negeri di Istana Negara, Jakarta. Festival ini adalah lomba keindahan gapura lokal menyambut Hari Ulang Tahun ke-74 Proklamasi Kemerdekaan RI. Nah, pemenang festival tahun ini dua antaranya berasal dari Papua: Dari Kabupaten Yapen dan Nduga.

Bubar acara, Jokowi sempat mengundang para pemuda Papua itu makan siang di Istana Merdeka. Bahkan rekaman videonya juga viral.

Namun, semuanya terbuka pula, sepanjang acara pengumuman pemenang, Jokowi tampak murung jika tak dapat disebut memendam kecewa. Mantan Wali Kota Solo itu juga terlihat tak berkenan ketika diminta memberikan sambutan. Namun, Kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf tetap menyodorkan mikrofon, meski Menteri Sekretaris Negara Pratikno sempat memberi isyarat, seakan menyampaikan pesan bahwa Jokowi tak ingin memberikan sambutan.

Gelagat dan sikap datar Jokowi kali ini seperti tak biasa. Sangat boleh jadi perkembangan di provinsi dua pemenang lomba gapura di ujung timur Indonesia itu mengganggu suasana hati. Sejumlah aksi massa berlangsung di wilayah Papua dan Papua Barat dalam dua minggu terakhir terhitung sejak 19 Agustus 2019.

Gejolak di Tanah Papua itu meletup dan dikait-kaitkan dengan insiden sebelumnya berupa persekusi dan ujaran-ujaran yang dianggap rasial kepada mahasiswa Papua di Surabaya dan Malang, Jawa Timur, menjelang hari kemerdekaan RI 17 Agustus.

Aksi unjuk rasa mengancam tindakan rasial lantas pecah di berbagai kabupaten/kota Papua dan Papua Barat, termasuk juga wilayah lainnya di luar Papua mulai 19 Agustus lalu. Demonstrasi yang cukup besar terekam di Jayapura, Manokwari, Sorong, Fakfak, Timika, Nabire, Merauke, Paniai, Deiyai, hingga Dogiyai. Beberapa aksi tersebut berujung rusuh, seperti di Manokwari, Sorong, Fakfak, Deiyai, serta Jayapura.

Sejumlah bangunan, seperti fasilitas umum, bangunan pertokoan, hingga gedung DPRD menjadi sasaran. Selain masalah rasis, mereka juga menuntut referendum



Papua. Bendera dan atribut Bintang Kejora seperti menjadi atribut wajib bagi para pengunjung rasa.

Yang mungkin kurang mendapat perhatian, di luar negeri berlangsung juga unjuk rasa mendukung pemisahan Papua dari Indonesia. Di Manila, Filipina, misalnya, belasan warga setempat menggelar protes menuntut pembebasan Papua Barat di depan gedung Kedutaan Besar RI di Manila, pada Senin, 19 Agustus 2019, pada hari yang sama dengan mulainya rusuh di Papua.

Belasan pemrotes itu menyerukan penghentian "pendudukan Indonesia terhadap Papua Barat." Sejumlah pedemo juga membawa slogan bertuliskan "Bebaskan Papua Barat", "Akhiri Genosida di Papua Barat",

Dia bilang, Polri tengah berkoordinasi dengan Kementerian Luar Negeri (Kemlu) dan Badan Intelijen Negara (BIN) untuk menangani masalah tersebut. Menurut dia, pihak-pihak yang diduga menggerakkan keriuhan di Papua sudah diketahui.

"Pihak-pihak yang diduga menggerakkan sudah dipetakan dan sedang didalami. Kalau misal terbukti (terlibat), akan ditindak secara hukum," tegasnya.

Tito memastikan kondisi di Papua dan Papua Barat saat ini sudah terkendali. "Sudah relatif aman ya," ujarnya.

Terlebih, hampir 6.000 pasukan gabungan TNI-Polri diperbantukan untuk menjaga wilayah timur Indonesia itu. Mereka disebar di beberapa titik di antaranya Jayapura, Na-

Di Papua dan Papua Barat, ketegangan juga masih terasa dan sempat terjadi gesekan antara warga pendatang dan warga lokal di Papua setelah pembakaran dan pengrusakan fasilitas umum. Selain razia oleh warga pendatang terhadap warga Papua di Entrop setelah demonstrasi yang berujung ricuh pada Kamis, 29 Agustus, 2019, terjadi saling serang antara kelompok pendatang yang disebut sebagai Paguyuban Nusantara dan warga Papua di dekat asrama mahasiswa Papua di Abepura, pada Minggu, 1 September 2019.

Seorang pengamat dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menilai jika konflik yang terjadi di Papua tidak ditangani dengan benar dan diselesaikan secara



hingga "Freeport, Out Of West Papua!"

Selain itu, para pengunjung rasa menuntut pemerintahan Presiden Joko Widodo untuk menarik seluruh pasukan TNI dan Polri dari wilayah di paling timur Indonesia itu.? Demonstrasi itu disebut bagian dari aksi global "Free West Papua" yang berlangsung selama Agustus 2019.

Tak mengherankan jika Kapolri Jenderal Tito Karnavian mengatakan, kelompok masyarakat yang melakukan aksi anarkistis atau kekacauan di Papua dan Papua Barat punya hubungan dengan organisasi di luar negeri. "Ada. Dari kelompok-kelompok ini ada hubungannya dengan network di internasional," kata Tito di sela acara Hari Jadi Ke-71 Polwan di Jakarta, Minggu, 1 September 2019.

bire, Paniai, Deiyai, Manokwari, Sorong dan Fakfak.

Kadiv Humas Polri Irjen Mohammad Iqbal menambahkan, bahwa ada kaitan antara kelompok-kelompok lokal dengan pihak luar. Namun demikian, Iqbal enggan mengungkap pihak-pihak tersebut. "Intinya *enggak* bisa juga kami sampaikan di sini," kata Iqbal.

Ia memastikan bahwa Polri akan menjamin situasi keamanan di Papua. "Masyarakat jangan terpancing berbagai provokasi yang bisa menimbulkan kerusuhan, yang sudah terjadi, jangan terulang lagi," tutur Iqbal.

Toh tak hanya di Manila dukungan agar Papua dan Papua Barat lepas dari Indonesia. Di sejumlah negara Pasifik, juga di Timor Leste, berlangsung unjuk rasa serupa.

tepat, dapat meluas menjadi konflik horizontal. Cahyo Pamungkas, yang meneliti soal Papua, mengatakan bahwa kesenjangan ekonomi dan sosial yang disebutnya "cukup besar" antara orang asli Papua dan pendatang bisa "dimanfaatkan untuk menciptakan konflik".

"Potensi konflik horisontal ada, tetapi potensi itu tidak akan menjadi konflik ketika tidak ada upaya yang sistematis untuk mem-framing isu dan memobilisasi massa," ujar Cahyo.

Itulah yang terjadi dalam potensi konflik lainnya yang terjadi beriringan dengan metupnya aksi massa di Papua. Pada Senin, 19 Agustus 2019, Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) melaporkan Ustadz Abdul Somad (UAS) ke Bareskrim Polri dengan

dugaan penistaan agama. Laporan tersebut terkait dengan video ceramah Ustadz Abdul Somad yang viral di media sosial dalam sepekan terakhir.

"Kedatangan kami ke Bareskrim dalam rangka untuk melaporkan video yang beredar terkait dengan statement Ustadz Abdul Somad menyangkut dengan menyebut simbol agama tertentu," kata Ketua Umum Pengurus Pusat GMKI Korneles Galanjinjinyay. Laporan itu diterima pihak kepolisian dengan nomor LP/B/0725/VIII/2019/Bareskrim tertanggal 19 Agustus 2019.

Menurut Korneles, pernyataan Ustadz Abdul Somad yang mengaitkan salib dengan jin kafir tersebut dianggap dapat mengganggu ketenangan masyarakat. Ini menjadi alasan GMKI untuk melaporkan pernyataan tersebut.

"Yang kami perjuangkan adalah kepentingan bangsa dan negara, kepentingan yang lebih besar," ucap Korneles.

"Bukan kemudian kehadiran kami untuk membela agama tertentu, tapi ini murni untuk ketenangan dan ketertiban masyarakat. Sehingga di tengah adanya video ini masyarakat tidak gaduh," kata dia.

Korneles pun berharap kasus tersebut dapat segera ditangani oleh pihak kepolisian. Meski membuka peluang untuk bertemu atau menyelesaikan masalah ini dengan berdamai, ia mengatakan bahwa proses hukum tetap harus berjalan agar menimbulkan efek jera bagi Ustadz Somad dan pihak lainnya.

Potensi konflik dari pelaporan terhadap Ustadz Abdul Somad tenggelam oleh perkembangan di Papua. Namun, bukan itu saja, peredaman oleh berbagai lembaga lintas agama berhasil pula mencegah pembingkaihan (framing) isu dan mobilisasi massa.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), misalnya, mengadakan pertemuan dengan Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI) dan Konferensi Waligereja Indonesia (KWI) di Graha Oikumene di Salemba, Jakarta, Senin, 26 Agustus 2019 lalu. Pertemuan ini adalah tindak lanjut dari pertemuan dengan Ustadz Abdul Somad (UAS) sebelumnya.

Wasekjen MUI Bidang Kerukunan Antarumat Beragama KH Nadjamuddin Ramly mengatakan, pada pertemuan tersebut MUI mengusulkan agar laporan-laporan ke polisi terkait kasus UAS sebaiknya dicabut. Pasalnya, mereka telah berkomitmen untuk membangun hubungan yang intensif ke depan.

Dalam hal ini, dia mengatakan, MUI, PGI, dan KWI berkomitmen membangun harmoni dan persatuan NKRI ke depan. Dengan demikian, kasus yang melibatkan UAS tidak dilanjutkan ke ranah hukum atau ditutup.

"Kasus Abdul Somad ditutup dan PGI dan KWI juga tidak mempermasalahkan-

nya, karena disampaikan pada komunitas sendiri dan pengajiannya khusus dan tertutup," kata Nadjamuddin.

Dia bilang, dalam pertemuan tersebut mereka juga menyepakati untuk mengedepankan dialog dan komunikasi yang intensif antara MUI, PGI, dan KWI terkait masalah-masalah di antara umat beragama. Sebelumnya, Nadjamuddin, mengemukakan, pertemuan itu menghasilkan empat catatan penting. Pertama, perlunya sikap waspada terhadap provokasi dan provokator dari kasus video tersebut yang bertujuan merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

Kedua, umat diminta lebih menyebarkan energi positif di tengah bangsa Indonesia yang majemuk dan tidak terjebak untuk saling balas-membalas. Ketiga, setiap to-

adalah hal yang wajar, tetapi jangan menjadikan perbedaan itu sebagai ajang untuk menjatuhkan agama lain. Kelima, MUI bersama PGI dan KWI akan bersama-sama berjuang untuk kemaslahatan umat, dan selalu mengedepankan dialog dalam menyikapi berbagai persoalan.

Nah, kembali ke masalah Papua dan Papua Barat, pengamat politik Nation State Institute (NSI) Indonesia Yandi Hermawan-di meminta pemerintah bergerak cepat mengatasi konflik di Papua. Situasi di Bumi Cenderawasih tak boleh dibiarkan berlarut. Yandi bilang ketegangan di Papua sejatinya bermula dari konflik horizontal antar warga di Jawa Timur. Situasi tersebut berkembang menjadi konflik vertikal di Papua. "Tentu konflik ini sangat berpotensi menjadi lebih



koh agama selain berperan menguatkan iman umatnya juga harus tetap memperhatikan etika dan penggunaan diksi dalam menyampaikan ceramah atau khutbah.

Dia mengatakan, tokoh agama diminta untuk tetap mengedepankan pesan persatuan dan kesatuan demi NKRI, menyampaikan ceramah atau khutbah, haruslah dengan wajar dan damai.

Keempat, melihat bahwa perbedaan itu

besar lagi," kata Yandi.

Yandi menilai penanganan cepat kasus Papua menjadi penting lantaran isunya berkembang menjadi skala internasional. Namun, ia juga berharap penanganan masalah di Papua tetap mengedepankan cara-cara damai.

"Sebab jika cara represif dipakai, maka bisa jadi konflik akan semakin meluas," ujarnya. ♦

USTADZ ABDUL SOMAD DIPUJA DAN DICERCA

Rekaman video lama Ustadz Abdul Somad menjadi soal pula. Apakah ada yang sengaja menyulut kisruh antarumat beragama?

Siapa yang tidak mengenal Ustad Abdul Somad (UAS). Pendakwah dengan logat melayu kental ini dalam belakangan menjadi perbincangan di media. Tak seperti biasanya, UAS yang memiliki gelar adat Datuk Seri Ulama Setia Negara ini juga mendapat hujatan dari banyak orang, di antaranya lantaran sebuah video berisi pembahasan salib yang meru-



pakan simbol kaum nasrani.

Dalam potongan video yang menjadi viral di media sosial, tampak UAS tengah menjawab pertanyaan seorang jamaah mengenai salib. Pria kelahiran 18 Mei 1977 ini menjawab jika salib adalah jin kafir dengan alasan pada salib terdapat jin kafir. Kontan video ini banjir beragam komentar, khususnya kaum nasrani. Abdul Somad dinilai melecehkan salib.

Polemik ceramah salib UAS pun berkepanjangan. Bahkan Somad dilaporkan ke polisi tiga kali di wilayah berbeda, yaitu Bareskrim Polri, Polda Nusa Tenggara Timur (NTT) dan Polda Metro Jaya. Sekelompok orang menamakan diri Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) melaporkan Somad ke Bareskrim Polri dengan nomor LP/B/0725/VIII/2019/Bareskrim tertanggal

MC *Dalam potongan video yang menjadi viral di media sosial, tampak UAS tengah menjawab pertanyaan seorang jamaah mengenai salib. Pria kelahiran 18 Mei 1977 ini menjawab jika salib adalah jin kafir dengan alasan pada salib terdapat jin kafir. Kontan video ini banjir beragam komentar, khususnya kaum nasrani. Abdul Somad dinilai melecehkan salib.*



19 Agustus 2019. GMKI melaporkan Somad dengan dugaan penistaan agama.

Dalam laporannya, GMKI menyebutkan pernyataan Somad di video yang mengaitkan salib dengan jin kafir dapat mengganggu ketenangan masyarakat. "Kami perjuangkan kepentingan bangsa dan negara, kepentingan yang lebih besar," kata Ketua Umum Pengurus Pusat GMKI Korneles Galanjinjiny di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan.

Menurut Korneles, laporan GMKI bukan untuk membela agama tertentu melainkan murni untuk ketenangan dan ketertiban masyarakat. Pasalnya, kata Korneles, kehadiran video Somad telah membuat gaduh masyarakat.

Korneles menegaskan, proses hukum ini harus terus berjalan meski ada peluang penyelesaian masalah dilakukan dengan cara berdamai. Hal itu dilakukan untuk menimbulkan efek jera bagi Ustad Somad atau pihak lainnya yang melecehkan agama.

Sebelum GMKI, seorang advokat bernama Sudiarto juga melaporkan UAS ke Bareskrim pada Ahad, 18/8/2019. Uniknya, laporan ini kemudian dilaporkan balik oleh sekelompok orang dengan nama pecinta Ustadz Abdul Somad (UAS). Mereka melaporkan Sudiarto ke Bareskrim atas dugaan pencemaran nama baik, Selasa, 20/9/2019. Laporan tersebut diterima Bareskrim Polri dengan nomor LP/B/0732/VIII/2019/Bareskrim tertanggal 20 Agustus 2019.

Pengacara Pecinta UAS, Pitra Romadoni mengatakan Sudiarto mencemarkan nama baik UAS karena telah menyebarkan

Kita sangat sedih melihat media sosial saat ini yang begitu banyak menghujat ulama kita, ulama yang kita cintai

laporannya. "Kalau dia mau melaporkan ke polisi, silakan melaporkan begitu, tetapi jangan dipermalukan seperti ini," tutur Pitra di Bareskrim Polri, Jakarta Selatan.

UAS sendiri mengeluarkan klarifikasi atas video yang telah viral. Ditayangkan akun YouTube FSRMM TV dan Instagram @fsrmmriaui, UAS menjelaskan video itu diangkat dengan ceramah yang disampaikan tiga tahun lalu. UAS menegaskan tidak bermaksud merusak hubungan antar-agama di

>> LAPORAN UTAMA

Tanah Air.

UAS hanya menjawab pertanyaan seorang jemaah dan ceramah disampaikan dalam forum tertutup, yaitu di masjid, untuk kalangan tertentu, yaitu jemaah di dalam masjid. "Saya berceramah di dalam masjid di tengah orang Islam. Ada yang bertanya tentang patung, saya jawab sesuai hadits nabi, dilaporkan...," ujar UAS.

Selain melalui video, UAS juga melakukan klarifikasi di Kantor Majelis Ulama Indonesia. Penceramah yang juga dosen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau ini menegaskan tidak perlu minta maaf soal itu. Menurut UAS, dia berceramah sesuai dengan keyakinan agamanya, dan dilakukan di dalam komunitas Muslim.

"Saya menjelaskan tentang akidah agama saya, di tengah komunitas umat Islam, di dalam rumah ibadah saya. Bahwa ada yang tersinggung dengan penjelasan saya, apakah saya mesti meminta maaf?" kata UAS.

Ketua Umum Gerakan Suluh Kebang-



saan, Mahfud MD menilai tidak ada yang salah atas sikap UAS yang menolak meminta maaf terkait isi ceramahnya soal salib. Terlebih UAS sudah menjelaskan maksud isi ceramahnya.

Ia sepakat dengan seruan Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang meminta polemik ceramah Ustadz Abdul Somad soal salib tidak diperpanjang. Meski demikian, Mahfud mengatakan akan lebih baik jika UAS meminta maaf atas peristiwa tersebut meski UAS menganggap apa yang disampaikan dalam ceramah benar. Dalam ajaran agama mana pun mengajarkan baiknya untuk maaf dan memaafkan.

"Yang minta maaf itu, satu orang yang salah, yang kedua itu orang yang benar tapi disalahpahami, itu minta maaf, tidak apa-minta maaf," kata Mantan Ketua MK ini.

Dukungan untuk UAS pun mengalir dari umat. Ratusan umat Islam di Batam menggelar aksi bela ulama untuk memberikan dukungan kepada UAS, Ahad, 25/8/2019. Ketua Aliansi Umat Islam Bersatu Batam, Erwin Herdiawan alias Abu Gaza mengatakan sangat prihatin dengan banyaknya hujatan yang ditunjukkan kepada UAS, terutama di media sosial (medsos).

"Kita sangat sedih melihat media sosial



saat ini yang begitu banyak menghujat ulama kita, ulama yang kita cintai," kata Abu Gaza saat berorasi di kawasan Masjid Agung Batam.

Ia mendesak kepada Polri mengusut tuntas orang yang memotong dan menyebarkan luaskan video ustadz Abdul Somad. Seperti gayung bersambut, Majelis Dakwah Indonesia (MDI) Sumatera Utara melaporkan akun YouTube yang diduga mengedit dan menyebarkan video ceramah Ustadz Abdul Somad (UAS) ke Polda Sumatera Utara. Video hasil edit itu dianggap membuat kegaduhan di tengah masyarakat.

Ketua Majelis Pertimbangan Organisasi MDI Sumut, Indra Porkas Lubis mengaku, telah melaporkan akun tersebut bersama sejumlah pengurus ke Polda Sumut pada 26 Agustus 2019. Dalam laporan polisi bernomor STTLP/1287/VIII/2019/SUMUT/SPKT III, DMI Sumut melaporkan pemilik akun Youtube Hombink Siltor.

"Melaporkan pemilik akun Youtube



Hombink Siltor dengan dugaan melakukan tindak pidana menyebarkan informasi yang menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu dan/atau kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Presiden Jusuf Kalla mengimbau para pemuka agama sebaiknya memberi khotbah dengan cara saling menghormati satu sama lain.

"Pertama, kita semua Islam, Kristen, Buddha, dalam berdakwah maupun memberikan khotbahnya haruslah lebih adem, dan lebih menghormati satu sama lain," kata JK di Kantor Wakil Presiden, Jakarta Pusat, Selasa, 20 Agustus 2019.

Menurut JK, kasus UAS sebaiknya diselesaikan sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia. UAS harus mengklarifikasi pernyataannya tersebut yang diduga menyinggung umat lain.

"Apa yang terjadi pada Ustadz Somad itu tentu harus diklarifikasi, karena juga banyak usulan, ya dilalui dengan proses di negeri ini," tutur JK.

Intinya, jangan sampai terjadi kisruh antarumat beragama. Selesaikan dengan Pancasila saja. ♦





BARA MENYALA DARI ASRAMA MAHASISWA

Insiden di asrama mahasiswa Papua banyak disebut memicu rusuh di ujung timur Indonesia. Persoalannya kini adalah bagaimana menemukan solusi damai dan memuaskan.

Jumat 16 Agustus 2019 menjadi peristiwa mencekam bagi anak-anak muda yang tinggal di asrama mahasiswa Papua, Jalan Kalasan Nomor 10, kota Surabaya, Jawa Timur. Momen yang seharusnya menjadi hari bahagia menjelang peringatan HUT Kemerdekaan RI ke-74 tiba-tiba menjadi amarah yang terpercik hingga kampung halaman mereka. Sejak siang, asrama mahasiswa Papua



ini dikepung sejumlah organisasi massa. Mereka mengepung dan menyerang asrama. Awal penyerangan terjadi karena beredar foto bendera Merah Putih di sekitar asrama ditemukan dibuang dalam selokan. Kelompok ormas menuding mahasiswa Papua di asrama yang membuang bendera itu. Tampak massa yang memadati depan asrama mahasiswa Papua itu mengenakan atribut ormas. Sebagian besar lainnya memakai pakaian bebas.

Rombongan massa tadi menyanyikan lagu bernada kebencian untuk penghuni asrama. Muhammad, perwakilan massa mengatakan, ia datang bersama ratusan orang setelah beredar foto tiang bendera merah putih telah dipatahkan oleh mahasiswa Papua. Foto itu beredar di grup media sosial.

"Di grup WhatsApp, bendera merah

putih dipatah-patahkan dan dibuang di sekolah. Ini kelihatan tiang-tiangnya. Saya baca di grup Aliansi Pecinta NKRI," kata Muhammad.

Namun saat massa tiba di Asrama Mahasiswa Papua sekitar pukul 14.00 WIB, bendera telah terpasang kembali. Kendati demikian, massa tidak puas.

"Pantaskah bendera kita dibuang ke selokan," ujarnya.

Juru bicara mahasiswa Papua Dorlince Iyowai membantah tuduhan perusakan dan pembuangan bendera oleh mahasiswa. Ia menyebut, mahasiswa di asrama tidak membuang bendera itu. "Bukan kami yang membuang. Kami tak tahu

apa-apa," kata Dorlince, Jumat, 16 Agustus 2019.

Ia menjelaskan, bendera tersebut terpasang sejak Kamis, 15 Agustus 2019. "Tidak pernah kami apa-apa," ujarnya.

Pada pukul 15.20 WIB, menurut Dorlince, tentara masuk ke depan asrama yang disusul oleh Satpol PP.

Mereka merusak pagar asrama dan memaki mahasiswa dengan kata-kata rasis. Tak lama setelah aparat keamanan dan Satpol PP itu masuk, sekelompok ormas datang dan melempari batu hingga kaca asrama pecah.

Juru Bicara Front Rakyat Indonesia untuk West Papua (FPR-WP) Surya Anta menambahkan, selain mengepung dan melontarkan makian bernada rasis ke mahasiswa, aparat menembakkan gas air mata berkali-kali dan merusak fiber di pagar asrama. Ketika itu, 43 mahasiswa terjebak di asrama. Mereka bertahan tanpa makan dan minum semalaman. Akibat peristiwa ini, lima mahasiswa asal Papua terluka.



Mestinya Presiden perintahkan penegak hukum menangkap para pelaku, karena ini bukan masalah baru, tapi sudah berulang-ulang.

Sabtu, 17 Agustus 2019, polisi merangsek masuk ke dalam asrama dan mengangkut mahasiswa ke Polrestabes Surabaya. Mereka menjalani pemeriksaan. Esok harinya, 43 mahasiswa tersebut dipulangkan. Kepada polisi, 43 mahasiswa itu mengaku tidak tahu menahu soal perusakan benedra merah putih yang ditemukan di depan asrama mereka.

Peristiwa pengepungan dan penyerangan Asrama Mahasiswa Papua di Surabaya ini berefek domino ke Manokwari, Papua Barat. Senin, 19 Agustus 2019, massa dari komunitas masyarakat dan mahasiswa Papua berunjuk rasa memprotes kejadian di Asrama Mahasiswa Papua di Surabaya. Mereka memblokir sejumlah titik perempatan jalan di Manokwari.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Hubungan Masyarakat Polri, Dedi Prasetyo mengatakan, aksi sempat kondusif pada Senin pagi. Tapi siang hari, massa melakukan pembakaran dan perusakan fasilitas umum serta kendaraan. Massa juga membakar kantor DPRD Provinsi Papua Barat di Jalan Siliwangi, Manokwari, Papua. Unjuk rasa juga terjadi di Jayapura, Papua.

Pemerintah bertindak cepat mengatasi masalah ini. Rombongan Gubernur Papua

Lukas Enembe dan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa mengunjungi asrama mahasiswa Papua di Surabaya, Selasa, 27 Agustus 2019. Sayangnya, rombongan keduanya ditolak penghuni asrama dengan cara menggedor-gedor pintu gerbang dari dalam dan meminta mereka pergi.



Penghuni asrama juga menyanyikan Papua Merdeka. Dari luar terlihat, ada mahasiswa yang sudah mengangkat kursi lipat dan melepar kerikil. Berdasarkan pertimbangan keamanan, rombongan gubernur lalu pergi meninggalkan lokasi.

Pasca aksi massa perusakan bendera merah putih pada 16 Agustus, asrama mahasiswa Papua di Jalan Kalasan, Surabaya memang tertutup. Di depan pintu gerbang terpampang spanduk bertuliskan "Siapapun yang Datang Kami Tolak".

Baru api pemicu kemarahan warga Papua memang rentan terjadi. Apalagi dibumbui dengan rasisme. Gubernur Papua, Lukas Enembe menyatakan, persoalan



rasisme terhadap warga Papua lebih khusus mahasiswa yang kuliah di Jawa Timur, tidak bisa diselesaikan dengan hanya minta maaf. Ia meminta pelaku rasis tetap menjalani proses hukum agar kejadian serupa tidak berulang.

"Masalah rasisme terhadap masyarakat Papua tidak bisa diselesaikan dengan hanya meminta maaf. Tapi harus ada proses hukum bagi oknum-oknum pelaku, agar hal yang sama tidak terulang lagi," kata Lukas usai melantik sejumlah pejabat eselon III dan II di lingkungan Pemprov Papua, Selasa, 20 Agustus 2019.

Lukas menyatakan, masalah di asrama mahasiswa Papua tidak dapat disederhanakan. Pasalnya, sudah terjadi bertahun-tahun. Ia juga menilai pernyataan Presiden Jokowi tidak tegas dan tidak bisa mengobati hati masyarakat Papua.

"Mestinya Presiden perintahkan penegak hukum menangkap para pelaku, karena ini bukan masalah baru, tapi sudah berulang-ulang, pemain sepak bola Papua juga sering diserang dengan rasis," imbuhnya.

Ia menekankan, jika tidak ada jaminan keamanan dan keadilan bagi warga Papua, pemerintah Papua memiliki opsi yakni akan memulangkan mahasiswa Papua.

MC *"Masalah rasisme terhadap masyarakat Papua tidak bisa diselesaikan dengan hanya meminta maaf. Tapi harus ada proses hukum bagi oknum-oknum pelaku, agar hal yang sama tidak terulang lagi," kata Lukas usai melantik sejumlah pejabat eselon III dan II di lingkungan Pemprov Papua, Selasa, 20 Agustus 2019.*

"Kalau NKRI ini masih rasis, kami akan tarik semua mahasiswa," tegas Lukas.

Bahkan menurut Lukas, ia telah bicara dengan Gubernur Papua Barat, Domingus Mandacan, untuk datang dan berbicara mengenai pemindahan mahasiswa Papua ke tanah asal. Mereka merencanakan mahasiswa Papua berkuliah di Universitas Papua dan Universitas Cendrawasih, Papua.

Sebelumnya Presiden Joko Widodo meminta masyarakat Papua memaafkan pihak-pihak yang telah membuat mereka tersinggung terkait insiden yang terjadi di Surabaya dan Malang.

"Saudara-saudaraku. Pace, mace, mama-mama di Papua, di Papua Barat, saya tahu ada ketersinggungan. Oleh sebab itu, sebagai saudara sebangsa dan se-Tanah Air, yang paling baik adalah saling memaafkan," kata Presiden di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin, 19/8/2019.

Mantan Wali Kota Solo itu menegaskan, pemerintah akan terus menjaga kehormatan dan kesejahteraan seluruh masyarakat Papua dan Papua Barat. "Emosi itu boleh, tetapi memaafkan itu lebih baik. Sabar itu juga lebih baik," tutur Jokowi.

Amarah sudah bergelora. Semoga sejuk dan damai segera tiba. ♦





INTERNET PULIH SEMOGA DAMAI SEGERA TIBA DI PAPUA

Pemblokiran internet di Papua Barat dan Papua sejak Rabu, 22 Agustus 2019 mulai berakhir pada Rabu, 4 September 2019. Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Rudiantara mengatakan kementeriannya akan membuka pemblokiran internet di Papua dan Papua Barat secara bertahap.

di dua provinsi tersebut melaporkan wilayah yang telah kondusif agar pemblokiran internet dicabut.

"Tidak semua kabupaten-kota diberikan pembatasan. Yang harus dibatasi, ya dibatasi. Yang tidak (dibatasi), tidak kami batasi," kata Chief RA di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Selasa, 3 September 2019.

Menurut dia, normalisasi internet dilakukan bertahap dari tingkat provinsi hingga kabupaten atau kota. Papua sendiri memiliki 29 kabupaten dan kota, sedangkan Papua Barat memiliki 13 kabupaten dan kota.

"Mudah-mudahan lebih banyak yang dipulihkan dari pada masih dibatasi," kata Chief RA.

Pulihnya akses internet Papua dan Papua Barat ini lebih cepat dari target Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan (Polhukam) Wiranto. Sebelumnya Wiranto mengatakan blokir internet akan dicabut mulai Kamis, 5 September 2019.

Wiranto telah berkoordinasi dengan

Chief RA, panggilan Rudiantara, tengah sibuk berkoordinasi terkait wilayah mana saja yang akan dicabut pemblokiran internetnya. Pembicaraan dilakukan salah satunya dengan tokoh masyarakat di Papua dan Papua Barat.

Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan pihak keamanan dan intelijen karena mereka yang mengerti kondisi keamanan Papua dan Papua Barat. Ia berharap aparat

Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto serta Kapolri Jenderal Pol Tito Karnavian mengenai berakhirnya pembatasan internet. Ia juga memohon maaf kepada masyarakat Papua atas akses internet yang terbatas.

Para pengamat keamanan siber pun angkat bicara mempertanyakan efektivitas pemblokiran internet. Terlebih, meski akses internet diblokir, kerusakan kembali terjadi di Jayapura, Kamis, 30/8/19.

Malah Chief RA sempat mengakui kerusuhan terjadi karena masyarakat marah internet diblokir. Malah kabel optik Telkom jadi sasaran dengan memutuskannya

Lantas sejumlah organisasi masyarakat pun sempat menggeruduk kantor Kemenkominfo untuk menanyakan alasan mengapa akses internet harus diblokir dan meminta untuk segera dipulihkan. Beberapa pelayanan publik yang dilaporkan tidak dapat beroperasi seperti BPJS dan ojek online. Sehingga, benarkah pemblokiran internet efektif?

Pengamat media sosial Kun Arief Cahyantoro berpendapat langkah pemerintah tidak efektif. Dia menilai pemblokiran akses internet malah berdampak negatif.

"Menurut saya tidak efektif bahkan cenderung akan berefek negatif karena *nature* [alami] dari orang akan haus dengan informasi. Orang-orang akan semakin berusaha keras untuk mendapatkan akses ke informasi meskipun informasi yang mungkin didapatkan adalah informasi informal ataupun tekstual [sms] tanpa berdasarkan data fakta," kata Arief.

Dia mencontohkan jika terjadi blokir internet maka akan menimbulkan konflik baru. Sebab menurutnya warga akan beradu argumen tanpa data. Oleh sebab itu menurut dia, informasi yang belum pasti kebenarannya hanya bisa dikalahkan dengan

MC *"Dulu jadi importir, jual barang ke negara lain, kini saya balik, jadi eksportir. Boleh dibilang, seperti Jack Ma (pengusaha berkebangsaan Tiongkok) yang membawa membawa produk-produk Cina ke seluruh dunia. Tentu yang saya lakukan secara berjamaah bersama anggota KPMM lainnya," katanya.*

data.

"Jika terjadi pemblokiran maka yang terjadi adalah konflik antara 'omongan tanpa data vs omongan tanpa data'," tuturnya.

Pengamat keamanan siber dari Vaksin.com Alfons Tanujaya mengatakan efektif atau tidaknya pemblokiran internet untuk mengurangi kabar bohong bergantung pada penetrasi internet di Papua. Senada dengan Arief, meskipun langkah blokir internet dimaksudkan untuk meredam sebaran hoaks, Alfons bilang banyak efek negatif yang ditimbulkan.

Dia pun menceritakan salah satu temannya tidak bisa menghubungi sang anak yang tengah bertugas sebagai dokter akibat internet Papua diblokir. "Contoh ada teman yang anaknya jadi dokter di Papua panik karena tidak bisa hubungi anaknya. Hal ini yang harus di hindari, sebisa mungkin tindak yang negatif dan fasilitasi yang positif," sambung Alfons.

Direktur Eksekutif South East Asia Freedom of Expression Network (SAFE-net) Damar Juniarto menyebut pemblokiran internet yang dilakukan oleh Kemenkominfo tidak menjamin berkurangnya persebaran kabar bohong soal Papua di media sosial. Sebab, penyebar hoaks dapat berpindah wadah dengan cepat misalnya melalui pesan singkat (SMS) bahkan telepon.

"Kalau dikatakan bahwa ini untuk meredam hoaks tidak ada jaminan sebetulnya kalau diblokade hoaks itu berhenti karena dia bisa pindah medium dengan cepat, pindah ke sms atau misalkan sms itu juga diblokade bisa disebarkan mulut ke mulut," kata Damar.

Sudahlah. Internet di Papua Barat dan Papua mulai pulih. Semoga pula kedamaian segera tiba di sana. ♦





HM Jusuf Kalla

UMAT ISLAM KETINGGALAN DI BIDANG USAHA DAN ILMU PENGETAHUAN

Jelang menyelesaikan amanah sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia, HM Jusuf Kalla, selama September 2019, masih sibuk bertugas bahkan bepergian ke beberapa kota di Sumatera dan Jawa. Alhamdulillah Pak JK, panggilan ringkasnya, bersedia meluangkan waktu menerima tim *Moelism-Choice* untuk sebuah sesi wawancara yang membahas banyak hal, termasuk yang sensitif. Berikut petikan wawancara yang berlangsung menjelang magrib di Kantor Wakil Presiden, Selasa, 9 September 2019:

Anda memiliki rekam jejak sebagai juru damai sejumlah konflik di Tanah Air. Bagaimana Anda melihat bangsa ini yang tampaknya terancam perpecahan?

Siapa yang mau perpecahan? Memang ada kasus di Papua itu sekarang ini. Tapi, sebenarnya itu hal yang sudah lama, gagasan tentang Papua, ada yang paling ekstrem ingin merdeka. Yang lainnya, mereka ingin ada perubahan, ada juga yang dengan senang hati seperti sekarang. Jadi tidak berarti semuanya ingin merdeka. Itu untuk Papua ya. Yang lainnya ini aman-aman saja. Tidak ada unsur yang ingin perpecahan. Siapa yang ingin pecah bangsa ini? Ya nggak lah. Cuma ya kasus di Papua saja kemarin karena ketersinggungan harga diri.

Potensinya mungkin ada, cuma bisa diredam, muncul di suatu daerah, yang lain tenang. Tapi tiba-tiba ada lagi di daerah lain. Bagaimana menurut Anda?

Contohnya apa? Contohnya di mana?

Ada masalah-masalah terutama di kalangan umat Islam muncul kekhawatiran, sentimen-sentimen tentang penga-

jian di daerah tertentu, tapi tidak di daerah lain. Atau hanya persepsi saja?.

Umat Islam mana? Antara umat Islam dengan apa? Persepsi? Maksudnya apa?

Misalnya pengajian untuk ustadz tertentu, tapi ustadz yang lain tidak masalah. Yang seperti itu misalnya....

Bukan banyak soal menjaga ketertiban, keamanan, ustadz-ustadz yang mungkin agak radikal, omongannya bisa menyebabkan konflik satu sama lain. Tapi bukan soal perpecahan. Melainkan ketersinggungan satu sama lain, ya itu agar dihindari.

Baiklah. Dari pengalaman sebagai juru damai sejak awal Reformasi 1998, apa yang bisa menjadi pelajaran untuk generasi sekarang dan mendatang?

Keadilan. Semua konflik itu, kan soal keadilan. Di Aceh, keadilan ekonomi, di Ambon, itu semua keadilan politik, dan di Poso. Waktu sebelum Reformasi itu, kepemimpinan diatur sedemikian rupa: Maluku kalau gubernurnya Islam, wakilnya Kristen, atau sebaliknya. Nah, begitu ada Reformasi, demokrasi, *the winner takes it all*. Siapa menang habis semua, ya kan seperti itu. Kadang-kadang tidak mau ada kompromi seperti Poso, begitu. Tapi sekarang ini, setelah konflik itu semuanya sudah berubah kembali. Ambon, Maluku, pasti, kalau Islam gubernurnya, wakilnya Kristen. Jadi kembali harmonis, seperti itu, di Poso juga begitu. Nggak lagi timbul yang seperti dulu. Itu hanya pelaksanaan demokrasi yang tiba-tiba.

Mengejutkan maksudnya?

Nggak. Tiba-tiba begitu, bukan mengejutkan. Bahwa tiba-tiba hilang harmonisnya.

Kalau dikaitkan dengan kekhawatiran

bahwa kita bakal terpecah?

Nggak, lah.

Anda optimistik?

Sangat optimistik. Bahwa ada konflik-konflik bukan berarti mereka ingin pecahkan bangsa ini. Hanya tadi konflik pemahaman.

Atau konflik sumber daya, kepentingan ekonomi yang terganggu?

Ya, tentu. Ya, seperti di Aceh, karena dia kaya akan sumber daya, tapi mendapat bagian atau kemakmuran yang kurang. Ya, kemudian masyarakatnya marah, gitu. Timbullah itu, GAM itu kan.

Kalau di daerah lain, hal seperti itu bisa terjadi?

Tidak. Coba di mana yang terjadi? Nggak ada.

Yang di Papua?

Ah itu kan ketersinggungan, bukan masalah ekonomi. Karena disebut monyet. Soal harga diri. Orang tiba-tiba tersinggung. Walaupun memang di Papua memang ada bibit-bibit itu, tapi memang kejadian terakhir ini harga dirinya tersinggung.

Lantas bergabung dengan kepentingan ekonomi atau politik?

Bukan kepentingan ekonomi, lebih kepada keinginan untuk terpisah. Itu kan bukan yang baru, sejak dulu itu ada. Ada OPM, ada sejak lama itu.

Ada permintaan dari beberapa politisi agar Anda turun lagi mendamaikan Papua. Bagaimana tanggapan Anda?

Ya, biar dulu diselesaikan, ditertibkan oleh keamanan. Karena masalah di Papua itu belum jelas siapa sesungguhnya yang memimpin aksinya. Itu dulu, polisi melaksanakan tugas fokus itu dulu. Kan selama 20 tahun ada juga masalah tata kelola daerah yang perlu diperbaiki.

Antisipasi untuk yang berikutnya ba-



gaimana?

Maksudnya, berikut apa?

Ketika sekarang sudah terjadi, seharusnya tidak terulang lagi.

Oh iya, yang pertama, polisi harus bertindak tegas. Karena bukan hanya berdemo, tapi justru merusak. Jadi pengrusakan-nya yang ditangani, siapa yang di belakang pengrusakannya.

O ya di pesantren Tazakka, Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Anda menyampaikan bahwa Islam di Indonesia dibawa oleh kaum saudagar, sehingga pendekatannya lebih moderat, dibandingkan dengan Islam di negara lain. Itu pernyataan politis atau bagaimana?

Tentang sejarah. Saya berbicara soal sejarah. Jadi sejarahnya begitu. Bahwa kenapa terjadi transisi yang baik menjadi Islam ya karena (moderat) itu. Semuanya ya. Tapi, juga masih terjadi kekhawatiran seperti di Papua. Di luar negeri Myanmar juga bisa menjadi contoh kekhawatiran terjadi Islamisasi. Padahal Islam kan juga bisa hidup berdampingan dengan siapa saja.

Anda juga pernah menerima pemimpin Taliban, Baradar di kediaman, juga mengurus Rohingya di Myanmar. Nah,

Bagaimana dengan muslim yang menjadi pengungsi dan datang ke Indonesia?

Ya, tentu, kita menerima semua pandangan-pandangan yang baik. Kalau Baradar bukan pengungsi, dia pemimpin Taliban di Afganistan yang hendak berunding dengan AS. Kalau pengungsi di sini, itu tujuannya bukan Indonesia, tujuannya Aus-

Ya, anda baca saja sila kedua Pancasila. Kemanusiaan yang adil dan beradab. Kalau kita tolak mereka, ya, kita tidak beradab.

tralia, New Zealand, atau negara lain. Tapi memang transitnya di Indonesia. Tidak ada pengungsi yang berujuan ke Indonesia. Kalaupun di sini, tidak mudah cari pekerjaan untuk mereka. Jaminannya sosialnya tidak.

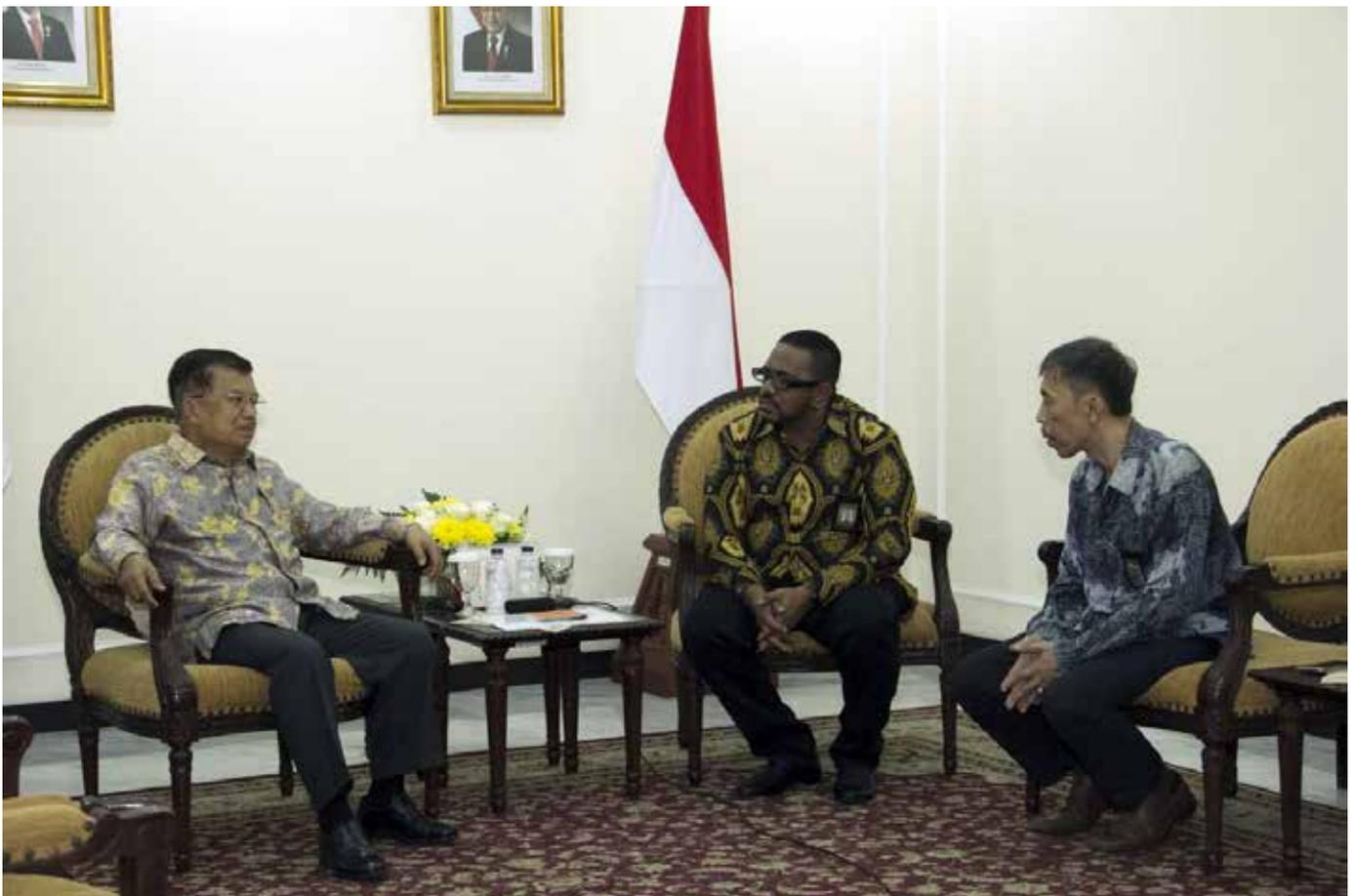
Harapan mereka mungkin Australia.

Sementara mereka di sini kita kan terbebani?.

Ya, anda baca saja sila kedua Pancasila. Kemanusiaan yang adil dan beradab. Kalau kita tolak mereka, ya, kita tidak beradab. Kalau kita tolak mereka, nggak ada hak kita lagi mengkritik Australia, mengkritik Eropa tidak menerima pengungsi. Jadi kita meladeni mereka dengan baik. Saya minta Menteri Sosial, pokoknya carikan tempat yang baik untuk pengungsi. Kita jalankan Pancasila seperti itu, bukan hanya pidato.

Pasca pilpres ini, menurut Anda, kedepannya Islam Indonesia itu bagaimana dengan banyaknya aliran-aliran yang berbeda?

Ya, situasinya baik, pertama, keagamaan luar biasa. Ya, beberapa contoh, katakan yang paling sederhana, ya, masjid ramai, waktu Ramadhan semakin ramai. Wanita, permepuan, itu sekarang makin banyak yang berhijab. Ada yang mengatakan itu yang hijrah, semakin banyak secara lapangan. Di universitas-universitas, apakah itu di UI, IPB, atau seperti IPB mungkin 80 persen berjilbab, di UI sudah mulai, mungkin 50-60 persen. Ada catatannya, termasuk pejabat-pejabat tinggi, tingkat keagamaannya itu



tinggi. Orang naik haji itu menunggu sampai 20 tahun. Ya, itu semua indikator-indikator yang baik, dan kita juga merasa bersyukur Islam Indonesia tidak seperti di negara lain.

Misalnya?

Katakan Afganistan, juga Timur Tengah, yang saling mengebom satu sama lain. Jadi di Indonesia terjadi peningkatan yang baik, sekaligus keagamaan yang baik, dan lebih damai. Islam Indonesia itu membuat orang ingin banyak belajar. Seperti dikatakan tadi, background-nya moderat wasatiah.

Lantas apa kekurangan Islam di Indonesia?

Kita ketinggalan dua hal saja sebetulnya, di gerakan ekonomi, dan peningkatan peran di keilmiahannya. Tapi yang paling banyak ketinggalan itu, di bidang usaha. Muslim pengusaha, sangat kurang dibandingkan, katakanlah masyarakat lainnya.

Jumlah masjid dan musala semakin banyak. Menurut Anda bagus?

Pasti bagus, karena keinginan orang untuk beribadah naik. Masjid dan musala sudah mendekati sejuta jumlahnya. Anak punya mal di Makassar, dulu musalanya kecil, sekarang diperbesar, sepuluh kali lipat, mungkin dua puluh kali lipat dari pada sebelumnya. Jamaah penuh. Di Jakarta juga. Di sini saja ada lima masjid. Tidak sampai satu kilometer sudah ketemu masjid. Masjid Istana, masjid Mahkamah Agung, Kemendagri, Masjid Mabes AD, di samping Setneg ada lagi. Pelaksanaan ibadah makin baik.

Apakah tidak membuat umat lain keberatan?

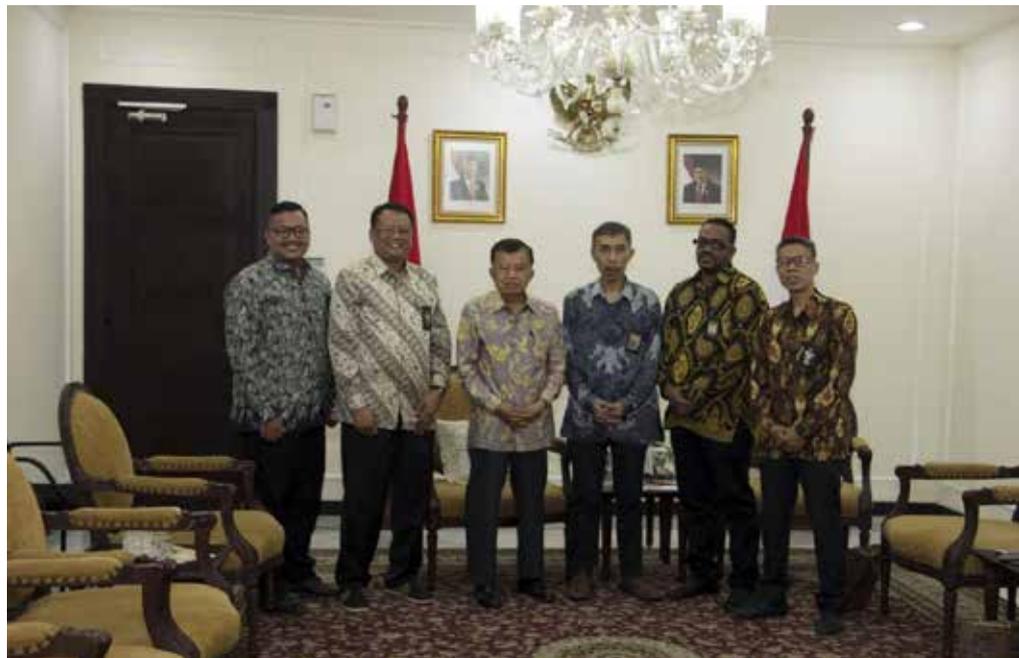
Ada cerita, pengalaman saya datang ke kongres pendeta, mereka undang saya bicara. Sebelumnya ada pertanyaan, "Pak, kenapa masjid gampang dapat izin, di kantor, di sekolah, gereja susah?" Saya jelaskan: "Ini menghormati Anda." Saya bilang, bagaimana koq menghormati? Ya, karena hari ibadah dia, kita libur. Sedangkan hari ibadah kita yang penting, hari Jumat, tidak libur. Karena tidak libur kita mesti salat di kantor, atau di sekolah, apa saja, di pasar, atau sebagainya. Bukan hanya itu, karena kita salatnya lima waktu. Jadi mesti ada mushalla di kantor. Jadi kalau saya bilang kamu bikin gereja juga di sekolah, kita tukar saja hari libur. "Oh jangan," katanya. Iya itulah.

Kadang kita melihat sesama Ormas Islam terjadi benturan. Banser dan FPI misalnya. Bagaimana menurut Anda?

Saya kira semua menjalankan apa tujuan organisasinya dengan baik. Tapi, ya, mung-

kin ada saja yang, katakanlah saling bertentangan, tapi tidak berarti ada konflik. Hanya cara sikapnya saja. Saya tidak pernah dengar ada konflik FPI dengan Banser. Memang ada, kejadian, di Jawa Tengah kalau tidak salah. Memang harus tertib semuanya. FPI harus tertib, jangan bikin sweeping-sweeping, itu kan salah, mengganti peran polisi. Banser juga harus begitu, tertib. Banser bukan dengan polisi, katakanlah dengan Ustadz Abdul Somad waktu itu mau berbicara di Jawa Tengah, dilarang. Tapi sekarang saya kira sudah aman-aman.

Muslim di Indonesia mayoritas, tapi



nonmuslim juga vokal mempersoalkan, misalnya, azan...

Nah, ini kan ada keterbukaan. Azan itu sudah kita batasi sebenarnya, pelan-pelan, dengan baik. Orang tidak marah soal azan sebenarnya. Yang marah itu karena pengajian yang panjang. Azan nggak ada yang marah, karena azan cuma tiga menit, sering saya hitung kan. Sekarang sudah kita bikin edaran Dewan Masjid. Katakanlah, di Jakarta, atau di kota-kota lain, jarak masjid satu dengan masjid yang lainnya itu mungkin jaraknya satu kilometer. Mungkin 500 meter ada musalla. Kalau setengah kilo itu berarti hanya lima menit. Saya bilang, kalau pengajian subuh, jangan lebih dari lima menit. Karena lima menit, ngaji, azannya tiga menit, (jadi) delapan menit. Nunggu iqamat sepuluh menit, berarti sudah 18 menit. Sedangkan perjalanan dari rumah cuma lima menit. Semua saya tegur, lewat jam empat sudah diputar kasetnya. Ya, kita bikin aturan yang tegas, jangan membuat kebisingan pagi-pagi, karena kalau dia terpaksa ba-

ngun mungkin siangnya mengantuk di sekolah atau di kantor. Jadi negatif efeknya. Maka itu diatur, jangan saling mengganggu, antara masjid satu dan masjid lainnya juga. Kalau jaraknya satu kilo, maka dia punya speaker jangan lebih kekuatannya setengah kilo.

Soal pengembangan ekonomi syariah bagaimana?

Sebenarnya itu gampang sekali, kadang-kadang orang saja yang justru mempersulitnya. Muamalah itu kan prinsipnya sederhana: Semua halal terkecuali yang haram. Ya kan itu saja kan? Jadi, yang haram itu cuma

sedikit. Jadi bukan hanya ekonomi, wisata, itu yang mudharabah, itu kan hanya bahasa saja. Tapi, semua yang tidak haram ya halal. Contohnya ini: baju. Ini baju apa? Ini syar'i ini. Bukan hanya jubah yang syar'i, Setelan kita batik ini syar'i, karena menutup aurat. Jadi bukan syar'i itu harus pakai jubah atau apa, gamis, nggak lah. Mau pakai jas, itu syar'i, mau jual beli, mau beli, selama halal, nggak perlu pakai istilah Arab itu, syar'i semua itu. Semua yang halal itu syar'i. Jangan tertatu mengikatkan diri pada yang sempit.

Soal Islam Nusantara?

Ya, itu kan masih perdebatan. Itu kan istilahnya dari Nahdlatul Ulama, jadi nanti kalau ada, istilahnya Islam Nusantara, Islam India, Islam Pakistan, artinya kan gitu. Islam ya Islam. Tapi, ada juga yang bisa dibenarkan, Islam nusantara, ada "di"-nya, Islam di Nusantara. Kalau Islam di Nusantara seperti mazhab baru, padahal bukan mazhab baru. Ya, atau apalah, itu juga ada penjelasannya dari pihak NU. ♦



DISERTASI SESAT INTELEKTUAL UIN SUKA

Saat kaum muslimin bersuka cita menyambut tahun baru 1441 Hijriah, intelektual Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) Yogyakarta justru mengeluarkan pemikiran yang dinilai sesat. Mereka meloloskan disertasi yang menyatakan bahwa hubungan seks non-marital dengan pendekatan konsep milkul yamin dibolehkan secara syariah. Kontan, pemikiran yang semula digagas oleh Muhammad Syahrur, dari Suriah itu, mengundang polemik dan penolakan dari berbagai kalangan.

Kasus ini bermula dari disertasi yang berjudul, "Konsep Milk Al Yamin Muhammad Syahrur sebagai Keabsahan Hubungan Seksual non Marital" yang ditulis oleh Abdul Aziz, mahasiswa program doktor UIN Suka. Disertasi ini kemudian diloloskan dosen pembimbing serta penguji. Bahkan Abdul Aziz dinyatakan lulus dengan nilai memuaskan dan meraih gelar doktor dengan disertasi tersebut.

Abdul Aziz menerangkan alasan dirinya menuliskan disertasi kontroversial itu karena prihatin dengan fenomena kriminalisasi terhadap hubungan seksual di luar nikah. Berangkat dari itu, dia mencoba membuat, menawarkan solusi-solusi, itu pun secara akademis. Diharapkan dari penelitian itu bermanfaat. "Itu pun kalau mau dipakai. Namanya juga usulan. Kalau tidak, ya tidak apa-apa. Bukan fatwa," ujar Abdul Aziz.

Ia juga tak menyangka disertasi yang ditulisnya itu ramai menjadi perbincangan ka-

rena dianggap melegalkan hubungan seksual di luar nikah. Dirinya menyatakan hanya menuliskan pemikiran Muhammad Syahrur, seorang profesor Teknik Sipil Emeritus di Universitas Damaskus, Suriah, tentang konsep Milk Al-Yamin.

"Karena ini memikirkan kriminalisasi (dalam hubungan seksual di luar nikah). Sampai dirajam, sering penggerebakan-penggerebakan. Bukan salah mereka. Siapa yang dirugikan coba. Tidak ada," ungkapnya.

"Tapi atas nama norma-norma hukum Islam, lanjutnya jelas menyatakan bahwa hubungan seksual di luar istri yang sah adalah zina. Dan, hukumannya didera 100 kali atau dirajam kalau sudah menikah," sambung dosen mata kuliah Hukum Perkawinan Islam ini.

Melalui disertasinya, Addul Aziz berkesimpulan bahwa konsep milk al yamin Muhammad Syahrur merupakan sebuah teori baru yang dapat dijadikan sebagai justifikasi terhadap keabsahan hubungan seksual nonmarital. Dengan teori ini, maka hubungan seksual nonmarital adalah sah menurut syariah sebagaimana sahnya hubungan seksual marital.

Bahkan disertasi ini menawarkan akses hubungan seksual yang lebih luas dibanding konsep milk al yamin tradisional. Itulah kesimpulan disertasi yang ditulis Abdul Aziz, yang juga merupakan Dosen Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta itu.

Menyoroti disertasi tersebut, Majelis Ulama Indonesia (MUI) kemudian mengambil sikap tegas. "Hasil penelitian Saudara Abdul Aziz terhadap konsep milk al-yamin Muhammad Syahrur yang membolehkan hubungan seksual di luar pernikahan (nonmarital) saat ini bertentangan

dengan al-Quran dan as-Sunnah serta kesepakatan ulama (ijma' ulama) dan masuk dalam kategori pemikiran yang menyimpang (al-afkar al-munharifah) dan harus ditolak karena dapat menimbulkan kerusakan (mafsadat) moral/akh-lak ummat dan bangsa," demikian pernyataan Dewan Pimpinan MUI dalam keterangan tertulis mereka.

Pernyataan ini ditandatangani oleh Wakil Ketua Umum MUI Yunahar Ilyas dan Sekjen Anwar Abbas. Ada lima poin yang disampaikan MUI menanggapi disertasi Abdul Aziz.

MUI menilai konsep 'seks halal di luar nikah' tak sesuai untuk diterapkan di Indonesia karena mengarah pada praktik seks bebas. Praktik tersebut bertentangan dengan ajaran agama, norma susila, dan norma hukum yang ada di Indonesia yakni UU Perkawinan dan Pancasila.

Sedangkan Wakil Ketua Komisi Dakwah MUI Pusat dan Majelis Tabligh PP Muhammadiyah, Fahmi Salim menilai bahwa para dosen pembimbing dan penguji disertasi telah melakukan kelalaian dan langkah keliru.

"Seharusnya para pembimbing dan penguji dapat mengarahkan disertasi Abdul Aziz sebagai antitesa, bukan sebaliknya malah melegitimasi dan menjustifikasi (ta-bridri) pemikiran Muhammad Syahrur, yang sangat jelas kesesatannya," kata dia.

Namun yang terjadi justru sebaliknya. Para dosen penguji malah memuji disertasi tersebut. Bahkan mereka kemudian meluluskan Abdul sebagai Doktor dengan nilai yang bagus.

Kecerobahan para dosen pembimbing dan penguji tersebut mendapat sorotan dari Ulama kharismatik asal Cirebon Buya Yahya. Ia menegaskan, kalau ada yang melegalkan hubungan di luar nikah maka hukumnya murat keluar dari Islam.

"Kalau itu di universitas Islam maka dosen atau doktor yang merestui sampai meloloskan dia harus diberedel karena dia di universitas Islam tapi gak Islami, tidak pantas dia jadi guru syariah, wong jelas-jelas salah kok diloloskan," kata Buya melalui video ceramahnya yang beredar di media sosial (Medsos).

Selain para dosen, Buya juga mengkritik kampusnya jika membiarkan hal itu. "Kalau universitasnya juga membiarkan berarti enggak pake gelar universitas Islam, universitas ngaco itu nanti," katanya.

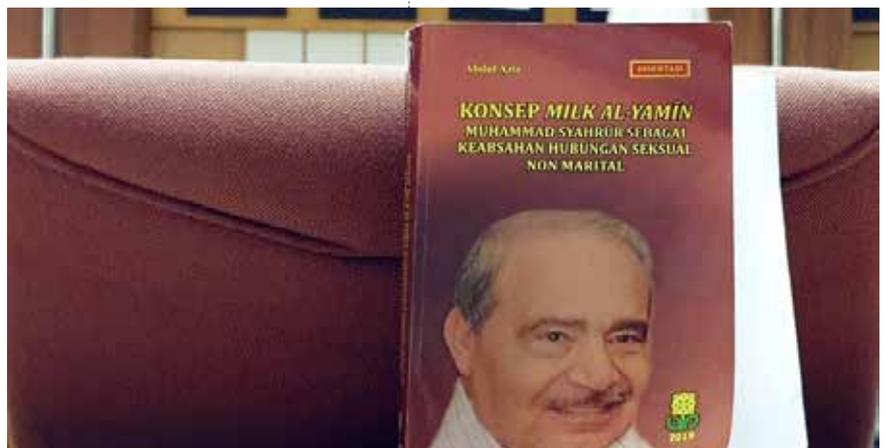
Pengasuh Ponpes Al Bahjah Cirebon itu mengatakan, seharusnya lembaga pendidikan Islam harus benar-benar menjaga agama Islam dari segala penyimpangan.

"Universitas Islam menjaga Islam, kalau ada pemikiran ngaco dibuang tidak diloloskan, kalau diloloskan perlu diberedel itu dosennya kalau perlu sampai kampusnya diberedel karena tidak pantas pakai gelar

kampus Islam tak tahunya ada disertasi yang lolos keluar dari Islam," ungkap Buya.

Ia mengingatkan agar jangan main-main dengan urusan agama, karena akan dimintai tanggungjawab di hadapan Allah.

Kepada penulis disertasi dan dosen, Buya Yahya menyampaikan hal tersebut dengan dasat mencintai karena Allah. "Saudaraku anda tanggungjawab di hadapan Allah, masih ada kesempatan tobat, tulis tulisan yang menentang itu semua, balik supaya tidak jadi fitnah, kalau ingin selamat,"



MC Pihak Kampus UIN Suka kemudian meminta Abdul Aziz untuk memperbaiki disertasinya. Mereka juga menahan ijazah kelulusan Aziz sebagai Doktor, sampai yang bersangkutan selesai memperbaiki hasil penelitiannya tersebut.

pesan Buya Yahya.

Setelah berita mengenai disertasi tersebut menaui beragam keritakan dari berbagai kalangan, baru Abdul Aziz meminta maaf. Begitu pula dengan pihak UIN Sunan Kalijaga, mereka buru-buru mengklarifikasi tentang perihal disertasi tersebut.

Pihak Kampus UIN Suka kemudian meminta Abdul Aziz untuk memperbaiki disertasinya. Mereka juga menahan ijazah kelulusan Aziz sebagai Doktor, sampai yang bersangkutan selesai memperbaiki hasil penelitiannya tersebut.

"Kami telah meminta si Abdul Aziz itu menarik kesimpulannya dan melakukan perubahan seperti yang disarankan di dalam ujian disertasi, dan dia mau. Kami tidak akan menyerahkan ijazah sebelum revisinya betul-betul disetujui oleh para penguji," kata Rektor UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Prof Yudian Wahyudi. ♦ zul

DISERTASI AZIZ HARUS DIBATALKAN

Dewan Pakar ICMI Pusat Anton Tabah Digdoyo seakan tidak percaya dengan disertasi Abdul Aziz yang juga merupakan seorang dosen di Universitas Islam. Namun setelah menonton berulang-ulang rekaman si penulis saat tampil di sebuah stasiun televisi swasta nasional, barulah ia yakin kalau apa yang diributkan publik tersebut benar.

"Awalnya saya tidak percaya disertasi yang membolehkan berhubungan seks diluar nikah di lolos oleh UIN Yogyakarta. Tetapi setelah lihat live di tv langsung dari penulis disertasi, yang bersangkutan akui hubungan seks diluar nikah boleh secara syari dengan syarat pria dengan wanita

tidak bersuami dilakukan suka sama suka di ruang tertutup. Kepalaaku seperti tertempelak. Kok bisa sarjana, ngaku muslim bilang begitu," kata Anton.

Apalagi, lanjut Anton, setelah mengetahui yang dijadikan rujukan dalam disertasi tersebut bukan ahli Islam, ia merujuk ke pemikiran Syahrur dari Syiria, seorang sarjana

teknik yang pikiran-pikirannya selama ini ditentang dunia Islam.

"Siapaapun yang faqih Islam jika dengar penjelasan Abd Aziz pembuat disertasi seks diluar nikah halal secara Islam akan tegas bilang itu zina yang sangat diharamkan oleh Islam," katanya.

Anton menceritakan, ia sempat berupaya meyakinkan diri, rekaman tv yang menampilkan Abdul Aziz ia putar berulang-ulang. Adegan Abdul Aziz mengatakan seks di luar nikah halal asal dengan wanita lajang ato janda bukan muhrim sedangkan laki-lakinya beristri, asal suka sama suka dan dilakukan di tempat tertutup.

Menurutnya, apa yang dikatakan Abdul Aziz jelas zina berbeda dengan mulkulaiman (budak sahaya) yang dalam Islam pun terus dibasmi karena peninggalan perilaku jahiliyyah. "Apalagi di Indonesia tegas tidak ada budak sahaya, bahkan UU dan Pancasila melarang perbudakan," tegasnya.

Anton mengatakan, menafsirkan UU buatan manusia saja tidak boleh menurut pikiran masing masing warga tapi harus dengan konsideran batang tubuh pasal-pasal dan penjelasan yang sudah baku. Apalagi menerjemahkan kitab suci AlQuran yang dari Allah SWT. Penafsiran harus sesuai asbabun nuzul musnad mutasil dan ayat-ayat krusial yang ada penjelasan langsung dari Rasulullah SAW dan telah dibukukan dengan tafsir resmi yang dijadikan pedoman baku ijtima ulama sedunia.

"Seperti tafsir Ibnu Katsir, Qurtubi, Ibnu Abas, Jalalain, yang juga rujukan ke hadits shohih sangat kuat. Bukan tafsir ciptaan ulama sekarang banyak dipengaruhi pemikirannya sendiri yang liberal. Nabi Muhammad SAW sangat tegas bersabda. "Siapa yang berkata/menafsirkan AlQuran dengan pikirannya sendiri (ro'yu) maka telah disiap-



kan tempatnya di neraka," (HR.Tirmidzi). Karena itu disertasi Abdul Aziz dari UIN Yogya harus dibatalkan," imbuhnya.

Sikap Anton tersebut juga senada dengan Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dalam pernyataan resminya, MUI mengungkapkan bahwa disertasi Abdul Aziz masuk dalam kategori pemikiran yang menyimpang.

"Harus ditolak karena dapat menimbulkan kerusakan (mafsadat) moral/akhlak ummat dan bangsa," demikian bunyi pernyataan MUI yang ditandatangani Wakil Ketua Umum MUI Yunahar Ilyas dan Sekjen Anwar Abbas itu.

Dikatakan, konsep hubungan seksual nonmarital atau di luar pernikahan tidak sesuai untuk diterapkan di Indonesia.

Itu karena mengarah kepada praktik kehidupan seks bebas yang bertentangan dengan tuntunan ajaran agama (syar'an), norma susila yang berlaku ('urfan), dan norma hukum yang berlaku di Indonesia (qanunan) antara lain yang diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 1974 dan nilai-nilai Pancasila.

Praktik hubungan seksual nonmarital, lanjutnya, dapat merusak sendi kehidupan keluarga dan tujuan pernikahan yang luhur yaitu untuk membangun sebuah rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, tidak hanya untuk kepentingan nafsu syahwat semata.

"Meminta kepada seluruh masyarakat khususnya umat Islam untuk tidak mengikuti pendapat tersebut karena dapat teresat dan terjerumus ke dalam perbuatan yang dilarang oleh syariat agama," jelasnya.

MUI juga menyesalkan atas sikap kebijakan promotor dan penguji disertasi yang tidak memiliki kepekaan perasaan publik dengan meloloskan dan meluluskan disertasi tersebut. Pemikiran dalam disertasi itu dinilai dapat menimbulkan kegaduhan dan merusak tatanan keluarga serta akhlak bangsa.

PENELITI LEBIH CONDONG KE AMAL TABIRIY DIBANDING AMAL 'ILMY

Penolakan terhadap disertasi Abdul Aziz juga disampaikan seorang doktor dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Universitas Al-Azhar, Kairo, yang juga mantan Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB), TGH Muhammad Zainul Majdi atau Tuan Guru Bajang (TGB). Ia memberikan komentar tajam, bernas sekaligus menohok melalui catat tertulisnya.

Di awal catatan ringkasnya, TGB menohok disertasi itu merupakan aktivitas untuk mencari justifikasi seks di luar nikah semata.

"Abstraksi disertasi menunjukkan esensi. Alinea kedua abstraksi tegas menyatakan kajian ini untuk mencari justifikasi seks non-

marital alias luar nikah. Jadi disertasi ini lebih kepada amal tabiriy dibanding amal 'ilmy," ungkap TGB.

Tentang Milk Al Yamin yang dijadikan justifikasi seks di luar nikah, TGB mengatakan, hal itu tidak memiliki dasar yang kuat. Bahkan, setengah kuatpun tidak. Apalagi, kata TGB, seluruh dunia termasuk negara Islam telah sepakat menghapus perbudakan termasuk dalam peperangan dan mengkriminalkan pelakunya.

Berikut catatan TGB atas disertasi Milk Al Yamin di UIN Suka Yogyakarta itu:

Pertama, abstraksi disertasi menunjukkan esensi. Alinea kedua abstraksi tegas menyatakan kajian ini untuk mencari justifikasi seks nonmarital alias luar nikah. Jadi disertasi ini lebih kepada amal tabiriy dibanding amal 'ilmy.

Kedua, perbudakan marak jauh sebelum datangnya Islam. Syariat Islam bekerja melawannya itu dalam dua jalur:

Menjadikan pembebasan budak sebagai ibadah yang mulia, termasuk sebagai pene-

mpuan budak rampasan perang yang boleh digauli karena status budaknya. Kedua, sebagian ulama mengatakan kebolehan digauli harus dengan pernikahan. Menurut pandangan ini, budak itu harus dinikahi dulu baru boleh digauli. Beda dengan istri biasa adalah dari segi asal. Milkul yamin berasal dari budak, istri dari wanita merdeka. Namun keduanya harus dinikahi terlebih dahulu.

Keempat, menjadikan milkul yamin sebagai justifikasi seks luar nikah jelas tidak memiliki dasar yang kuat. Setengah kuatpun tidak.

Kalau pun pendapat pertama yang digunakan, kenyataannya adalah seluruh dunia termasuk negara Islam telah sepakat menghapus perbudakan termasuk dalam peperangan dan mengkriminalkan pelakunya.

Kelima, memperluas makna milkul yamin selain budak rampasan perang adalah kecerobohan sekaligus kebodohan. Persis seperti kecerobohan dan kebodohan Syahrur dalam menafsirkan banyak kosakata dan istilah dalam Alquran. Tesis utama



bus dosa tertentu, bahkan menjadi satu dari delapan saluran pemanfaatan dana zakat.

Membatasi sumber perbudakan hanya pada peperangan. Itupun apabila musuh mengadopsi hal tersebut. Pendekatan resiprokal alias perlakuan setimpal, bukan kaidah umum. Penculikan, perampokan tidak boleh menjadi sumber perbudakan. Saat ini, seluruh dunia sudah meratifikasi penghapusan perbudakan secara total termasuk dalam peperangan sehingga pintu perbudakan sudah tertutup. Saat ini, seluruh perempuan (manusia) di muka bumi berstatus merdeka.

Ketiga, milkul yamin istilah Alqur'an yang ditafsirkan para ulama sebagai: Pertama, per-

Syahrur: Alquran turun sebagai pedoman untuk semua manusia dan sepanjang masa, karena itu harus bisa disesuaikan dengan cara hidup apapun dimanapun. Alquran harus sesuai, disesuaikan dan dipaksa sesuai.

Dalam kasus ini, karena seks diluar nikah adalah jamak di banyak tempat maka Alquran harus menyesuaikan. Dengan ilmu cocokologi alias gothak gathuk, ketemulah milkul yamin.

Keenam, khulasatul kalam, membaca Syahrur berujung pada ungkapan yang sering dikutip Imam Alusi dalam tafsirnya: Suara alu bertalu-talu, namun tak ada tepungnya. Wallahu a'lam. ♦

ARGUMEN CALON DOKTOR YANG DANGKAL

Kementerian Agama (Kemenag) RI melalui Dirjen mengkritik disertasi tentang yang ditulis mahasiswa doktor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Abdul Aziz.

Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama, Kamaruddin Amin menilai, argumen yang disampaikan dalam disertasi "Konsep Milik al-yamin Muhammad Syahrur sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Nonmarital", dangkal.

Ia juga menyarankan, agar penulis kembali merenungkan, mengevaluasi bangunan argumennya agar tidak berdampak negatif. Pasalnya, walau disertasi ini bukan fatwa tetapi berpotensi dijadikan sebagai justifikasi perilaku seks bebas oleh orang-orang tertentu yang tentu sangat berbahaya.

"Menurut Syahrur, boleh baca lagi nahw ushul jadidah lil fiqh al Islami dan kitab Al Quran, lihat videonya di youtube, seks di luar nikah tetap haram. Kalau dilakukan secara terbuka itu zina dan uqubahnya dihad 100 kali, kalau dilakukan tersembunyi itu fahisyah yang tetap haram. Walaupun dia membolehkan nikah mutah, nikah misyar, mu-

mengeksplor literatur sebelum sampai pada kesimpulan yang dapat menimbulkan kontroversi.

Dia mengatakan fondasi argumen yang dibangun dalam disertasi itu juga lemah dan rapuh. Kamaruddin menyebut, dari sisi akademik, disertasi 'seks halal di luar nikah' bukan hanya kontroversial, tapi juga ambisius.

"Dari sisi non-akademik apalagi, disertasi itu tidak hanya totally bertentangan dengan budaya Indonesia tetapi juga berpotensi menstigma perguruan tinggi Islam sebagai lembaga tempat berkecambahnya paham ekstrim liberal, hal ini berpotensi memicu munculnya ekstrem radikal sebagai antitesisnya," tuturnya.

Sementara itu pakar linguistik dan tafsir Alqur'an, Ustadz Miftah el-Banjary juga membantah disertasi Abdul Aziz tersebut. Alumni Institute of Arab Studies Kairo-Mesir ini menilai, penulis disertasi salah dalam membangun konstruksi logikanya dari pan-



hallil bahkan al musakanah (samen leven), tetapi nikah seperti ini harus disepakati oleh masyarakat (budaya) dan ada aturannya (diatur oleh negara), bukan hanya komitmen antara dua orang saja kemudian bisa berhubungan bebas, seperti kesimpulannya Aziz, apalagi dia menyarankan untuk menjadi alternatif hukum pidana perdata dan hukum keluarga di Indonesia, argumennya sangat dangkal menurut saya," katanya.

Kamaruddin juga menilai disertasi yang dibuat itu bertentangan dengan ijtima ulama. Menurut dia penulis harus lebih banyak

dengan Muhammad Syahrur ketika memahami istilah "Malakat Aiman" pada surah Al-Mu'minin ayat ke-5 dan 6.

"Dalam pandangannya, Abdul Aziz, menyokong pendapat Muhammad Shahrur yang memahami bahwa "Malakat Aiman" ditafsirkan sebagai "Pasangan diluar Nikah" pada surah al-Mu'minin tersebut, sehingga pada kesimpulannya bahwa kehalalan zina diperbolehkan menurut Alqur'an. Na'udzubillah!" kata Doktor asal Kalimantan ini seperti dilansir dari sindo.com.

Dia mendasarkan bahwa hubungan sek-

sual diperbolehkan dengan pasangan halal, juga dengan pasangan di luar nikah atas dasar suka sama suka. Baik, sekarang mari kita preteli disertasi Abdul Aziz satu persatu:

1. Mari Kita Lihat dari Semantik Dilalah!

Secara bahasa kata "Malakat" dalam bentuk ism mufradah mu'annatsah yang berarti "memiliki". Raja disebut "Malik", karena dia memiliki kekuasaan.

Sedangkan tafsir dari kalimat "Maa Malakat Aimanuhum" berarti budak-budak wanita yang dimiliki, bukan "pasangan di luar nikah".

Dimana korelasi antara makna "kepemilikan budak wanita" dengan "partner pasangan di luar nikah?!" Sungguh betul-betul absurd! Tidak masuk akal sama sekali! Jelas sekali, Abdul Aziz tidak memahami semantik atau dilalah dalam penggunaan bahasa Arab.

2. Mari Kita Lihat Asbabun Nuzul Ayatnya.

Perlu diketahui bahwa surah Al-Mu'minin merupakan surah Makiyyah yang turun di Kota Makkah. Surah ini menjelaskan tentang sifat dan karakter orang-orang beriman yang salah satunya menjaga kemaluan mereka dari berhubungan zina. Jadi jelas sekali, ayat ini menegaskan tentang pelarangan berperilaku seksual menyimpang, seperti zina.

Namun, oleh Abdul Aziz dipahami jungkir balik, sebagai ayat yang menghalalkan zina. Logika akal sehatnya dimana? Secara rasional saja sudah tidak mengena?

3. Mari Kita Lihat Pandangan Mufassirnya.

Berdasarkan para pakar mufassir, seperti Imam Ibnu Katsir dalam tafsir "Alqur'an al-Adzhim" menyebutkan bahwa ayat ke-6 surah Al-Mu'minin terkait hukum keharaman melakukan onani/masturbasi bagi orang yang tidak memiliki pasangan.

Imam Syafii dan kelompok yang menyepakati pendapatnya menyatakan tentang keharaman onani dengan melandaskan pada dalil ayat: ".. dan orang-orang beriman yang mereka itu menjaga kemaluan mereka, terkecuali terhadap pasangan-pasangan mereka atau budak wanita yang mereka miliki." (Silakan lihat, "Tafsir Ibn Katsir", Juz 3, hal. 314, penerbit: Maktabah as-Tsaqafah ad-Diniyyah, Cairo-Mesir)

Jadi, persoalannya tidak ada sama sekali terkait tentang kehalalan zina, namun perbedaan pandangan tentang hukum onani. Meskipun Imam Abu Hanifah memperbolehkan dengan beberapa syarat.

Nah, dari sini Abdul Aziz, tidak mengerti

persoalan pada pokok ayat yang dibahasnya. Mari juga kita lihat pandangan Mufasir lainnya, seperti Imam Fakhrurazi dalam karya tafsir "Fakhrurazi" dan Imam Al-Alusi dalam karya tafsirnya "Rouhul Ma'ani".

Imam Fakhrurazi menjelaskan bahwa ayat tentang kehalalan melakukan hubungan seksual dengan budak-budak wanita adalah budak yang telah dinikahi secara syar'i, bukan disetubuhi tanpa nikah alias dizinahi.

Jelas, persoalan yang dibicarakan para ulama tafsir di sini bukan pada kehalalan zina, justru keharaman melakukan onani, lebih-lebih lagi melakukan zina.

Demikian pandangan yang sama ditafsirkan oleh Imam al-Alusi dalam kitab "Rouhul Ma'ani" dengan menjelaskan tentang hukum pernikahan mut'ah serta hukum perkara onani yang dilarang menurut pandangan sebagian besar ulama dengan mendalilkan pada hadits Nabi yang artinya: "Tidak sah shalat melainkan dengan suci, dan tidak sah menikah, terkecuali dengan adanya wali". (Lihat, Tafsir Fakhrurazi juz 23 hal 79, Maktabah Taufiqiyah, Mesir dan Tafsir Rouhul Ma'ani Juz 10 hal 10 Maktabah Taufiqiyah, Mesir).

Dari sini, jika Abdul Aziz mendasarkan analisisnya dari teks-teks Alqur'an, jelas sekali sangat kontradiktif dan bertentangan dengan apa yang sebenarnya ada di dalam Alqur'an.

Merujuk pada pandangan Prof Dr Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah, menjelaskan bahwa syariat diperbolehkannya menikahi para budak dalam rangka cara Islam mengangkat derajat manusia dari tradisi perbudakan serta cara menghapusnya dengan cara pernikahan yang halal. (Lihat, Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, juz 8 hal. 324).

4. Mari Kita Lihat Dari Dalil Nash Muhkamatnya!

Dari sekian banyak dalil ayat-ayat tekstual yang bersifat Muhkamat, jelas-jelas Islam datang menghalalkan pernikahan serta mengharamkan perzinahan.

Berikut dalil-dalil nash muhkamat tentang kesyariat pernikahan menurut Alqur'an, Hadits, Ijma' dan Qiyas:

A. Nash Alqur'an

- Surah An-Nisa ayat 3: "Kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi..."

Ayat ini menegaskan tentang syariat pernikahan dalam Alqur'an.

- Surah an-Nur ayat 32: "Dan kawinkanlah orang-orang yang sendirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki

dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan."

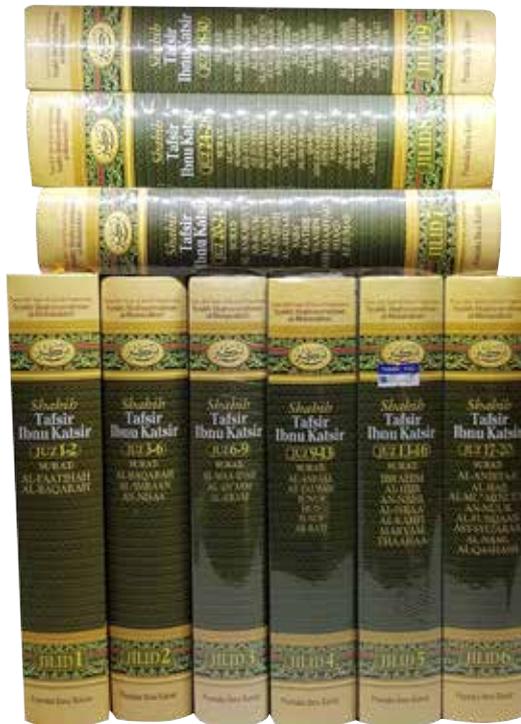
Ayat ini juga menegaskan tentang syariat pernikahan dalam Alqur'an.

B. Nash Hadits Nabi

"Wahai para pemuda, jika kalian mampu menikah, maka menikahlah, sesungguhnya hal itu dapat menjaga pandangan dan menjaga kesucian kemaluan. Barangsiapa yang tidak sanggup, hendaklah dia berpuasa, karena dia akan menjadi pelindung (nafsu syahwat)."

Hadits ini menunjukkan dalil yang jelas tentang syariat pernikahan.

"Tidak sah pernikahan, melainkan beserta wali dan dua orang saksi yang adil." Hadits ini juga menunjukkan dalil yang jelas tentang syariat pernikahan.



C. Ijma Ulama

"Para ulama dalam umat ini sepakat tentang kehalalan menikah". Secara mafhum mukhalafah, kesepakatan para ulama mereka mengharamkan hubungan intim diluar nikah.

D. Qiyas

"Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan mampu hidup menyendiri dari pasangannya. Pria akan sempurna dengan keberadaan wanita, dan sebaliknya.

Dan hubungan keduanya adalah hubungan yang didasarkan pada hubungan saling membantu, harmonis, dan saling menyempurnakan kekurangan masing-masing.

Keinginan untuk hidup secara berpasang-pasangan merupakan fitrah manusia. Islam datang membawa sistem tata nilai melalui hubungan akad pernikahan."

Lanjut, mari kita lihat juga nash-nash keharaman Zina. Ada begitu banyak ayat-ayat tentang keharaman perzinahan, di antaranya: (Baca Juga: MUI Sesalkan Penguji yang Loloskan Disertasi Zina Abdul Aziz)

1. Firman Allah SWT

- Surah al-Isra ayat 32: "Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk."

Secara analisa kaidah Ushul Fiqh, redaksi di atas merupakan bentuk Mafhum Muwafaqah, hukum pelarangan yang tidak tertulis, dibalik teks yang tertulis.

Maknanya apa? Maknanya, mendekati saja "tidak boleh, apalagi melakukan zina-nya!"

- Surah An-Nur ayat 30: "Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat"

- Surah An-Nur ayat 4: "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik."

2. Ancaman Hadits Nabi

"Tidaklah terjadi perzinahan dalam satu masyarakat, melainkan Allah tampakkan Wabah penyakit, kelaparan yang tidak pernah terjadi pada para orang sebelum mereka."

"Gadis yang berzina, maka cambuklah mereka 100 kali dan asingkan dalam setahun. Mereka yang sudah pernah menikah cambuklah 100 kali dan rajamlah!"

Dari dalil-dalil di atas merupakan nash-nash Qathi'e yang bersifat Muhkamat yang tidak perlu lagi membutuhkan penafsiran dan penakwilan lagi, disebabkan dalil yang sudah terang benderang.

Kesimpulannya:

Jadi, dari sekian dalil-dalil di atas menegaskan bahwa kesimpulan Abdul Aziz sangat menyimpang dan menyesatkan. Lebih dari itu menunjukkan kecacatan logika berpikir yang sangat akut dan fatal. Wallahu A'lam. ♦net

Muslim Life Style Festival 2019

PAMERAN EKONOMI SYARIAH TERBESAR DI INDONESIA

Perkembangan gaya hidup Islami di Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini menjadi peluang bagi pengusaha Muslim untuk mengembangkan muamalah syariah. Hal tersebut pulalah yang mendasari digelarnya Muslim Life Style Festival 2019 yang diklaim sebagai event pameran ekonomi syariah terbesar di Indonesia.

Terselenggaranya event akbar Muslim Life Style Festival 2019 merupakan hasil kolaborasi antara LIMA Event dengan Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI), Perkumpulan Lembaga Dakwah dan Pendidikan Indonesia (PULDAPIL) dan Yayasan Alumni Pesantren Islam Al Irsyad Tengeran (YAPIAT).

Pameran yang berlangsung dari 30 Agustus-1 September ini di buka oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan. Ber-tempat di Cendrawasih, Plenary dan Main Lobby Jakarta Convention Center, event ini diisi oleh 300 booth, mulai dari +50 islamic schools, modest fashion, halal food, sharia

property, halal travel, halal cosmetic, hingga startup corner berbasis syariah.

Selain pameran, acara ini sekaligus juga berfungsi sebagai wahana edukasi dan sosialisasi umat Islam mengenai kembali esensi konsep halal yang sepenuhnya dapat diaplikasikan dalam segala sendi kehidupan. Karena faktanya ekonomi halal telah diakui dunia dapat menggerakkan perekonomian secara signifikan.

"Pameran ini merupakan salah satu bentuk kontribusi pengusaha muslim terhadap Indonesia yang sedang mempersiapkan sebagai tuan rumah ekonomi dan keuangan syariah tahun 2024," kata Ketua Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI), Rachmat Surtanas Marpaung di Jakarta disela-sela pameran.

KPMI, kata dia berupaya merespon semua inisiatif sekaligus mengkaji kasus-kasus muamalah kontemporer, seperti fintech syariah, properti syariah, kebab syariah, dan koperasi syariah.

Belum lagi soal produk keuangan kontemporer seperti gopay, OVO, e-money bagaimana tinjauan syariahnya sehingga umat tidak bingung.

Semangat entrepreneurship juga terus dibangun KPMI yang saat ini memiliki 4.200



anggota yang tersebar di seluruh Indonesia.

"Visi utama kami adalah pada literasi dan edukasi khususnya pengusaha muslim agar bisa bermuamalah sesuai tuntunan Alquran dan sunah Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam yang sah," kata Rachmat.

Dalam pameran ini, disuguhkan juga serangkaian seminar dan workshop bisnis antara lain pelatihan ekspor, digital marketing, konseling bisnis tentang pengurusan legalitas usaha, sertifikat halal, HAKI, ISO dan sebagainya.

Pameran ini memberikan peluang dan kesempatan yang luas bagi pengusaha yang ingin berkembang lewat forum bisnis, investor forum dan *business matching* dengan *internasional buyers*. Bagi para startup, bisa memanfaatkan kesempatan mengikuti ajang kompetisi *social entrepreneurship*.

Untuk kalangan muslimah, mereka bergabung dalam kegiatan *hijabbers gathering* yang mengupas tuntas soal karya dan kreativitas muslimah dalam menghidupkan gaya hidup halal. Mengingat bisnis busana muslim memiliki prospek yang sangat cerah.

Sejumlah perusahaan muslim juga membuka kesempatan "Job fair" bagi pencari kerja yang ingin menimba karir. Sedangkan LPPOM MUI mengadakan Olimpiade Halal bertajuk "Produk Halal Pilihan Generasi Millenial" yang rencananya akan diikuti oleh 2000 siswa SMA/ sederajat se-Jakarta.

Bagi para orang tua yang ingin mengenal lebih dalam tentang pendidikan Islam yang berorientasi global, PULDAPIA menghadirkan Islamic Education Fair "PULDAPIA EXPO" yang menampilkan lebih dari 50 sekolah berbasis Islam mulai dari tingkat SMP, SMA, boarding school, pondok pesantren, dan sekolah tahfiz. Yayasan Cahaya Papua yang berkonsentrasi pada pendidikan di Papua juga hadir.

"Dalam PULDAPIA Expo ini, kami ingin sekaligus menyosialisasikan pondok-pondok pesantren yang membuka fakultas yang pada umumnya ada di Pendidikan Tinggi negeri, seperti kedokteran. Salah satunya, Pondok Nuraidah yang berlokasi di Bogor, didirikan oleh seorang dokter yang fokusnya melahirkan santri-santri dokter. Saat ini Pondok Nuraidah baru khusus akhwat. Insya Allah, akan dikembangkan terus," papar Zuhdi Efianto, Ketua PULDAPIA EXPO.

Lebih lanjut, Zuhdi mengatakan, lembaga pendidikan yang dihadirkan nanti lebih berorientasi pada pendidikan tinggi ke Arab Saudi. Universitas Islam Madinah adalah salah satu universitas favorit yang diincar lulusan pesantren.

"Kami akan memfasilitasi para siswa



MC

Sejumlah perusahaan muslim juga membuka kesempatan "Job fair" bagi pencari kerja yang ingin menimba karir. Sedangkan LPPOM MUI mengadakan Olimpiade Halal bertajuk "Produk Halal Pilihan Generasi Millenial" yang rencananya akan diikuti oleh 2000 siswa SMA/ sederajat se-Jakarta.

yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi ke Universitas Islam Madinah. Mereka bisa langsung daftar di stand-stand pendidikan yang sudah terakreditasi dari Madinah. Ini baru pertama kami lakukan. Karena biasanya, mereka hanya apply saja dan memberikan berkas langsung ke Madinah sambil umroh," tambah Zuhdi Efianto.

Menurutnya, pesantren Islam Al Irsyad paling banyak mencetak alumni-alumni Universitas Islam Madinah. Kurang lebih sudah 40 alumni yang sekolah di sana.

Dalam kesempatan tersebut juga, dihadirkan talkshow bertajuk Kiat Masuk Universitas Madinah dengan mengundang narasumber langsung guru besar Universitas Islam Madinah, Syaikh Abdurrozaq As-Shoidy serta tim seleksi penerimaan maha-



siswa untuk sekolah tersebut.

Untuk makanan dan minuman, ada Pusat Jajanan Halal yang menampilkan 30 brand kuliner bersertifikasi halal.

Yang unik di sini, pengunjung diperkenalkan profesi khusus untuk peracik makanan halal yang ternyata juga telah

mendapatkan sertifikasi kompetensi *food handler*.

Seluruh tenant yang terlibat di Pesta Jajanan Halal produknya telah memiliki sertifikasi Halal MUI atau sedang dalam proses finalisasi pengurusannya.

"Pameran ini menggabungkan konsep B to C dan B to B yang *konfrehensif* langsung menyentuh segala aspek kehidupan muslim. Kami berharap insya Allah Indonesia Muslim Lifest dapat menjadi ajang berbagai lini bisnis syariah berkumpul untuk bersama memajukan industry syariah Indonesiadan bisa menjadi trend setter pameran industri halal di Indonesia," ungkap Direktur Lima Armada Utama, Lia Indrasari.

Ia mengatakan bahwa gaya hidup halal mampu secara nyata mendorong perekonomian nasional dan geliat dunia usaha. Apa lagi Indoensia negara dengan penduduk Islam terbesar di dunia, Indonesia sebenarnya memiliki potensi yang besar terhadap perkembangan industri halal dan syariah.

"Namun sayangnya, potensi tersebut belum diimbangi dengan prestasi yang baik di tingkat global," ujarnya.

Berdasarkan data dari Global Islamic Economy Report 2016/2017 dan 2017/2018, Indonesia menempati peringkat 10 dari 15 negara dalam bidang ekonomi syariah. Sedangkan nilai aset keuangan syariah global pada 2016 mencapai USD 2,2 triliun, tumbuh 10% dari 2015 yang sebesar USD 2 triliun dan diperkirakan akan bertambah menjadi USD 3,8 triliun pada 2022

Berdasarkan data yang ada, perkembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia juga tertinggal dari negara mayoritas non-muslim seperti Thailand dan Australia. "Kami berharap event ini dapat meningkatkan perkembangan industri syariah di Indonesia dan mengejar ketertinggalan kita dari negara-negara lain," tandasnya. ♦ Tim





Rachmat Sutarnas Marpaung

JACK MA INDONESIA, DARI IMPORTIR MENJADI EKSPORTIR

Ketua Umum Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI) ini sebelumnya sebagai importir produk-produk Cina, kini berbalik menjadi eksportir produk-produk Indonesia ke Manca Negara.

Selama event Muslim Life Fest di Jakarta Convention Center (JCC), Ketua Umum Komunitas Pengusaha Muslim Indonesia (KPMI), Rachmat Sutarnas Marpaung, adalah sosok yang paling dicari awak media untuk diwawancarai. Dalam kesempatan itu pula, Majalah *Moeslimchoice* juga telah mewawancarai lelaki asal Batak itu disela-sela pameran tersebut.

Ustadz Rachmat, begitu ia disapa, mengawali karirnya sebagai karyawan selama 21 tahun. Ia pernah bekerja 17 tahun di Industri Migas. Pada tahun 2013, ia memutuskan untuk berhenti bekerja, lalu mulai fokus berwirausaha dengan membuka toko mainan yang barangnya diimpor dari Cina.

Kini ia mengembangkan sayap bisnisnya dengan beternak ayam, dan perkebunan tomat dengan teknis *Green House* dan

MC "Dulu jadi importir, jual barang ke negara lain, kini saya balik, jadi eksportir. Boleh dibilang, seperti Jack Ma (pengusaha berkebangsaan Tiongkok) yang membawa membawa produk-produk Cina ke seluruh dunia. Tentu yang saya lakukan secara berjamaah bersama anggota KPMI lainnya," katanya.

Hidroponik di kawasan Pengalengan, Jawa Barat. Jika sebelumnya ia sebagai importir barang-barang luar negeri yang masuk ke Indonesia, kini ia bersama rekan bisnisnya menjadi ekportir produk-produk Indonesia ke Mancanegara.

"Dulu jadi importir, jual barang ke negara lain, kini saya balik, jadi eksportir. Boleh dibilang, seperti Jack Ma (pengusaha berkebangsaan Tiongkok) yang membawa membawa produk-produk Cina ke seluruh dunia. Tentu yang saya lakukan secara berjamaah bersama anggota KPMI lainnya," katanya.

Usaha yang dilakukan Ustadz Rachmat ini merupakan kontribusi bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Ia terus mencari eksportir-eksportir baru untuk memasarkan produknya ke luar negeri. Diantara barang yang di ekspor adalah briket arang batok kelapa. Produk ini diekspor ke Arab Saudi.

Saat ini, beliau juga sedang mengembangkan start up Aplikasi Penunjang Ekonomi Nasional (Aspenku), yakni sebuah perusahaan *marketplace Bussines to Bussines*. Didirikan pada tahun 2018 oleh satu group yang terdiri dari para professional dan investor berpengalaman di berbagai sektor industri yang memiliki visi membantu pelaku

industri (petani, produsen, pedagang, dan eksportir/importir) di Indonesia maupun di luar negeri untuk melakukan transaksi bisnis yang saling menguntungkan.

"Marketplace Aspenku adalah *marketplace* untuk *Indonesian exporters* yang ingin mencari dan mengembangkan pasar keluar negeri," terang Ustadz yang mengambil program S2 di Inggris ini.

Dalam marketplace ini juga, lanjut dia, ada fasilitas bidding/tender dimana *buyer* luar negeri dapat menyelenggarakan tender dengan mengundang *Indonesia Exporters* untuk mengajukan penawaran harga atas



barang yang mereka butuhkan.

"Bagi *entrepreneur* Muslim yang ingin memasarkan produknya ke luar negeri dapat membuka toko di www.aspenku.com. Cara mudah dan murah," ujarnya berpromosi.

Bicara *entrepreneur* muslim, Rachmat berharap muncul *entrepreneur* muda yang mengawali usahanya sejak awal. Harapannya bisa dikembangkan ide-ide kreatif dan turut berkontribusi dalam menumbuhkan perekonomian di Indonesia. Sehingga kesejahteraan masyarakat kian meningkat, mampu menyerap tenaga kerja dengan menciptakan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya.

Untuk menjadi *entrepreneur* yang sukses, tentu saja harus *learning* proses, jatuh bangun. Kalau dilakukan sejak muda, mulai usia 20, diharapkan saat memasuki usia 30 tahun, usahanya sudah berkembang.

"Saya sendiri termasuk yang telat. Selagi muda, perbanyak pengalaman dan jaringan, sehingga perusahaan yang dibangun

bisa berkembang cepat," kata ayah beristri satu dan empat anak ini.

POTENSI PASAR DAN KENDALA UKM MUSLIM

Potensi pasar umat Islam, dikatakan Ustadz Rachmat, ghirahnya sedang tinggi, terlebih setelah banyak orang yang konsen dengan halal dan syariah. Indonesia sebagai negara yang berpopulasi muslim terbesar di dunia ini dengan jumlah penduduknya 265 juta, dan 87 persen beragama Islam, tentu sangat berpotensi besar untuk untuk memenuhi kebutuhannya.

"Soal daya beli, tergantung pertumbuhan ekonomi secara makro. Untuk kebutuhan sandang dan pangan saja pasarnya besar. Jika ekonomi tumbuh maka daya beli masyarakat pun meningkat," ujar Rachmat.

Ketika ditanya, apa kendala UKM Muslim untuk memulai usahanya, Rachmat menjelaskan, ada empat hal yang harus dihadapi. Pertama, produk UKM belum punya daya saing dan kompetitif. Karena itu harus kerja keras guna menciptakan produk yang lebih berkualitas, harga terjangkau, kemasannya bagus, dan ketersediaan produknya bisa kontinyu.

Kedua, akses pasar. Tak ada gunanya punya produk, jika tak terjual. Ini jadi masalah. Karena itu UKM harus membuka pasar yang seluas-luasnya.

Ketiga, masalah permodalan. Biasanya para UKM memiliki kekurangan dalam pencatatan keuangannya, antara pribadi dengan usahanya. Sehingga kondisi itu menyebabkan lembaga keuangan tak tertarik untuk bekerjasama dalam menyediakan permodalan. Inilah PR yang harus dibenahi.

Keempat, lemah dalam SDM, akibatnya pertumbuhan menjadi lambat. Untuk itu persoalan SDM harus diantisipasi, dan diperlukan sinergi dengan pihak lain. Terpenting, dalam berwirausaha harus membersihkan praktek ribawi untuk tidak menggunakan bank-bank konvensional.

TENTANG KPMI DAN KIPRAHNYA

KPMI dibentuk pada tahun 2010 di Bogor, setelah sebelumnya diawali dengan dibuatnya *website* www.pengusahamuslim.com (2005) dan milist pengusahamuslim@yahoo.com (2008), sebagai sarana bersama bagi pengusaha muslim untuk mendalami akidah Islam yang lurus dan syariat Islam dalam bermuamalah (Fiqih Muammalah).

KPMI awalnya dari kajian-kajian yang diisi oleh para ustadz, seperti Fadil Basymeleh (Owner Zahir Accounting, pendiri KPMI), Ustad DR. Muhammad Arifin Baderi, Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc, DR Er-

MC Para pendiri ini ingin berbagi ilmu bagaimana berwirausaha sesuai Qur'an dan Sunnah. Ketika itu para ustadz ini masih sekolah di Saudi, mereka suka mengirim tulisan tentang bermuamalah yang sesuai syariah.

wandi Tarmidizi.

Para pendiri ini ingin berbagi ilmu bagaimana berwirausaha sesuai Qur'an dan Sunnah. Ketika itu para ustadz ini masih sekolah di Saudi, mereka suka mengirim tulisan tentang bermuamalah yang sesuai syariah.

"Para ustadz ini tidak lelah dan bosan-bosan untuk menjawab pertanyaan yang sebetulnya diulang-ulang. Ada 15.000 orang anggota mailing list, yang ingin bertemu di darat. Kemudian pada 2009 dilakukan silaturahmi nasional di Pesantren Darul Falah, Bogor, yang saat itu belum ada legalitasnya. Kemudian pada 2010 dibentuklah KPMI hingga anggota mailing listnya berkembang menjadi 20.000 orang," kata Ustadz Rachmat.

Syarat untuk menjadi anggota KPMI, dikatakan Rachmat, harus ada ustadz yang membimbing di korwil. Pembinaan itu dilakukan melalui kajian-kajian agama yang dilakukan secara rutin.

Melalui kajian ini, anggota bisa berkonsultasi, bertanya tentang kasus-kasus kontemporer. Jika sudah mendapatkan ustadz sebagai pembimbing, KPMI Pusat akan memberikan SK bagi pendirian korwil KPMI yang baru. Adapun pemilihan pengurus tidak berdasarkan suara terbanyak, melainkan musyawarah.

"Mulanya KPMI itu program utamanya kajian, setelah itu ada keinginan untuk usaha bareng, ada yang berbentuk koperasi, ada yang jadi pemodal, ada pula yang mengelola usaha. Jadi prosesnya sebetulnya tidak direncanakan sebelumnya, hanya mengalir saja," ungkap Ustadz Rachmat.

Saat ini, KPMI memiliki legalitas dalam bentuk perkumpulan. Anggota KPMI tersebar di 35 Korwil, 33 Korwil Kabupaten/Kota di seluruh Indonesia dan 3 Korwil di luar negeri. Anggota KPMI yang terdaftar berjumlah lebih dari 32.000 orang baik yang sudah jadi pengusaha maupun calon pengusaha. Korwil di LN itu diantaranya di Jeddah-Arab Saudi, Doha - Qatar, Kairo - Mesir, kemudian akan menyusul Lebanon dan UEA.

Ada 3 jenis keanggotaan KPMI. Yang pertama, mereka yang punya usaha. Kedua calon anggota yang ingin belajar berwirausaha. Dan yang, anggota kehormatan, yang merupakan pengusaha muslim senior yang telah sukses menjalankan usahanya. Anggota kehormatan kerap diminta untuk sharing, memberi inspirasi dan motivasi bagi enterpreneur pemula.

KPMI punya visi, terbentuknya pengusaha muslim yang berkualitas baik secara ekonomi maupun agamanya, yang pada akhirnya menjadi kesatuan kuat dalam memperjuangkan kemaslahatan umat Islam

MC *Selain itu, memajukan peranan Pengusaha Muslim dalam memberikan sumbangsih bagi kemaslahatan umat Islam serta kemajuan perekonomian nasional. Mendorong dan membantu Pengusaha Muslim Indonesia untuk siap dalam menghadapi globalisasi dan pasar bebas dunia.*



dan memajukan perekonomian Indonesia.

Adapun misinya, mempersatukan dan membina anggota dalam mengembangkan usaha sesuai dengan akidah yang lurus dan ketentuan syariat Islam serta mematuhi semua ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Republik Indonesia guna mencapai kesuksesan dunia dan akhirat.

KPMI sebagai Wadah utama bagi Pengusaha Muslim Indonesia untuk belajar tentang fiqh muammalah dan ekonomi syariah. Juga sebagai wadah komunikasi bagi Pengusaha Muslim untuk membicarakan dan mencari solusi atas masalah-masalah yang dihadapi dalam pengelolaan usaha.

Selain itu, memajukan peranan Pengusa-

ha Muslim dalam memberikan sumbangsih bagi kemaslahatan umat Islam serta kemajuan perekonomian nasional. Mendorong dan membantu Pengusaha Muslim Indonesia untuk siap dalam menghadapi globalisasi dan pasar bebas dunia.

KPMI sebagai mitra Pemerintah, dengan memberikan pendapat dan saran, dalam rangka mengembangkan dan melindungi Pengusaha dan Konsumen Muslim di Indonesia.

KPMI berasaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dan dalam menjalankan program serta kegiatannya selalu berpedoman dan berlandaskan pada Akidah Islam yang lurus dan menjalankan ketentuan-ketentuan sesuai Syari'at Islam, berdasarkan Al Qur'an dan Hadits yang shahih sesuai dengan pemahaman salafush shalih (ulama-ulama shaleh terdahulu). ♦ des

RS Umum & Pekerja KBN

BUKAN RUMAH SAKIT TIPE C BIASA

Keberadaan Rumah Sakit Umum dan Pekerja Kawasan Berikat Nasional (RUSP KBN), Sukapura, Tanjung Priok, Jakarta Utara, awalnya memang hanya diperuntukan bagi para karyawan dan buruh di kawasan industri tersebut. Namun seiring perkembangan dan perjalanan waktu, rumah sakit ini kemudian dibuka untuk umum. Fasilitas RS yang terdiri dari 8 lantai tersebut juga semakin lengkap.



Fasilitas dana layanan yang saat ini dimiliki adalah Layanan Kesehatan Ibu dan Anak, Layanan Gawat Darurat, Rawa Inap, Rawat Jalan, Computed Tomography (CT) Scan, Radiologi, Mamografi, Medical Chek Up, Hemodialisa, Laboratorium dan Farmasi.

Berdiri pada tahun 2014 silam, RSU dan Pekerja KBN dirintis atas dasar mandatory dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Presiden keenam RI ini ingin buruh-buruh di KBN yang jumlahnya puluhan ribu, mendapatkan layanan kesehatan yang baik.

"Kala itu beliau sangat ingin membuat RSU dan Pekerja karena diketahui di wilayah PT KBN ini banyak sekali pabrik-pabrik yang mempunyai buruh lebih dari



2.000 buruh dalam satu pabrik. Jadi beliau merasakan bahwa bagaimana kalau buruh ini membutuhkan pelayanan kesehatan? Makanya dimintalah Jamsostek dimintalah membangun RS ini yang bekerjasama dengan PT KBN," kata Direktur RSUP KBN, dr. Mety saat ditemuinya diruang kerjanya, belum lama ini.

Rumah sakit ini kemudian dikelola oleh Pertamina hingga 2016. Sayangnya di tangan mereka tidak ada perubahan yang cukup signifikan untuk jumlah pengunjung pasien. Penyebabnya, karena terkena dampak dari diberlakukannya sistem Jaminan Kesehatan Nasional Badan Pengelolaan J a m i n a n Sosial (JKN

BPJS) yang mulai dijalankan sejak 2014.

"Pada tahun 2014 itu dimulailah program JKN BPJS dimana setiap pabrik perusahaan mewajibkan karyawannya mengikuti BPJS Kesehatan. Dengan sistem BPJS Kesehatan itu, tidak memungkinkan para buruh dan karyawan untuk berobat di RS Pekerja," ungkap dia.

Pasalnya, jika para buruh dan karyawan KBN ingin layanan kesehatan mereka ditangani melalui BPJS, maka mereka harus menggunakan fasilitas kesehatan (Faskes) yang berada di sekitar domisili tempat tinggalnya. Syarat tersebut berpengaruh langsung kepada RSUP KBN.

"Seluruh buruh yang ada di kawasan PT KBN pada saat itu mengikuti BPJS Kesehatan. Mereka harus membuat rujukan ke Faskes yang sesuai dengan domisili. Jadi tidak memungkinkan mereka untuk berobat ke RS Pekerja," papar dr. Mety.



Belajar dari kondisi tersebutlah, Manajemen RSUP KBN yang diimami dr Merty kemudian melakukan berbagai inovasi untuk bisa memajukan dan mengembangkan rumah sakit tersebut. Salah satunya dengan menyosialisasikan keberadaan RSUP KBN kepada masyarakat yang tinggal di sekitar rumah sakit.

Langkah itu dilakukan, lanjut dr Mety, karena hampir sebagian besar masyarakat berasumsi bahwa RSUP KBN adalah rumah sakit khusus untuk pekerja. Mereka tidak tahu kalau RS tersebut terbuka untuk umum dan menerima pasien dari masyarakat sekitar.

"Bersama tim RSUP KBN kami melakukan sosialisasi door to door di wilayah seputaran Sukapura, Tanjung Priok. Saya dan tim marketing, aktif terjun ke lapangan langsung ketok rumah warga dan menjelaskan kalau RS ini bukan hanya melayani para pekerja di Pabrik saja tapi kami juga siap melayani warga pengguna BPJS. Alhamdulillah, hasilnya sudah mulai terlihat dan cukup menggembarakan," ungkap dia.

Selain itu, pihaknya juga melakukan kolaborasi dengan Rumah Sakit Pelni (RS Pelni). Kolaborasi yang dimulai sejak Agustus 2018 tersebut ditujukan untuk membantu operasional RSUP KBN. Mereka sangat menyayangkan jika RSUP KBN yang sudah me-

MC *Adapun fasilitas yang dimiliki RSUP KBN saat ini adalah, memiliki kapasitas untuk 170 bed (tempat tidur). 86 bed diantaranya sudah dioperasikan. RSUP KBN telah memiliki fasilitas ICU (Intensive Care Unit) dan HCU (High Care Unit) dengan kapasitas 10 bed.*

miliki fasilitas yang sangat lengkap dibandingkan dengan rumah sakit sekelasnya itu, harus terbengkalai dan keberadaannya tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin.

"Terhitung sejak Agustus 2018, kami bekerjasama dengan RS Pelni untuk mengelola RSUP KBN. RS Pelni menilai, sayang sekali aset yang sudah sedemikian bagus, RS dengan fasilitas yang boleh dibilang C plus ketimbang dengan RS kelas C yang lain, harus terbengkalai. Mereka ingin memaksimalkan keberadaan RSUP KBN sekaligus menyelamatkan aset PT, KBN," terang dr. Mety.

Adapun fasilitas yang dimiliki RSUP KBN saat ini adalah, memiliki kapasitas untuk 170 bed (tempat tidur). 86 bed diantaranya sudah dioperasikan. RSUP KBN telah memiliki fasilitas ICU (Intensive Care Unit) dan HCU (High Care Unit) dengan kapasitas 10 bed.

Rumah sakit ini juga telah memiliki fasilitas bedah dengan 2 kamar operasi (OK/ Operation Komer) dan fasilitas pemeriksaan penunjang berupa CT Scan dengan 64 slises.

"Untuk RS sekelas tipe C itu biasanya CT Scan-nya hanya dengan 16 slises. Tapi ini kita mempunyai CT Scan yang sangat bagus dimana ada 64 slises yang bisa di-





gunakan untuk pemeriksaan jantung dengan dokter dari RS Pelni. Kami juga memiliki fasilitas kalsium score,” ungkap dr. Mety.

Sejauh ini ini, RSUP KBN telah memiliki sekitar 25 dokter spesialis dan 6 dokter umum yang memang berdinasi di RS Pekerja. Rumah sakit ini juga sudah bisa melayani kesehatan mata dan memiliki layanan untuk hemodialisa atau cuci darah.

“Saat ini kita bekerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Sinar Roda Utama yang menempatkan 10 mesin hemodialisa di RSUP KBN,” ungkap dia.

Adapun program yang saat ini sudah dirancang dan dalam proses persiapan adalah program rehabilitasi medik dengan rawat jalan. “Untuk program rehabilitasi

MC *Adapun program yang saat ini sudah dirancang dan dalam proses persiapan adalah program rehabilitasi medik dengan rawat jalan. “Untuk program rehabilitasi medik dengan rawat jalan in sya Allah akan segera kita laksanakan dalam waktu dekat ini,” ungkap dr. Mety.*

medik dengan rawat jalan in sya Allah akan segera kita laksanakan dalam waktu dekat ini,” ungkap dr. Mety.

Pihaknya juga siap menyediakan layanan dan fasilitas lainnya jika dibutuhkan. Pasalnya, dari 8 lantai yang dimiliki RSUP KBN, saat ini baru lima lantai yang digunakan. Sisanya, 3 lantai lagi masih bisa dimanfaatkan untuk pengembangan fasilitas lainnya.

“In sya Allah, kami siap memenuhi berbagai kebutuhan layanan kesehatan masyarakat yang ada disekitar RSUP KBN yang diperlukan. Bahkan kami masih bisa mengembangkan fasilitas lainnya yang belum ada saat ini. Keberadaan gedung yang dimiliki sangat memungkinkan untuk hal tersebut,” tandasnya. ♦ida

**RUMAH SAKIT UMUM PEKERJA
PT KBN (Persero)
Managed by RUMAH SAKIT PELNI**

MELAYANI PASIEN UMUM & BPJS

LAYANAN KESEHATAN IBU & ANAK | LAYANAN GAWAT DARURAT | LAYANAN RAWAT JALAN | LAYANAN RAWAT INAP
CT SCAN | RADIOLOGI MAMOGRAFI | MEDICAL CHEK UP | HEMODIALISA | LABORATORIUM | FARMASI

Jl. Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priuk - Jakarta Utara 14140 Telp (021) 294 84848, Fax (021) 294 82 875

24 HOURS LAYANAN



50 MILIAR EURO DI MANDIRI DAN EKONOMI SYARIAH

Di balik setiap harta kekayaan besar, ada sebuah kejahatan. Paling tidak, bisa mengundang perbuatan jahat. Bagaimana dengan persoalan antara pengusaha asal Swedia Bo Michael Olsson dan Bank Mandiri mengenai dana Rp50 miliar euro, setara dengan hampir Rp800 triliun?

Sudah lebih dari lima bulan sejak awal April 2019, Bo Michael Olsson mengklaim dana senilai 50 miliar euro atau setara dengan sekitar Rp800 triliun (pada kurs 1 euro setara Rp15.589) yang masuk ke rekening perusahaannya Shields Security Solution di Bank Mandiri. Namun, pengusaha asal Swedia yang sudah tinggal di Indonesia lebih dari seperempat abad itu seperti menghadapi tembok tinggi yang menghadang.

Dia bilang, dana yang 50 miliar euro dari Barclays Bank London-Inggris itu sebenarn-

ya sebagian kecil saja dari total yang akan masuk sejumlah 268 miliar euro, lebih dari lima kali lipat dana yang diklaimnya sekarang. Lantas, mengapa uang yang nilainya sulit dipercaya oleh sebagian orang itu mau masuk ke Indonesia?

"Tidak mudah mencari tempat berinvestasi syariah di dunia ini. Jadi, Indonesia yang penduduk muslimnya banyak dianggap tepat," ungkapnya di Jakarta, 2 September 2019. Tapi, sambungnya, jika perbankan di Indonesia tak sanggup menampung dana sebesar itu, investor global yang menjadi pemiliknya tentu akan mencari negara lain.

Namun, tanda-tanda Indonesia tak sanggup menerima investasi besar untuk bisnis syariah itu, kata Michael, panggilanannya, tampak dari pengalamannya berurusan dengan Bank Mandiri sejauh ini. "Informasi tentang apa yang saya alami ini sudah sampai di Eropa maupun Saudi, sumber pendanaan ini," ungkapnya.

Dia menegaskan sejak awal sudah berkoordinasi dengan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution men-

genai dana investor global ini. "Tapi ketika uang turun sekarang dia (Darmin) nggak mau komunikasi lagi," kata Michael yang sudah bermukim dan fasih berbahasa Indonesia sejak 1990-an itu.

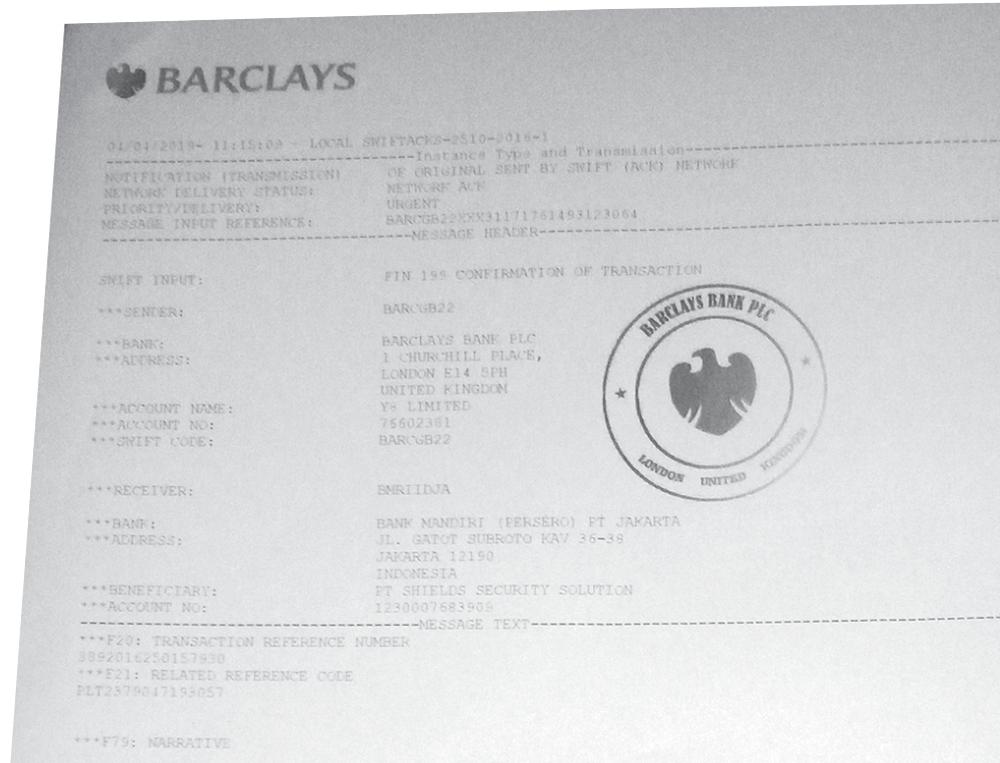
Begitu juga dengan Bank Mandiri yang menutup komunikasi dengan Michael lebih dari tiga bulan hingga September 2019. Lebih dari itu, perlakuan Bank Mandiri terhadap dirinya sebagai nasabah selama 26 tahun sejak masih bernama Bank Bumi Daya, membuatnya terheran-heran. "Bukannya menjelaskan persoalan transfer dana dari Barclays, Bank Mandiri malah mengungkapkan status tunggakan kredit Shields," ujarnya.

Sebelumnya, Corporate Secretary Bank Mandiri Rohan Hafas mengatakan perusahaan Michael, Shields Security Solution menunggak kredit modal kerja sebesar Rp5 miliar ke Mandiri. "Penerima uang itu katanya Shields Security Solution itu memang kami lihat datanya nasabah kredit kami, bukan pemilik [perusahaan], kreditnya Rp5 miliar dan menunggak pembayaran perusahaan ini. Saya tidak mengerti kaitannya asing [pengirim] dengan penerima uang, dia pegawai di perusahaan ini. Kitasnya sudah tidak berlaku sejak 2017," kata Rohan di Plaza Mandiri, Jumat, 30 Agustus 2019.

Menanggapi pernyataan-pernyataan Rohan, Michael bilang Corporate Secretary Bank Mandiri yang sebelumnya bekerja di Bank Century ketika terjadi skandal itu sebaiknya belajar lagi tentang perbankan dan cara melayani nasabah. "Apakah dia bisa menunjukkan data bahwa Bank Mandiri benar-benar mengkonfirmasi dokumen-dokumen transfer bahkan otentifikasi transfer untuk Shields?" ungkapnya.

Sebaliknya, kata dia, Shields memiliki data dari Barclays Bank London-Inggris, bahwa dana yang ditransfer ke rekening Shields di Mandiri telah diterima. Lantas, di mana dana itu sekarang?

"Informasi terakhir mengenai dana 50 miliar euro itu masih berada di Departemen Treasury PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di bawah nama rekening kami dan dengan segel blokir PPAK atas perintah Menteri Koordinator Ekonomi Republik Indonesia, Bapak Darmin Nasution," ungkap Michael.



Dia bilang, menurut peraturan bank, dana yang diblokir seharusnya masih dibukukan dalam neraca bank penerima dan harus ada pemberitahuan kepada pemilik rekening. "Hal ini tidak dilakukan. Tidak ada komunikasi baik oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maupun Menteri Koordinator Ekonomi Republik Indonesia," ujar Michael.

Yang terjadi, kata dia, malah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk saat ini tidak mengakui seluruh keberadaan dana tersebut dan menghina nama baik Global Institutional Investor yang sudah berniat baik menggunakan dana bersih dan jelas bukan berasal dari kejahatan. "Dana ini jelas berasal dari lembaga keuangan terbesar Kerajaan Inggris, Barclays Bank Plc," tandasnya.

Terlebih lagi, sambung Michael, dana ini sudah jelas alokasinya. Dia menegaskan, bisnis yang menjadi sasaran dana itu adalah perbankan termasuk pembelian saham Bank Muamalat, juga asuransi dan re-asuransi halal di Indonesia dengan DKI Jakarta sebagai pusat utama bisnis untuk layanan global. "Tidak bisa untuk bisnis yang bukan syariah," kata dia.

Nah, dengan sikap Bank Mandiri yang tak mengakui transfer dana itu, Michael bertekad menghadapinya agar bank pelat merah ini menyelesaikannya secara bisnis. "Tapi karena berlarutnya masalah ini, kami siap menempuh jalur hukum nasional maupun internasional," tandasnya.

Apakah memang ada kejahatan di balik dana besar ini? Biar waktu yang akan bercerita. ♦



BAJAKAH OBAT KANKER | BENARKAH?

Bajakah, tumbuhan yang belum jelas spesies dan keluarga (taksonominya), malah lebih terkenal sebagai obat kanker. Namun, memang masih perlu penelitian ilmiah panjang untuk membuktikannya hingga dapat disebut obat.

Ibu guru pembimbingnya memberi dorongan. Awal Mei 2019 penelitian dilanjutkan. Mereka memeriksakan kadar kayu Bajakah. Menggunakan laboratorium Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Hasilnya, kayu Bajakah mengandung antioksidan. Dalam jumlah yang besar. Di antaranya fenolik, steroid, tannin, alkonoid, saponin, terpenoid, hingga alkonoid.

Kepala Laboratorium Bio Kimia dan Molekuler dari Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Eko Suhartono menceritakan saat dirinya meneliti kayu Bajakah yang disebut bisa menyembuhkan kanker. Eko merupakan peneliti dan analis yang terjun langsung melakukan penelitian terhadap kayu Bajakah.

Kayu Bajakah merupakan tanaman yang dijadikan sebagai obat penyembuh kanker oleh siswa SMAN 2 Palangkaraya. Obat tersebut kemudian diikutsertakan dalam lomba internasional dan menang.

Eko bilang, saat ditawari meneliti kayu Bajakah, Eko langsung tertarik. Apalagi kayu ini baru pertama kali diteliti secara ilmiah.

Akar bajakah tunggal atau bajakah lamei saat ini banyak mendapat perhatian terkait khasiatnya sebagai obat kanker. Kabar itu tak lepas dari prestasi dua siswi SMAN 2 Palangkaraya yang memenangi lomba karya tulis ilmiah di Seoul, Korea Selatan pada 25-27 Juli 2019.

Penelitian mereka itu berawal dari laboratorium sekolah. Lalu dilanjutkan menggunakan tikus yang disuntik zat pertumbuhan sel tumor atau kanker. Kemudian tikus tersebut diberi air rebusan kayu Bajakah. Hasilnya, tikus itu sehat.

Guru Biologi SMA itu juga sigap. Helita,

MC Hasilnya, kayu Bajakah mengandung antioksidan. Dalam jumlah yang besar. Di antaranya fenolik, steroid, tannin, alkonoid, saponin, terpenoid, hingga alkonoid.

"Secara ilmiah baru pertama kali dilakukan penelitian terhadap kayu ini. Kami justru enggak tahu ada kayu ini, yang tahu orang Dayak Kalteng," ujarnya.

Eko tak menyangka, ada banyak kandungan senyawa anti oksidan pada kayu Bajakah yang bisa berfungsi melawan sel kanker.

"Hasil penelitian di lab, yang jelas Bajakah ini memiliki senyawa-senyawa yang bisa berperan sebagai antioksidan yang sekaligus bisa berperan sebagai anti kanker," ujar Eko.

Penasaran dengan temuan senyawa pada kayu Bajakah, tahap berikutnya Eko lantas mencoba menyuntikkan sel kanker pada mencit atau tikus putih.

Pada fase ini Eko harus menunggu lagi sampai benjolan-benjolan pada tubuh tikus bermunculan. Banyaknya benjolan pada tikus merupakan tanda bahwa tikus sudah terpapar sel kanker.

Pada tahap inilah, senyawa-senyawa yang dihasilkan dari kayu Bajakah disuntikkan pada tikus.

Sekali lagi, Eko kembali terperangah setelah menunggu beberapa pekan, benjolan-benjolan pada tikus berkurang dan mengecil.

"Sebulan dua bulan, mencit yang benjolannya berkurang dibedah lagi kemudian dilihat lagi, dan ternyata di bulan ketiga benjolan malah hilang sama sekali," ucapnya.

Tak kurang Menteri Kesehatan Nila F Moeloek mengapresiasi hasil rintisan penelitian dari Kalteng ini. Namun, sambungnya, "kita belum bisa mengatakan membunuh sel kanker (payudara)."



MC *"Mencitnya dibikin tumor, lalu dikasih air bajakah kok tumornya mengecil. Sampai dilakukan penelitian ternyata akar ini punya anti radikal bebas yang besar sekali," kata Menteri Nila di Jakarta, akhir Agustus 2019.*

Nila bilang, penelitian ini dilakukan ketiga siswa pada tikus atau mencit. Saat penelitian, sang guru membantu ketiga siswa ini dengan membelikan tikus untuk menguji coba akar bajakah itu dan terbukti bisa digunakan pada binatang.

"Mencitnya dibikin tumor, lalu dikasih air bajakah kok tumornya mengecil. Sampai dilakukan penelitian ternyata akar ini punya anti radikal bebas yang besar sekali," kata Menteri Nila di Jakarta, akhir Agustus 2019.

Meski memiliki pengaruh yang baik pada tikus, tapi masih membutuhkan proses penelitian lebih lanjut agar akar bajakah bisa menjadi obat herbal atau tradisional. Terlebih, menurutnya, kebiasaan menggunakan obat tradisional sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang.

"Kita ingatkan Indonesia ini punya jamu secara *heritage*, dibuat jadi herbal dan fitofarmaka. Dari Litbangkes bersedia untuk terus meneliti sampai akhirnya bermanfaat," sambungnya.

Untuk itu, penelitian lebih lanjut akan didukung oleh Balitbang Kemenkes. Dukungan termasuk soal riset klinis dan pembiayaan atau dana riset.

"Nanti dari Litbangkes, mereka mau melanjutkan penelitian. Ini kami kawal, pendanaan juga bisa. Riset klinis dari Litbangkes akan koordinasi. Kami akan terbuka," ungkapnya. ♦





Proses dalam memeluk agama Islam menjadi bagian yang sangat penting dalam hidup seorang Lisa Vogl. Bagaimana tidak, jika melihat kembali ke belakang, dalam perjalanannya itu, dia seolah-olah merasa selalu ditakdirkan untuk menjadi seorang Muslimah.

Lisa Vogl-Hamid

TERTARIK DENGAN JILBAB DAN AKHIRNYA MEMBAWANYA KE ISLAM

Ujian yang dihadapi selama menjadi mualaf tak berarti bila dibandingkan dengan barokah yang diberikan kepadanya karena Islam.

Lahir dengan nama Lisa Vogl-Hamid. Dia adalah seorang fotografer pernikahan dan juga seorang desainer fashion internasional. Saat ini, Lisa tinggal bersama sang suami dan ibu mertuanya di Las Cruces, New Mexico.

Ada yang berbeda dari penampilannya. Setelah memilih menjadi seorang Muslimah, dalam kehidupan sehari-harinya Lisa tampil di publik dengan jilbab sebagai penutup aurat.

Dalam keluarganya, wanita yang berasal dari East Lansing, Michigan, ini memiliki lima saudara kandung: empat perempuan dan seorang lelaki. Sedangkan orang tuanya bercerai saat dirinya masih bayi. Meski begitu, Lisa selalu menganggap bahwa sang ayah



merupakan bagian dari hidupnya.

"Sebenarnya, dia (ayahnya) adalah bagian besar dari siapa saya hari ini dan merupakan pria yang benar-benar saya cari dalam banyak hal," ujar Lisa.

Tak Batasi Diri

Dalam kehidupan bermasyarakat, Lisa tak pernah membatasi diri. Hingga masyarakat sekitar dan beberapa koleganya pun menerima Lisa seutuhnya sebagai seorang Muslim yang taat dan dinamis. Meski sudah bersyahadat, Lisa tidak membatasi diri dalam pergaulan selama tidak bertentangan dengan ajaran agama.

Baginya, masa muda adalah penuh dengan tantangan. Saat menginjak usia 19 tahun, Lisa pindah ke Maroko selama tiga bulan untuk tinggal dengan keluarga Maroko. Di sana dia mengenal dan mempelajari beragam budaya. Saat itu dia menyadari bahwa kehidupan Barat bukan satu-satunya, bukan yang unggul.

Lisa menyadari bahwa hidup harus saling bersinergi dan mengapresiasi, sehingga sama-sama menuju dalam kemajuan.

"Sejujurnya, saya tidak kembali dengan kebutuhan akan Islam, karena perjalanan itu lebih merupakan pengalaman budaya. Saya kembali dengan penghargaan atas kehidupan yang Tuhan berikan kepada keluarga. Hal-hal sederhana seperti mandi, menjadi kemewahan saat saya tinggal di rumah tanpa air panas dan tidak ada toilet saat di Maroko," ujarnya bercerita.

Setelah perjalanan ke Maroko tersebut, Lisa kembali untuk menyelesaikan sekolahnya, tapi dia memutuskan untuk pindah ke sekolah swasta khusus wanita. Saat itu dia mengambil jurusan cultural studies and marketing. Lulus dari perguruan tinggi harus dilalui dengan menyelesaikan tugas khusus. Lisa wajib menulis tentang wanita di media dan eksploitasi mereka di masyarakat barat.

Melihat kembali pilihannya, Lisa tidak pernah menyadari bahwa secara tidak sadar perjalanannya ke Maroko saat itu telah memberinya perspektif berbeda tentang wanita. Akhirnya Lisa pun lebih ingin mengeksplorasi jilbab dan hak perempuan dalam Islam.

Isu inilah yang akhirnya membuatnya tertarik belajar Islam secara mendalam yang pada akhirnya membuat dirinya yakin untuk bersyahadat dan memeluk Islam.

Belajar Fotografi

Setelah menyelesaikan kuliahnya, Lisa langsung mendapatkan pekerjaan di sebuah perusahaan. Tetapi tak lama kemudian dia baru menyadari bahwa pekerjaannya tersebut tidak cocok untuk dirinya. Setelah memutuskan untuk berhenti bekerja, Lisa kemudian memilih untuk melanjutkan pendidikannya di sekolah fotografi.

Beberapa bulan menempuh pendidikan khusus fotografi, Lisa pun mendapat tugas untuk membuat gambar dokumenter dua menit mengenai topik apa pun yang diinginkan. Anehnya, Lisa memutuskan untuk memilih jilbab sebagai topik utamanya.

"Saya tidak pernah benar-benar bertanya mengapa wanita memakainya. Yang mengejutkan, saya sendiri memakainya selama tiga bulan saat berada di Maroko. Saya hanya melihatnya sebagai lebih dari pakaian budaya bukan karena aturan agama," jelas Lisa.

Tapi perlu banyak diketahui, banyak

cara masyarakat Barat mengeksploitasi wanita melalui media. Namun, banyak pihak kini menyadari, bahwa jilbab di dalam Islam terbukti melindungi wanita dan meningkatkan harga diri.

Pelajari Islam

Setelah selesai membuat film dokumenter tentang jilbab, Lisa menjadi sangat tertarik dengan Islam. Dia pun kemudian belajar agama itu (Islam) selama beberapa bulan. Semakin mendalami Islam semakin dia meyakini bahwa agama ini (Islam) adalah yang dicarinya selama ini. Lisa pun kemudian memutuskan mengucapkan dua kalimat syahadat pada 29 Juli 2011.

"Itu adalah keputusan terbaik yang pernah saya buat. Setelah pengalaman saya, melihat ke belakang, semakin menyadari bahwa jika tidak mengejar mimpi untuk menjadi seorang fotografer, mungkin saya tidak memiliki alasan untuk belajar Islam," ujarnya terus terang.

Lisa pun menyarankan, agar jika suatu saat memiliki keinginan, maka hanya tinggal dikerjakan. Manusia tidak akan pernah tahu apa yang terjadi pada masa mendatang. Dalam kisah tersebut, Lisa terinspirasi untuk melakukan perjalanan dan mempelajari fotografi sehingga membawanya kepada Islam.

Lisa juga terinspirasi dengan perkataan ibu Teresa yang sangat berarti baginya, yakni bahwa



"Perdamaian dimulai dengan senyuman."

Kutipan itu mengingatkannya pada sesuatu yang selalu dikatakan ibunya. Lisa mengenang kisahnya sewaktu kecil bahwa ketika saudara perempuan dan dirinya bertengkar, ibunya mengatakan bagaimana bisa mengeluh tentang perang jika diri sendiri berbaku hantam di rumah.

Setiap kali mulai pertengkaran, maka Lisa selalu ingat dengan kata-kata ibunya, sehingga mereka dengan cepat berbaikan.

Perdamaian dimulai dari tindakan sendiri dan hal-hal sederhana seperti senyuman. Belum lagi bagian terpenting dari perspektif Islam seperti dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 286.

"Allah tidak membebani jiwa selain yang bisa ditanggungnya."

"Saya percaya ini dekat dengan hati saya, karena ada beberapa cobaan yang saya hadapi setelah beralih ke Islam dan saya tahu bahwa jika Tuhan mengambil sesuatu dari hidup saya, itu karena dia akan menemukannya dengan sesuatu yang lebih baik," jelasnya yakin.

Lisa berharap agar seorang Muslim benar-benar memperhatikan lingkungan sekitar. Jangan sampai mereka memisahkan diri dari budaya lain. Budaya akan menjadi sarana masyarakat untuk saling memahami, sehingga dapat menggapai tujuan bersama-sama.

Jika ini lebih dikenal luas, Lisa percaya bahwa ini akan memberi perspektif yang berbeda kepada non-Muslim tentang Islam.

"Ini menunjukkan bahwa kita setara di mata Allah dan itulah yang sebenarnya penting," tegasnya.

Terinspirasi oleh Al-Qur'an dan Hadits

Perjalanan hidup Lisa tidak terlepas dari hal-hal yang menginspirasi. Selain Al-Quran dan Hadits, Lisa juga memiliki buku favorit yang menjadi inspirasi hidupnya. Buku ini dibacanya saat berusia 12 atau 13 tahun yang berjudul *The Twelfth Angel* karangan Og Mandino.

Tak hanya bahan bacaan, sosok ibu juga merupakan seseorang yang menginspirasi.

"Saya bisa menjadi seperti ini karena ibu yang telah mendidik dengan baik. Dia berprofesi sebagai pembicara motivasi, sehingga tertanam dalam diriku di usia muda untuk mengejar mimpi dan tidak putus asa menghadapi apa pun yang menghalangi," ujarnya mengenang sang ibu.

Prinsip hidup yang hingga kini dipegang teguh olehnya adalah tidak memperlakukan kegagalan, karena itu adalah bagian untuk mengasah kemampuan diri.

"Jangan pernah membandingkan diri

sendiri dengan orang lain. Tuhan mem-berkati setiap orang dengan sesuatu yang istimewa. Setiap orang memiliki keunikan. Penting bagi kita untuk tetap setia pada diri kita sendiri," ujarnya.

Sukses Sebagai Desainer Muslim

Setelah masuk Islam pada 2011, Lisa menemui kendala untuk mendapatkan model pakaian yang sopan. Harganya pun seharusnya terjangkau.

Ketika itu, tidak banyak pilihan pakaian yang bisa didapatkan Lisa. Hingga ia pun menyadari, bisa jadi banyak Muslimah lain di AS pun merasakan hal yang sama. Pengalaman itulah yang akhirnya mendorong Lisa



MC

*Perjalanan hidup Lisa tidak terlepas dari hal-hal yang menginspirasi. Selain Al-Quran dan Hadits, Lisa juga memiliki buku favorit yang menjadi inspirasi hidupnya. Buku ini dibacanya saat berusia 12 atau 13 tahun yang berjudul *The Twelfth Angel* karangan Og Mandino.*

untuk melakukan suatu perubahan.

Pada 2015, ia pun melakukan kerja sama dengan seorang desainer bernama Alaa Ammuss. Koleksi pakaian mereka pun diberi nama Verona Collection.

Lalu mereka meluncurkan pakaian Muslim beserta hijab dan aksesorinya. Modal yang dikeluarkan oleh Lisa dan Alaa untuk Verona Collection sekitar 7.000 dolar AS atau sekitar Rp 102 juta. Saat itu, barang yang dijual adalah berupa empat buah jilbab, dua rok, dan satu gamis.

Dalam mendesain produknya, Lisa memikirkan sesuatu yang sederhana namun elegan dan tak lekang oleh waktu. Bahkan untuk koleksi pakaian selain hijabnya, ia mengaku produk itu tetap cocok untuk siapa pun yang ingin menambahkan sedikit gaya dan model berbeda dalam lemari pakaiannya.

Pada awalnya, Lisa memasarkan produk-produknya menggunakan media daring dan internet.

"Peluncuran awal sangat sukses. Produk terjual habis hanya dalam waktu satu minggu. Kami langsung menggandakan stok produk menjadi berkali-kali lipat. Dana yang masuk langsung digunakan untuk memproduksi pilihan model yang lain, agar memenuhi permintaan pelanggan yang semakin meningkat," ujar Lisa seperti dikutip dari situs MarketWatch.

Akhirnya usaha Lisa pun berkembang pesat. Dalam jangka waktu kurang dari dua tahun, merek pakaian mereka bahkan memiliki dua pusat distribusi pengiriman,

MC

"Saya tidak pernah benar-benar bertanya mengapa wanita memakainya. Yang mengejutkan, saya sendiri memakainya selama tiga bulan saat berada di Maroko. Saya hanya melihatnya sebagai lebih dari pakaian budaya bukan karena aturan agama," jelas Lisa.

berbasis daring, langkah yang diambil Lisa ini merupakan sebuah perubahan besar, khususnya bagi Muslimah yang ingin mencari pakaian yang cocok untuk mereka.

"Pekerjaanku ini benar-benar aku dedikasikan untuk komunitasku. Tujuanku ketika menjalankan Verona Collection adalah untuk memberikan dorongan kekuatan dan kepercayaan bagi saudara Muslimahku yang lain untuk bangga dengan identitas mereka. Jika mereka memilih untuk menggunakan hijab, gunakanlah dengan penuh rasa bangga," ujar Lisa dikutip dari situs Bustle.

Lisa menyebut kerja samanya dengan Macy merupakan langkah terbesar yang pernah ia lakukan dalam hidupnya. Ketika CEO dari Macy menghubunginya, ia pun tak tanggung-tanggung untuk menerima

Pekerjaanku ini benar-benar aku dedikasikan untuk komunitasku. Tujuanku ketika menjalankan Verona Collection adalah untuk memberikan dorongan kekuatan dan kepercayaan bagi saudara Muslimahku yang lain untuk bangga dengan identitas mereka

yaitu Amerika dan Eropa.

Mereka juga memiliki sebuah toko di Orlando, Florida.

Ternyata, capaian Lisa tak berhenti di situ. Tahun 2016, CEO Macy, Jeff Genette, menghubungi dan mengajaknya untuk membuka koleksi pakaiannya di toko serba-ada miliknya. Pada Februari 2018, koleksi pakaiannya pun resmi ditampilkan di Macy.

Kesuksesan ini menandai dirinya sebagai produsen hijab pertama yang menjual produknya di sebuah toko serba-ada. Macy pun menjadi toko pertama yang menjual pakaian untuk Muslim.

Koleksi yang dihadirkan pun beragam, mulai dari gamis, atasan, cardigan, dan celana. Meski begitu, Verona Collection hingga kini dalam penjualannya masih

tawaran yang diberikan. Setelah menjalani proses selama satu tahun, produknya bisa hadir di situs Macy.com.

Bagi Muslimah berusia 36 tahun ini, inspirator terbesarnya tak lain adalah sang ibu. Setiap hari ia melihat bagaimana perjuangan yang dilakukan olehnya untuk menghidupi dirinya dan saudaranya yang lain sambil tetap meraih cita-cita untuk membuka biro pembicara.

Usaha ibunya kini bisa tercapai, bahkan dianggap sebagai yang paling sukses di industri tersebut.

"Iman. Itulah yang mendefinisikan saya saat ini, dan yang membuat saya terus berjalan. Sebenarnya, iman jugalah yang membawa saya ke peluang bisnis yang luar biasa ini," ucap wanita yang juga bekerja sebagai seorang fotografer ini, dikutip di Market Watch. ♦mt/berbagaisumber

3 INSPIRASI PADU PADAN ROK PLISKET UNTUK WANITA BERHIJAB, PRAKTIS, MODIS & NYAMAN!

Rok menjadi salah satu item fashion yang cocok dikenakan oleh wanita berhijab. Tak heran jika saat ini banyak muncul berbagai macam model rok yang bisa dipadu-padankan dengan outfit jenis apapun.

jika dikenakan untuk acara-acara formal, seperti ke kantor, kuliah atau bahkan ke acara-acara pernikahan. Kerapian akan semakin melekat dengan paduan hijab pashmina atau segi empat yang cukup lebar.

Paduan rok plisket dengan kemeja motif plaid model oversized juga bisa menjadi alternatif lain untuk bisa tampil beda dan mencuri perhatian. Dan gaya Anda akan makin keren dan modis, jika dipadukan dengan hijab pashmina warna senada.

Untuk warna, sebaiknya padukan warna-warna yang sesuai agar kesan tabrak lari tidak terlihat. Rok Plisket polos warna biru dongker misalnya, bisa dipadukan dengan kemeja bermotif, baik itu bergaris, motif bunga ataupun polkadot, serta dipercantik dengan pemakaian Pashmina warna senada.

Paduan Rok Plisket dan kemeja ini akan terlihat modis dengan tambahan aksesoris, seperti tas, sepatu dan ikat pinggang.

Padu Padan Rok Plisket dengan T-shirt

Selain cocok dipadukan dengan kemeja, Rok Plisket juga sangat pas dan modis dipadukan dengan t-shirt. Untuk Rok Plisket warna polos bisa dipadukan dengan t-shirt bercorak ramai, sehingga mampu menampilkan kesan ceria



Memadukan hijab dengan bawahan membutuhkan perhatian khusus agar tetap match dan modis. Pemilihan warna, motif, dan model pakaian menjadi pertimbangan sebelum memadupadankan outfit yang akan dipakai.

Bawahan Rok Plisket (*Pleated Skirt*) merupakan salah satu fashion yang saat ini sedang tren dan digandrungi oleh para hijaber muda. Selain modelnya yang menarik, mengenakan Rok Plisket ini juga akan membuat sang pemakainya terlihat makin cantik dan modis.

Tak hanya itu, Rok Plisket juga sangat praktis dan nyaman dipakai untuk menunjang penampilan sehari-hari.

Dalam pemakaiannya, model Rok Plisket bisa dipakai di berbagai acara, baik untuk kuliah, ke kantor, hangout, atau bahkan untuk acara-acara resmi maupun santai. Caranya, hanya dengan memadupadukannya dengan kemeja atau t-shirt yang disesuaikan dengan acara.

Untuk mendapatkan penampilan yang tidak itu-itu saja dan juga tidak membosankan, mungkin beberapa inspirasi padu-paduan berikut bisa untuk ditiru atau digunakan.

Padu Padan Rok Plisket dengan Kemeja

Rok Plisket merupakan salah satu model rok yang mudah dipadukan dengan atasan apa saja. Salah satunya adalah jika dipadukan dengan atasan kemeja. Baik kemeja sebagai atasan itu sendiri maupun sebagai outer. Kesan rapi dan formal pun akan terlihat.

Dan paduan ini akan sangat cocok



Rok Plisket merupakan salah satu model rok yang mudah dipadukan dengan atasan apa saja. Salah satunya adalah jika dipadukan dengan atasan kemeja. Baik kemeja sebagai atasan itu sendiri maupun sebagai outer. Kesan rapi dan formal pun akan terlihat.



dan menawan.

Padu padan Rok Plisket dengan t-shirt memang lebih cocok jika dikenakan untuk acara-acara santai, baik itu untuk *hangout* ataupun sekadar makan malam.

Paduan Rok Plisket dengan t-shirt akan terlihat lebih trendi dan kece, dengan paduan jilbab segiempat ataupun pashmina. Penambahan aksesoris seperti tas santai ataupun sepatu sneakers akan sangat menunjang penampilan menjadi lebih cantik.

Sebagai contoh, Anda bisa padu padankan Rok Plisket model a-line warna pink. Sedangkan untuk atasannya, Anda bisa padukan dengan menggunakan stripe-t-shirt warna monokrom yang manis. Penampilan akan tambah cantik dengan jilbab segi empat lebar warna senada untuk menutupi bagaian kepala hingga bagian depan dada.

Lalu bagaimana jika ingin lebih menonjolkan kesan boyish saat memakai

rok? Maka Anda bisa padukan plisket skirt dengan kaos lengan sambung, pashmina rawis, dan sepatu kets. Eitt ... Jangan lupa pilih warna yang tepat, agar penampilan benar-benar ngeboys!

Sementara bagi Anda yang tidak suka ribet dan ingin tampil casual, maka perpaduan antara nude plisket skirt, red shirt, dan pashmina chiffon hitam tampaknya bisa menjadi pilihan.

Akan makin kece, jika ditambahkan alas kaki berupa converse, maka gaya casual yang Anda inginkan bisa didapatkan. Tampil casual? Siapa takut!

Siapa bilang mengenakan t-shirt tak bisa tampil formal? Itu anggapan yang salah. Untuk menghadiri acara formal, Anda bisa pilih long stripe shirt warna kalem yang dipadukan dengan plisket skirt putih dan pashmina warna coklat tua. Maka kesan formal akan langsung didapatkan.

Untuk Anda yang ingin tampil lebih cantik dan trendi, maka bisa mengkombi-



nasikan plisket skirt dengan turtleneck long sleeve t-shirt, senadakan warna pashmina dengan rok dan beri pemanis, seperti skinny belt (ikat pinggang tipis).

Untuk outfit sehari-hari, memakai atasan kaos memang sangat pas. Yang perlu diperhatikan adalah dalam memilih bahan kaos, pilihlah yang adem dan menyerap keringat agar nyaman dikenakan saat berpanas-panasan.

Padu padan Rok Plisket dengan Blouse

Punya selera mix and match yang keren? Nah... kreasi yang satu ini mungkin bisa dijadikan inspirasi, terutama bagi yang tidak suka dengan outfit, yakni padu padan



Rok Plisket dengan blouse.

Padu padan Rok Plisket dengan atasan blouse akan tampak sangat serasi jika memakai warna-warna senada, seperti Plisket Skirt warna pastel yang dipadu dengan Pashmina polos dengan paduan blouse putih, maka akan membuat penampilan menjadi lebih kece, manis dan classy.

Penampilan akan tambah sempurna jika dilengkapi dengan pemakaian sepatu sneakers warna baby pink, hmmm benar-benar perpaduan yang serasi dan terlihat

sangat trendy.

Itulah beberapa inspirasi padu padan rok plisket yang bisa Anda coba dan praktekkan untuk membuat penampilan Anda jauh lebih bervariasi dan tidak membosankan. Selamat mencoba! ♦mt/berbagaisumber



HERMAN DERU SABET PENGHARGAAN TERTINGGI DARI PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Belum genap satu tahun menjabat sebagai Gubernur Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel), beragam penghargaan terus menghampiri H. Herman Deru. Kali ini Gubernur Provinsi Sumsel H. Herman Deru kembali meraih penghargaan Nugra M Jasadharma Pustaloka, penghargaan tertinggi yang diberikan Perpustakaan Nasional RI (Perpusnas) kepada pihak-pihak yang dianggap memberikan kontribusi besar bagi pengembangan perpustakaan, literasi dan minat baca di daerahnya.

was Dr. Hj. Noviar Marlina Gunawan juga tak ketinggalan berhasil menyabet penghargaan bergengsi Nugra Jasadharma Pustaloka untuk kategori tokoh masyarakat.

Malam penghargaan Nugra Jasadharma Pustaloka dikemas dalam balutan konsep hiburan bertajuk "Gemilang Perpustakaan Nasional" dengan menghadirkan performance dari Anji, Kahitna, dan Hanin Dhiya. Gemilang Perpusnas 2019 sendiri dipandu host Ersya Mayori dan Indra Herlambang.

Gemilang Perpustakaan Nasional 2019 dihadiri oleh MenpanRB, Gubernur, Bupati, Wali Kota, Kepala Dinas Perpustakaan, Duta Baca Nasional dan daerah, pegiat minat baca dan literasi, organisasi profesi, dan mitra perpustakaan.

Untuk diketahui, Nugra Jasadharma Pustaloka 2019 diberikan untuk kategori lomba pustaka, lomba bercerita (*story telling*), lomba perpustakaan sekolah tingkat SMA/SMK/MA, lomba perpustakaan umum desa/kelurahan, pustakawan berprestasi, pele-

Bertempat di Ballroom Jakarta Theater, Tidak hanya Gubernur Provinsi Sumsel yang berhasil menerima penghargaan, Duta Literasi Provinsi Sumsel Hj. Percha Leanpuri, B.Bus MBA dan Bunda Baca Kabupaten Musi Ra-

stari naskah, birokrat, tokoh masyarakat, masyarakat, jurnalis, media massa, dan *lifetime achievement*.

Ditemui usai menerima penghargaan tersebut, Gubernur Provinsi Sumsel H. Herman Deru didampingi oleh Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Sumsel Febrita Lustia Menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang diberikan oleh Perpustakaan Nasional RI. Menurutnya penghargaan ini sebagai bukti Pemerintah Provinsi Sumsel berkomitmen untuk mengembangkan minat baca di seluruh elemen masyarakat, terutama masyarakat yang ada di pelosok Provinsi Sumsel.

"Alhamdulillah ini semua bukti kerja Pemprov Sumsel untuk membangun dan mengembangkan minat baca masyarakat. Provinsi Sumsel mendapat penilaian baik, Penghargaan ini akan kita jadikan sebagai motivasi untuk berbuat dan berkarya lebih baik lagi ke depannya," ungkapnya bangga

Saat ini pula, dikatakannya Pemprov Sumsel tengah gencar-gencarnya mengembangkan dan merealisasikan fasilitas internet masuk desa serta taman bacaan rakyat hingga ke daerah terpencil di Provinsi Sumsel.

Tak lupa pula dalam kesempatan ini ia mengucapkan selamat atas penghargaan yang juga diterima oleh dua wanita penggiat pengembangan perpustakaan

MC *Alhamdulillah ini semua bukti kerja Pemprov Sumsel untuk membangun dan mengembangkan minat baca masyarakat. Provinsi Sumsel mendapat penilaian baik, Penghargaan ini akan kita jadikan sebagai motivasi untuk berbuat dan berkarya lebih baik lagi ke depannya.*

antara lain Duta Literasi Provinsi Sumsel dan Bunda Baca Kabupaten Musi Rawas.

"Saya juga mengucapkan selamat dan bersyukur bahwa Duta Literasi Sumsel dan Duta Baca Musirawas juga mendapatkan penghargaan bergengsi dari Perpustnas RI," pungkasnya

Sementara Kepala Perpustakaan Nasional RI Muhammad Syarif Bando mengatakan, Pembinaan kegemaran budaya membaca merupakan modal dasar untuk memperbaiki kondisi indeks pembangunan manusia.

Perpustakaan adalah media penerang terhadap perkembangan intelektual masyarakat. Perpustakaan yang timbul dari keinginan masyarakat akan menjadikan kegiatan di perpustakaan berjalan dengan baik. Masyarakat juga akan mendapatkan nilai tambah.

"Nugra Jasadarma Pustaloka tidak sekedar piagam dan piala, tetapi kesejahteraan masyarakat sebagai dampak nyata penguatan literasi adalah penghargaan dan piala yang sesungguhnya," tuturnya. ♦



Silaturahmi dengan Anggota DPRD kab/kota se Sumsel, HERMAN DERU INGATKAN SOAL RISIKO JABATAN

Untuk ketiga kalinya Gubernur Sumsel H.Herman Deru melakukan silaturahmi bersama anggota DPRD terpilih periode 2019-2024 dari seluruh Kabupaten dan Kota se Sumsel. Kali ketiga ini, silaturahmi dan penandatanganan Keputusan Gubernur dilakukan bersama anggota DPRD terpilih dari empat kabupaten masing-masing Musi Banyuasin (Muba), Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dan Kabupaten Ogan Ilir (OI).

45 anggota DPRD Kab Muba, sebanyak 45 anggota DPRD Kabupaten Banyuasin, sebanyak 45 anggota DPRD Kabupaten OKI dan sebanyak 45 orang anggota DPRD OI.

Herman Deru mengatakan inisiasi diadakannya silaturahmi dan penandatanganan ini bertujuan untuk menyamakan visi misi anggota dewan yang sudah terpilih. Sehingga tujuan kedua belah pihak dapat sejalan dan selaras.

"Nah, untuk mewujudkan langkah besar itu minimal kita saling kenal dulu, kenal fisik, kenal karakter, kenal tujuan dan visi misinya apa. Dengan silaturahmi ini Saya ingin mengajak mereka kawan-kawan DPRD terpilih ini untuk bicara di bingkai besar bahwa Sumsel harus menekan angka kemiskinan menjadi 1 digit. Itu tujuannya. Soal isi bingkainya apa itu silahkan mereka berkreasi masing-masing," ujar HD.

Silaturahmi seperti ini menurutnya harus dimulai dan Sumsel sudah menjadi provinsi pertama di Indonesia yang menggelar

Silaturahmi sekaligus penandatanganan tersebut dilakukan, Rabu (4/9) pagi di Griya Agung Palembang. Sebanyak 175 anggota dewan terpilih yang telah ditetapkan KPU hadir dalam kegiatan tersebut. Mereka terdiri dari



silaturahmi sekaligus penandatanganan Keputusan Gubernur tentang pengangkatan anggota DPRD Terpilih di kab/kota secara kolektif.

Dalam kesempatan itu Herman Deru juga tidak lupa menekankan kehati-hatian pada anggota dewan yang hadir. Menurutnya resiko jabatan harus diwaspadai agar martabat sebagai anggota dewan yang terhormat tetap terjaga.

"Tekanan-tekanan itu bisa datang dari berbagai penjur. Tak terkecuali keluarga dekat. Makanya saya ingatkan harus hati-hati kalau tidak habis semua, nama baik dan lainnya bisa hilang," ujarnya.

Di tempat yang sama Kapolda Sumsel Irjen Pol Firlu Bahuri juga sempat memberikan pencerahan kepada para anggota dewan. Menurutnya setelah dikukuhkan para anggota dewan sudah harus memikirkan janji dan impian saat kampanye yang dibingkai dalam frame tujuan bernegara.

"Harus tahu tujuan negara yang tercantum dalam UUD 45. Salah satunya melindungi segenap bangsa Indonesia. Artinya kalau ada ribut-ribut dalam masyarakat anggota dewan harus turun, ribut masalah lahan juga harus turun karena ini salah satu bentuk melindungi segenap bangsa Indonesia. Begitu juga menjadi anggota DPRD Sumsel, anggota harus tahu visi misi Sumsel "Sumsel Maju untuk Semua" jelasnya.

Menurutnya konsep dan visi misi Sumsel



MC

"Karena masih ada di Sumsel ini kita temui Kabupaten APBD nya besar sampai Rp4 triliun lebih tapi angka kemiskinannya masih tinggi di Sumsel," jelasnya.

itu harus ditangkap semua stakeholder baik Bupati, Walikota, maupun anggota DPRD. Salah satu tujuan besar Provinsi Sumsel adalah Maju untuk semua dengan mengentaskan kemiskinan artinya tidak boleh ada yang terpinggirkan dan tersingkirkan.

" Karena masih ada di Sumsel ini kita temui Kabupaten APBD nya besar sampai Rp4 triliun lebih tapi angka kemiskinannya masih tinggi di Sumsel," jelasnya.

Sementara itu Plt Kepala Biro Otonomi Daerah Pemprov Sumsel Ahmad Rizali, menjelaskan bahwa sesuai jadwal akhir masa jabatan, pengangkatan para anggota dewan dari Kabupaten Muba dan Banyuasin akan dilakukan pada 11 September 2019. Sedangkan untuk anggota dewan di Kabupaten OKI dan OI menyusul pada 18 September.



"Secara Yuridis teman-teman ini sudah siap secara yuridis formal untuk ditandatangani keputusan pengangkatannya. Masing-masing di Kab Muba 45 anggota, Banyuasin 45 anggota, Kab OKI 45 anggota dan Kab OI 40 anggota," jelasnya.

Selain Kapolda Sumsel, kegiatan tersebut juga dihadiri sekumlah Bupati dan Forkompimda. Di antaranya Bupati OKI Iskandar, Bupati Ogan Ilir Ilyas Pandji, Kajati Sumsel Sugeng Purnomo, Kepala Bawaslu Sumsel, KPU Sumsel dan pejabat tinggi lainnya. ♦





Bupati Muba H Dodi Reza Alex Noerdin bersama tamu yg tengah berjuang, Walikota Al Wajda Gaza Dr Ayman Sulaiman. Saya seijin warga Muba akan memberikan tempat khusus bagi Dr Ayman di Muba hingga kemerdekaan Palestina terwujud. Kita akan konsisten membantu perjuangan Palestina yang sekarang sedang tertindas.

BAWA DONASI MUBA, DODI REZA BERANGKAT KE JALUR GAZA

► Walikota Gaza berharap keberkahan umat Islam atas Kepedulian Dodi Reza Terhadap Umat Muslim

Walikota Al-Zawaida Gaza Palestina Dr Ayman Sulaiman Salam Abu Sweireh akhirnya tiba di Kabupaten Musi Banyuasin, Rabu (28/8/2019). Dr Ayman berjumpa langsung dengan Bupati Muba Dodi Reza Alex Noerdin. Perjumpaan dua sahabat yang lama terjalin ini membuka prespektif baru hubungan dua daerah.

merasa di rumah sendiri tiba di Sekayu. "Senyum sangat mahal di negara saya. Namun begitu turun pesawat saya langsung mendapat sesuatu yang sangat langka di negara saya yaitu senyum. Di Sekayu saya makin bersyukur senyum mengembang selalu ke saya. Ini sebuah berkah bagi saya. Sebuah dorongan, support dan modal sangat berharga untuk perjuangan rakyat kami," tutur Ayman.

Di waktu dekat juga sudah dipersiapkan konser amal peduli Gaza pada 16 September mendatang di Stadion Serasan Sekate.

Kepedulian Bupati Muba Dodi Reza terhadap umat Muslim khususnya di Gaza inilah yang membuat Walikota Gaza, Ayman berkeinginan bertandang ke bumi Serasan Sekate dan sekaligus dalam rangkaian keliling negara-negara untuk mengumpulkan donasi bagi warga Gaza yang saat ini sedang berjuang bergerilya untuk peradaban

Dodi dan Ayman sepakat membangun sister city, kota kembar yang akan membuka dialog lebih luas dari sudut kemanusiaan, pendidikan hingga kesehatan. Sebagai awal kerjasama ini Dodi akan menuju Gaza untuk penyerahan bantuan kemanusiaan. Atas inisiatif ini Ayman sangat bersyukur. Ia

Islam.

"Seluruh umat muslim dan warga yang ada di Muba akan berjuang bersama-sama untuk Gaza, saya berencana dari pengumpulan hasil donasi konser amal Muba untuk Gaza nantinya akan saya bawa dan salurkan langsung ke jalur Gaza," tegas Dodi Reza yang juga Dewan Pembina GP Ansor Sumsel itu.

Dikatakan, dengan membawa langsung hasil donasi untuk warga Gaza tersebut bisa melihat secara langsung perjuangan warga Gaza dan diharapkan dapat mengurangi beban warga Gaza Palestina.

"Saya sebagai pemimpin di Muba akan menggerakkan Muba untuk tetap Istiqomah membantu perjuangan di Palestina ini, support moril dan materil sehingga bisa membantu perjuangan rakyat Palestina yang ada di jalur Gaza," ungkap Bapak Santri Sumatera Selatan tersebut.

Lanjut Dodi, tidak hanya konser amal Muba untuk Gaza sebelum ini pihak Pemkab Muba bersama seluruh ASN sudah menyalurkan dan menyisihkan pendapatan yang diperoleh untuk disalurkan ke Gaza.

"Kami dari Muba baik pribadi maupun individu yang bersimpati, telah rela berikan donasi selama ini, kami ucapkan terima kasih melalui KNRP sehingga donasi dari masyarakat bisa disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama di jalur Gaza Palestina," tuturnya.

Kandidat Doktor Universitas Padjajaran ini juga berencana akan melakukan kerjasama sister city antara Kabupaten Muba dengan Gaza Palestina. "Dengan harapan kerjasama sister city ini, apa yang menjadi kebutuhan warga Gaza bisa dibantu Pemkab Muba," ucapnya.

Sementara itu, Walikota Al-Zawaida Gaza Palestina Dr Ayman Sulaiman Salam Abu Sweireh mengaku merasa sangat terhormat dan takjub dengan penyambutan Bupati Muba Dodi Reza.

"Saya mewakili warga Gaza sangat kagum dan takjub dengan kepedulian pak Bupati Muba Dodi Reza, pak Dodi saudara kami sangat peduli dengan apa yang kami hadapi saat ini," ungkapnya.

Ayman mengaku, sudah sejak empat bulan belakangan ini dirinya keliling negara-negara untuk berbuat kepada warga Gaza. "Tanggung jawab saya sebagai Walikota di wilayah yang di blokade tentu sangat luar biasa, kalau hanya berpangku tangan begitu berat, paling tidak bisa menyuarakan saudara saya di Indonesia.

Sesuai dengan hadist Nabi sebaik-baik kalian orang yang paling bermanfaat bagi orang lain," imbuhnya.

"Keluar dari Gaza bukan sesuatu yang

MC

"Kami dari Muba baik pribadi maupun individu yang bersimpati, telah rela berikan donasi selama ini, kami ucapkan terima kasih melalui KNRP sehingga donasi dari masyarakat bisa disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan terutama di jalur Gaza Palestina," tuturnya.

gampang, meninggalkan negara dan keluarga sejak empat bulan belakangan, dan semua seakan terlupakan ketika akhirnya saya berjumpa saudara saya yang seiman pak Bupati Muba Dodi Reza," tambahnya.

Ia menambahkan, rencana Bupati Muba Dodi Reza yang ingin berkunjung langsung ke jalur Gaza untuk menyalurkan donasi sangat membuat warga Gaza senang dan bahagia. "Kami mengundang langsung pak Bupati Dodi Reza, kami sangat senang dengan rencana pak Dodi yang ingin datang langsung ke jalur Gaza," pungkasnya.

Diketahui, pada 16 September mendatang bertepatan dengan Hari Besar Islam, Bupati Muba Dodi Reza bersama KNRP (Komite Nasional untuk Rakyat Palestina) akan menggelar konser amal Palestina di Stadion Serasan Sekate.

Hal ini diketahui ketika Ketua Komite Rakyat Palestina Ustadz Mokhammad Siswandi ketika sowan ke Bupati Muba Dodi Reza Alex Noerdin beberapa waktu lalu di ruang Bupati Muba.

Adapun rangkaian pada kegiatan konser amal nantinya yakni Orasi Kemanusiaan, Lelang Amal, dan Pemutaran Film. Kemudian, konser amal juga akan diisi oleh WALI Opick, Shoutul Harokah, dan Ebit Beat A.

Pada kegiatan konser amal juga akan dihadiri Ketum KNRP Ustadz H Suropto dan Ulama Palestina Syekh Nashef Nashir Abdullah. ♦





IDUL ADHA JADI MOMENTUM BANGUN KEPEDULIAN

PERAYAAN Idul Adha 1440 H (Hijriah) diperingati umat muslim di seluruh dunia termasuk di Sumatera Selatan. Di Kota Palembang, perayaan hari raya kurban berjalan dengan damai dan lancar. Dimana setiap pelosok masjid menggelar pemotongan hewan kurban untuk dibagikan kepada seluruh umat muslim di wilayah masing-masing.

juga dapat memaknai arti pengorbanan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan, seperti yang dilakukan Nabi Ibrahim AS bersama anaknya Nabi Ismail AS.

"Hikmah yang bisa kita ambil dari Idul Adha yakni hikmah berkorban dari nabi Ibrahim terhadap anaknya sendiri, artinya apapun yang kita miliki saat ini merupakan milik Allah yang kelak pasti akan kembali kepada Allah, oleh karena itu nilai Ikhlas berkorban harus tertanam dalam diri setiap muslim," sampai Harjojo.

Idul Adha juga menjadi adalah potret kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya. Karena hakikatnya, penyembelihan hewan kurban di hari raya ini memiliki dua hikmah, dilihat dari dimensi vertikal dan dimensi sosial.

Dimana, Islam sebagai agama sosial, adalah agama yang peduli dengan keber-

Bagi Walikota Palembang, Harjojo perayaan Hari Raya Idul Adha menjadi momentum untuk membangun kepedulian serta meningkatkan rasa persatuan bagi seluruh masyarakat Kota Palembang, melalui kurban.

Dimana, melalui hari raya ini, masyarakat



samaan. Hal tersebut ditunjukkan dengan ibadah ma'aliyah (ibadah harta) seperti zakat, infak, sedekah termasuk kurban.

"Berkurban tingkatkan ketakwaan dan kepedulian terhadap sesama. Jadi, momentum Idul Adha ini, dijadikan sebagai momentum peduli kepada sesama umat Islam," ulasnya.

Bicara tentang keikhlasan, Harnojoyo juga mengajak masyarakat untuk dapat mendukung program safari subuh yang telah lama dilaksanakan.

"Insya Allah jika di Palembang ini jamaah subuhnya sama dengan jamaah Sholat Jumat, Palembang akan terjauh dari segala mara bahaya, oleh karena itu kami mengajak mari sama-sama kita melaksanakan sholat subuh berjamaah di Masjid dan Musholah di lingkungan rumah kita," tuturnya.

Pada tahun ini, Harnojoyo menyerahkan hewan kurban kepada pengurus Masjid Sultan Mahmud Badarudin Jayo Wikramo berupa satu ekor sapi dengan berat 1,1 ton.

Penyerahan satu ekor sapi tersebut, dilaksanakan usai melaksanakan Sholat Idul Adha yang juga dihadiri Wakil Gubernur Sumatera Selatan (SumSel) Mawardi Yahya serta Forkompinda Provinsi Sumatera Selatan dan Kota Palembang. ♦rhd

DPRD USULKAN PENDIDIKAN AL-QURAN DITERAPKAN

SINERGI antara pemerintah kota dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Palembang berjalan sangat baik terutama untuk mewujudkan visi-misi Walikota dan Wakil Walikota Palembang, yakni Palembang EMAS Darussalam 2024.

Salah satunya DPRD mengusulkan pendidikan Al-Quran, masuk dalam salah satu rancangan Peraturan Daerah (Raperda) inisiatif. Melalui Raperda ini semua anak-anak di Kota Palembang tidak ada lagi yang buta baca Alquran. Raperda ini juga diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendidikan Alquran seperti di Taman Pendidikan Alquran (TPA), Rumah Tahfidz dan lainnya.

Dukungan ini disampaikan langsung Ketua DPRD Kota Palembang Darmawan, melalui rapat Paripurna DPRD Kota Palembang, masa persidangan XII, Senin (12/8) lalu.

"Kita ingin mendukung program Pemerintah Kota (Pemkot) Palembang, yakni mewujudkan Palembang Darussalam 2024," ungkapnya.

Darmawan mengatakan, Palembang EMAS Darussalam adalah kota yang penuh dengan nuansa keagamaan. Melalui penyelenggaraan pendidikan Al-Quran, semoga semakin menambah anak-anak di Kota Palembang paham tentang dasar dari agama Islam.

Sehingga, kedepan diharapkan nilai-nilai agama akan benar-benar diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

"Jika anak-anak sudah menerapkan nilai Al-Quran, Insya Allah Palembang semakin berkah," tuturnya.

Adanya usulan Raperda Inisiatif tentang pendidikan Al-Quran mendapat respon dari Walikota Palembang, Harnojoyo. Dimana, apa yang digagas oleh DPRD Kota Palembang, adalah hal yang sangat positif.

"Semoga cepat bisa ditetapkan sebagai Perda dan menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Pendidikan Al-Quran di Palembang," imbuhnya.

Banyak program yang telah dilakukan Walikota Palembang Harnojoyo untuk mendukung program Palembang Elok, Madani, Aman, dan Sejahtera (EMAS) ini. Program Sholat Subuh di masjid dan gotong royong berhasil mengikatkan batin antara rakyat dengan pejabat serta pemimpinnya.

Hingga kini seluruh pejabat di Kota Palembang mulai dari tingkat lurah hingga kepala dinas terus menggalakkan Sholat Subuh berjamaah di masjid-masjid sekitar lingkungan rumah.

Sementara setiap hari Minggu, warga juga diajak untuk melakukan gotong royong membersihkan lingkungannya. ♦rhd



SEMPAT dianggap hanya program biasa-biasa saja dan tidak punya terobosan, namun program Subuh Berjamaah dan Gotong Royong kini menuai apresiasi serta penghargaan. Melalui dua program ini saja, hubungan kekerabatan antara tetangga kini terasasa meningkatkan.

PROGRAM YANG MENUAI PENGHARGAAN

Kehidupan di kota besar seperti Palembang terkadang membuat komunikasi antara tetangga bahkan keluarga sering terputus karena kesibukan pribadi. Namun hal itu bisa direkatkan kembali lewat Subuh Berjamaah dan gotong royong.

Program Gotong Royong ternyata sangat efektif bagi warga untuk berinteraksi, berkomunikasi, berbagi cerita, bersendau gurau dengan yang lainnya. Suasana tersebut sempat hilang di lingkungan warga Kota Palembang namun kini dihidupkan kembali oleh Walikota Harnojojo.

Program Subuh Berjamaah juga ternyata membawa dampak positif yang luar biasa bagi masyarakat. Selain dapat memakmurkan masjid, kehidupan kebatinan warga juga kian meningkat yang berimbas pada meningkatnya jumlah jemaah yang melakukan sholat di masjid. Bukan hanya Sholat Subuh saja tapi sholat lainnya juga ikut meningkat. Bahkan program ini meraih penghargaan bergengsi di Indonesia.



Kini gerakan Subuh Berjamaah yang sudah digelar sejak 2014 lalu, kini sudah ditetapkan menjadi program wajib melalui Peraturan Wali Kota (Perwali) tahun 2018. Atas inisiatifnya ini Pemkot Palembang meraih penghargaan *Moeslim Choice Award* yang diterima langsung Walikota Harnojoyo pada acara Malam Anugerah Moeslim Choice Award 2018, di Pullman Hotel Jakarta, tahun lalu.

Menurut Harnojoyo, penghargaan ini bisa menjadi motivasi ke depan agar terus membangun gerakan yang berlandaskan syariah Islam.

"Ini motivasi bagi kami dan masyarakat Palembang. Perwali Subuh dapat lebih digelorkan lagi oleh setiap lapisan masyarakat di Kota Palembang," katanya.

Dalam menjalankan program ini, Harnojoyo bahkan mengajak 107 orang ustaz untuk memberikan tausiah di 107 kelurahan di Kota Palembang. Pemkot Palembang pun menyisihkan dana khusus dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Palembang, untuk memfasilitasi para ustaz yang dirangkunnya.

"Pemkot Palembang terus meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan, baik untuk internal pemerintahan maupun di masyarakat," katanya.

Wako Palembang juga menganggarkan dana perbaikan musala di berbagai kelurahan di Palembang yang membutuhkan renovasi. Penghargaan lainnya yang sudah diraih Pemkot Palembang yaitu predikat Kota Wisata Islami.

Dua destinasi yang membawa Palembang disematkan predikat tersebut yaitu Kampung Arab Almunawar di Kelurahan 13 Ulu Palembang dan Alquran Raksasa di Kecamatan Gandus Palembang.

"Kita sangat bangga karena dua destinasi wisata Islami juga mendapatkan penghargaan. Itu bentuk komitmen Pemkot Palembang dalam meningkatkan pariwisata di Palembang, termasuk wisata religi agama lain juga," ujarnya.

Apresiasi juga datang dari Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (KAHMI) Sumatera Selatan yang ikut langsung bersama dalam Safari Subuh yang dilakukan Walikota Palembang H. Harnojoyo.

Dikatakan Ketua KAHMI Sumsel Jonck Muhammad, program seperti ini, harus didukung oleh seluruh elemen masyarakat, dan ia juga menegaskan kalau KAHMI akan ikut bersinergi dalam mensukseskan Pro-



MC "Ini motivasi bagi kami dan masyarakat Palembang. Perwali Subuh dapat lebih digelorkan lagi oleh setiap lapisan masyarakat di Kota Palembang," katanya.

gram Subuh Berjamaah ini.

"Pak Walikota Palembang ini, merupakan contoh nyata sosok bersatunya ulama dan umaro, program safari subuh yang digagasnya sangat luar biasa, begitu menyentuh sekali, saya selaku ketua KAHMI dan juga selaku Bupati Empat Lawang memberikan apresiasi yang cukup tinggi, karena tidak semua pemimpin mampu melaksanakannya" tegas Jonck yang juga menjabat sebagai Bupati Empat Lawang ini.

Sementara melalui Program Gotong Royong, Kota Palembang meraih Adipura untuk ke-12 kalinya kategori kota metropolitan.

"Penghargaan bukan merupakan tujuan utama, namun bagaimana meningkatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama turut menjaga kebersihan lingkungan. Cukup dengan membersihkan lingkungan masing-masing," ujar H Harnojoyo usai menerima Adipura yang diserahkan Wakil Presiden RI H Jusuf Kalla, di Gedung Manggala Wanabakti, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI beberapa waktu lalu.

Dijelaskannya, pelaksanaan program gotong royong yang dilaksanakan pemerintah dan masyarakat, telah menjadi gerakan moral untuk menumbuhkan kesadaran bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Semangat dan jiwa hidup bersih harus selalu diamalkan serta disebarakan kepada seluruh masyarakat.

"Gotong royong dimaksudkan untuk merubah perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Mari bersama-sama kita berupaya untuk meningkatkan prestasi ini menjadi Adipura Kencana," kata Harnojoyo. ♦rhd



HUKUMAN RIBA DIBERIKAN DI DUNIA DAN AKHIRAT

“Allah menghalalkan jual beli, dan mengharamkan riba.” (QS. Al-Baqarah: 275)

Saat ini mulai muncul kajian-kajian masalah riba, termasuk transaksi jual-beli yang tidak ada unsur praktek ribawi. Tentu saja, hal ini patut disyukuri. Namun tak sedikit pula, umat Islam yang belum menyadari bahaya dan mudharat riba dari segala aspeknya.

Para ulama sepanjang zaman telah sepakat tentang haramnya riba. Bahkan, riba juga diharamkan dalam semua ajaran agama sebelum Nabi Muhammad Saw. Imam Al-Mawardi berkata: “Allah tidak pernah membolehkan zina dalam syariat manapun.”

Riba secara bahasa berasal dari kata *rabaa-yarbuu* yang artinya “tumbuh dan bertambah”. Makna bahasa kata riba ini bisa kita jumpai di beberapa kata dalam Al Qur’an. “Maka (masing-masing) mereka mendurhakai Rasul Tuhan mereka, lalu Allah menyiksa mereka dengan siksaan yang rabiyyah”. (QS. Al-Haaqqah: 10). Yang dimaksud siksaan Rabiyyah artinya siksa yang terus bertambah.

Dilihat dari sebab munculnya riba, para ulama membagi riba menjadi 2: Pertama, Riba Qard (utang piutang). Kedua, Riba Jual Beli. Riba ini terjadi pada transaksi barang ribawi. Riba jenis Qard dipraktikkan di zaman Jahiliyah. Karena itu disebut juga Riba Jahiliyah, riba yang bentuknya penambahan dalam transaksi utang-piutang.

Ketika Nabi Saw bertanya kepada malaikat, mereka menjawab, “Orang yang lamu lihat berenang di sungai darah adalah pemakan riba.” (HR. Bukhari).

BAHAYA RIBA

Allah memberi hukuman bagi pelaku riba, tidak hanya di akhirat, tapi juga di dunia. Betapa dahsyatnya bahaya riba, hingga petaka timbul akibatnya. “Allah membinasakan riba, dan menumbuhkan sedekah.” (QS. Al-Baqarah: 276).

Ibnu Katsir menjelaskan, Allah akan membinasakan riba, artinya Allah akan menghilangkan keseluruhan harta dan tangan pemiliknya. Bahkan Allah mengharamkan pemiliknya untuk mendapatkan keberkahan dari hartanya. Sehingga dia tidak menikmati yang baik, dan dihukum di dunia dan akhirat karena riba.

Ayat di atas, sejalan dengan hadits dari Ibnu Mas’ud, Nabi Saw bersabda: “Siapapun yang memperbanyak hartanya dengan cara riba, maka akhir urusannya akan menjadi miskin.” (HR. Ibnu Majah).

Selanjutnya pemakan riba mendapat ancaman hukuman di alam kubur kelak. Pernah suatu ketika, Nabi Saw menceritakan mimpinya. Dalam mimpi itu, beliau banyak melihat kejadian aneh, dan menakutkan. Salah satunya adalah mereka yang berenang di sungai darah.

“Kami mendatangi sungai dari darah, di sana ada orang yang berdiri di tepi sungai sambil membawa bebatuan dan satu orang lagi berenang di tengah sungai. Ketika Orang yang berenang dalam sungai darah hendak keluar, lelaki yang berada di pinggir sungai segera melemparkan batu ke dalam mulutnya. sehingga dia terdorong kembali ke tengah sungai, dan demi kian itu seterusnya,” kata Rasulullah.

Ketika Nabi Saw bertanya kepada malaikat, mereka menjawab, “Orang yang lamu lihat berenang di sungai darah adalah pemakan riba.” (HR. Bukhari).

Hukuman berikutnya adalah ketika dibangkitkan dari alam kuburnya, seperti orang yang sakit ayan, karena kerasukan setan. Dalam Al Qur’an Allah Swt berfirman: “Orang-orang yang makan riba, tidak dibangkitkan melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila.” (QS. Al-Baqarah: 275).

Ibnu Katsir menyebutkan riwayat dari Ibnu Abbas, “pemakan riba akan dibangkitkan pada hari kiamat seperti orang gila yang tercekik.”

Hukuman yang sangat mengerikan dan menakutkan adalah hukuman ketika manusia berada di padang Mahsyar. Ketika itu ada orang yang ditantang perang oleh Allah padang Mahsyar. Allah Swt berfirman: “Jika kalian tidak meninggalkan riba, maka umumkan untuk berperang dengan Allah dan Rasul-Nya.” (Al-Baqarah: 279).

Orang yang tidak mau meninggalkan riba dan tidak mau bertaubat, selain ditantang perang oleh Allah dan Rasul-Nya, maka ia disebut sebagai pemberontak agama. Karena itulah, Ibnu Abbas memahami, bahwa pemerintah Islam berhak untuk menghukum pelaku riba dengan hukuman pancung, jika dia tidak mau bertaubat.

Ibnu Katsir menyebutkan riwayat dari Ali bin Abi Thalhah, dari Ibnu Abbas, "Orang yang bertahan di dunia riba, tidak mau meninggalkannya, maka pemimpin kaum muslimin memilik hak untuk memaksanya bertaubat: jika dia tinggalkan riba, dia dilepaskan. jika tidak dipanggil kepalanya."

Hukuman setelah hisab bagi pemakan riba adalah ancaman neraka. Mereka terancam neraka karena mereka pelaku dosa besar. Allah berfirman, "Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka

baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (QS. Al-Baqarah: 275).

Di ayat yang lain, orang makan riba dikaitkan dengan keberadaan imannya, Allah berfirman, "Tinggalkan semua sisa-sisa riba jika kalian beriman." (QS. Al-Baqarah: 278).

LAKNAT NABI SAW

Rasulullah Saw juga melaknat semua pihak yang terlibat dalam transaksi riba. Dari Jabir bin Abdillah ra, beliau mengatakan, Rasulullah Saw melaknat pemakan riba, yang memberi makan riba, yang menulis transaksi, dan dua saksi transaksi riba. Beliau mengatakan, "Mereka semua sama." (HR. Muslim).

Di hadits yang lain, dari Abu Hurairah ra, Nabi Saw bersabda: "Jauhilah dosa besar yang membinasakan. Mereka bertanya, "Ya Rasulullah, apa saja itu?" Beliau bersabda:

"Berbuat syirik kepada Allah, melakukan sihir, membunuh jiwa yang Allah haramkan, kecuali dengan alasan yang benar; makan riba, makan harta anak yatim." (HR. Bukhari Muslim).

Dalam hadits dari Ibnu Mas'ud ra, Nabi Saw bersabda, "Riba itu ada 73 pintu. Pintu riba yang paling ringan, seperti seorang lelaki yang berzina dengan ibunya." (HR. Hakim).

Para salaf menyebut dosa riba itu lebih parah pada zina. Dari Ibnu Abbas ra, Nabi Saw bersabda, "Ketika zina dan riba itu dilakukan terang-terangan di masyarakat, berarti mereka telah menghalalkan azab Allah untuk ditimpakan ke diri mereka. (HR. Thabrani).

Banyak kita temui, beberapa kasus yang menyebabkan usaha seorang hancur dan dicabut keberkahannya karena praktek ribawi. Sudah saatnya, kita semua bertaubat dari cara bermuamalah yang tidak diridhoi Allah dan Rasul-Nya, dalam hal ini praktek ribawi. ♦des





Dr Dahnil (Anin) Anzar Simanjuntak SE MESERIUS MAJU DI PEMILIHAN
WALI KOTA MEDAN

Namanya kian mewarnai pentas politik Indonesia ketika menjadi Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden Prabowo Subianto-Sandiaga Salahudin Uno dalam Pemilihan Presiden 2019. Namun, seperti pengakuannya sendiri dunia politik bukanlah sesuatu yang asing karena Dr Dahnil Anzar Simanjuntak SE ME adalah Ketua Umum Pengurus Pusat Pemuda Muhammadiyah periode 2014-2018. Selepas Pilpres 2019, ia menjadi juru bicara Prabowo Subianto. Ia juga bilang menyeriusi kabar tentang pencalonannya dalam pemilihan Wali Kota Medan dalam Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2020. Nah, *MoelismChoice* berbincang dengan politisi millennial, kelahiran Salahaji, Besitang-Langkat Sumatera Utara, 1982 yang biasa disapa Anin ini. Berikut petikan wawancara Anin dengan Sugiharta Yunanto di Aceh Connection, Sarinah, Jl MH Thamrin, Jakarta Pusat pada akhir Agustus 2019.

Melihat latar belakang Anda, jiwa wiraswasta sudah melekat lama. Nah, apakah tak terlalu cepat terjun ke dunia politik?

Saya kan mantan Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah, aktivis lama. Saya pikir bagi kami dunia politik dunia kami. Bagi saya sih nggak ada yang baru ketika masuk di dunia ini karena memang aktivisme itu kan erat kaitannya dengan kegiatan politik. Bedanya tentu yang satu kegiatan politik praktis yang satu lagi itu kalau istilah Pak Amien (Rais) itu high politics. Jadi bagi saya sih nggak ada yang loncat-loncat karena aktivisme itu pasti erat kaitannya dengan kegiatan politik

**Kadang
k a -
dang
k a n**

pengusaha ingin menyembunyikan atau low profile. Setelah terjun ke politik otomatis jadi sorotan seperti Anda. Misalnya acara Kemah Pemuda yang diungkit-ungkit. Bagaimana menurut Anda sebagai politisi muda?

Yang buruk dan jelek dari politik kita di Indonesia adalah menggunakan kekuasaan untuk menegasikan orang lain. Apalagi kemudian menggunakan hukum untuk melakukan kriminalisasi. Saya pikir Bang Sandi (Sandiaga Salahudin Uno) sudah merasakan, kemudian saya. Banyak tokoh termasuk Pak Prabowo sendiri, juga Mas Anies (Baswedan). Banyak lagi. Tiba-tiba dipanggil. Jadi saya pikir penurunan dekadensi kualitas politik kita salah satunya itu ketika hukum digunakan sebagai alat politik. Itu yang paling berbahaya menurut saya.

Secara ideologis, politik kita merentang antara nasionalis sekuler hingga religius. Pertanyaannya, Anda berlatar Muhammadiyah dan berada di Gerindra. Di mana titik temu?

Gerindra itu tidak sekuler. Gerindra itu nasionalis religius. Bahkan kalau saya sekarang bikin terjemahan Gerindra harus lebih tinggi dari sekedar nasionalis tetapi patriotik. Jadi patriot religius. Kenapa? Karena setiap partai di Indonesia kalau nggak religius berarti nggak pancasilais. Sila pertama kan Ketuhanan yang Maha Esa. Jadi semua partai harus religius. Religius artinya semua agama punya tempat, kemudian nilai-nilai agama punya tempat di partai itu.

Religiusitas jadi titik tentunya bagi saya yang punya latar belakang aktivis islam. Saya nggak perlu berbaju partai agama, yang perlu saya kedepankan kemudian adalah bagaimana nilai-nilai agama

hadir di setiap aktivisme saya. Jadi bagi saya yang diperjuangkan Gerindra adalah membela mereka yang mustadhafin (kaum tertindas atau tertinggal), menjaga NKRI, dan patriotisme itu adalah nilai agama. Jadi jangan melakukan dikotomi, menganulir agama dalam politik segala macam. Keliru besar

Berpolitik sebagai muslim itu bagaimana menurut Anda?

Dalam Islam menurut Ibnu Taimiyah itu, politik punya dua fungsi hirasatu al din wa



siyasatu al dunya, menjaga agama dan menyiasati dunia. Jadi konteksnya yang dimaksud Ibnu Taimiyah adalah nilai-nilai dalam ajaran agama harus dihadirkan dalam kehidupan kita, salah satunya yang mengatur adalah politik. Politik itu yang mengatur hidup dan kehidupan kita. Siapa yang punya kekuasaan, mandat, bisa mengatur tatanan kehidupan kita, itu harus punya nilai. Salah satunya agama menginspirasi hukum

MC *Public policy kita kehilangan ruh, tidak punya visi. Kehilangan ruh jadi berhenti pada monumental policy, membangun fisik beton-beton.*

positif. Saya bukan politisi yang punya latar belakang simbolisasi Islam, saya lebih kepada menghadirkan nilai-nilai Islam itu sendiri. Artinya ada konsistensi hadir akhlak islam dalam diri setiap orang. Muhammadiyah itu cita cita terbesarnya adalah membangun masyarakat islam yang sebenarnya. Masyarakat Islam bekerjanya pada manusia, state of mind, orientasi pada manusia Islam yang sebenarnya, bukan sistem.

Patriotik itu bisa dilabel jihad dalam arti kekerasan. Ini bagaimana?

Saya mau katakan, setiap politisi dalam konteks saya, harus memaknai nasionalisme patriotisme tadi tidak sekedar berperang apalagi era millennial sekarang ini. Teman-teman wartawan mampu membela yang benar untuk kepentingan kemanusiaan untuk kepentingan bangsa. Itu patriotik juga.

Baik, politik juga menyangkut public policy (kebijakan publik), bidang yang Anda pelajari. Menurut Anda, bagaimana public policy kita selama lima tahun terakhir?

Public policy kita kehilangan ruh, tidak punya visi. Kehilangan ruh jadi berhenti pada *monumental policy*, membangun fisik beton-beton. Peradaban Mesir kuno itu hebat tapi hanya meninggalkan monumental policy. Dalam masa keemasan Islam justru yang paling menonjol adalah tradisi ilmu, simbolnya adalah ilmu. Kebijakan yang dilahirkan dan dibuat oleh para khalifah saat itu punya ruh mencerdaskan anak bangsa. Undang-undang kita sudah luar biasa mukadimahnya. Bahkan Indonesia Raya: Bangunlah jiwanya bangunlah badannya. Artinya orientasi kita manusia. Nah, policy sekarang terkadang mereduksi nilai-nilai kemanusiaan. Misalnya ekonomi sukses ketika angka statistik terlihat bagus, padahal orientasi kebijakan publik kepada manusia.

Memangnya sekarang tidak kepada manusia?

Sekarang bergeser kepada angka indikator-indikator. Kemudian mengabaikan manusia sebagai subjek kebijakan. Kita kehilangan ruh kemanusiaan. Kemudian yang kedua kebijakan kita saya sering menyebutnya number policy. Orientasi pada angka-angka, kemudian kebijakan kita juga lebih ke electoral policy. Jadi kebijakan dibuat untuk pemilihan berikutnya. Misalnya kebijakan populer jangka pendek. Akhirnya kebijakan yang dibuat myopic (rabun jauh) untuk monumental policy supaya dikenang, kelihatan. Kedua statistical policy supaya kelihatan angkanya indah pada saat pidato kampanye, padahal itu semua absurd, bub-

ble, kurang terasa manfaatnya. Akhirnya kita selalu menjadi bangsa yang mengulangi masalah, de javu, tidak ada masalah yang di selesaikan.

Kalau begitu, apa agenda Anda sebagai politisi?

Itulah tadi saya sebutkan. Arah kebijakan politisi kita harus kebijakan masa depan yang tidak sekedar terkait electoral berikutnya. Tidak boleh hanya angka saja, tidak boleh hanya monumental saja, tentu orientasinya pada manusia. Kita harus pastikan anak bangsa ini tercerdaskan. Maka ketika saya muncul di dunia politik, anak anak muda harus masuk politik. Politik itu nggak kotor. Yang bikin kotor ketika kita diam akhirnya yang masuk orang orang kotor sehingga stigma politik itu kotor teramini. Pekerjaan rumah kita sekarang anak anak muda yang merasa bersih masuk ke politik, bertarung di politik, supaya orientasi kebijakan kita memanusiaikan manusia

Berarti betul dong Anda mau maju di pemilihan Wali Kota Medan?

Jadi teman-teman di partai, kemudian teman-teman aktivis, juga ada teman-teman di Medan meminta saya maju di pilkada Kota Medan, karena mereka anggap anak anak muda seperti saya harus terjun langsung menjadi *policy maker* di eksekutif. Saya sudah mempertimbangkan dan berdiskusi termasuk dengan Pak Prabowo terkait dengan tawaran teman teman ini. Sekarang saya sedang menjajaki proses itu. Di Medan saya sudah berkomunikasi, bersilaturahmi, berdiskusi, dengan banyak tokoh. Insyah AL-

MC *Jadi teman-teman di partai, kemudian teman-teman aktivis, juga ada teman-teman di Medan meminta saya maju di pilkada Kota Medan, karena mereka anggap anak anak muda seperti saya harus terjun langsung menjadi policy maker di eksekutif.*

lah saya akan menyeriusi upaya jithhad politik di tingkat lokal tersebut.

Di Medan Anda buka kafe untuk kampanye juga ya?

Saya punya kebiasaan, passion utama saya pendidikan, saya dosen, doktor di bidang ekonomi. Edukasi dan implementasi ilmu saya itu terbatas jika cuma mengajar saja. Kemudian saya putuskan masuk politik. Uuntuk menjaga marwah, karena dosen itu kan uangnya terbatas, maka saya putuskan berbisnis sejak awal saya lakukan. Cafe atau kedai kopi yang saya bangun punya visi, punya ruh.

Kalau Kafe yang di Tangerang?

Silakan mampir ke Begawan yang di Tangerang. Itu kafe saya namanya Begawan Kupie and Public Library. Jadi kafe saya dipenuhi perpustakaan di setiap tempat duduk. Dindingnya penuh dengan buku ditambah dengan gambar gambar figur-figur yang menggambarkan peristiwa sejarah Indonesia, para pahlawan. Tujuannya apa? Karena saya punya keprihatinan tradisi baca anak-anak muda sekarang. Jangan kan anak-anak mudanya. Politisi-politisi tuanya saja jarang baca sehingga di TV Anda lihat banyak badut-badut berdialog kemudian berdebat karena tidak baca. Pemimpin-pemimpin puncaknya nggak punya tradisi baca. Ketika berdialog, ketika disampaikan satu masalah, terjadi masalah baru karena pikirannya nggak sampai ke sana karena tidak punya literasi yang tinggi. Yang dimaksud literasi tidak hanya membaca, tetapi juga memahami isinya. ♦



SRI, INDONESIA KRISIS. SWEAR!

Bukan Sri Mulyani kalau tak jago berke-
lit. Perempuan yang dua kali didapuk
menjadi Menteri Keuangan (era Presiden
SBY dan Jokowi) ini benar-benar ngeyel.
Berkali-kali dia menyatakan ekonomi
Indonesia aman-aman saja, jauh dari ter-
jangan krisis. Sri juga bolak-balik meng-
klaim APBN dikelola dengan prudent
alias hati-hati.

OLEH: EDY MULYADI

(Wartawan Senior)

Namun pada saat yang sama, dia terus menumpuk utang
berbunga tinggi dalam jumlah superjumbo dengan
segala konsekuensi dan risiko yang amat mengerikan.
Data Bank Indonesia (BI) menunjukkan total utang
luar negeri (ULN) Indonesia sampai akhir triwulan II 2019 ter-
catat US\$391,8 miliar. Dengan kurs BI hari ini, Senin (2/9) yang
Rp14.190, utang tersebut setara dengan Rp5.556 triliun. Angka
ini tumbuh 10,1% (*year on year /yoy*), lebih tinggi dibandingkan
dengan pertumbuhan periode yang sama tahun sebelumnya
yang 8,1%.

Yang membuat tambah miris, utang-utang itu dibuat dengan
bunga yang dikerek tinggi-tinggi. Berikut contoh tujuh surat utang
bertenor dua tahun yang dia terbitkan. Yaitu, SBR006 (7,95%),
ST004 (7,95%), SBR005 (8,15%), ST003 (8,15%), ST002 (8,55%),
SBR004 (8,55%), dan SBR003 (8,55%).

Padahal bila mengacu pada kurva yield untuk surat utang
SBR003-006 tenor 2 tahun untuk periode Mei 2018, Sept 2018,
Januari 2019 dan April 2019, Sri yang sangat disukai kreditor as-
ing itu menawarkan bunga/kupon 1%-1,9% lebih tinggi. Begitu juga
untuk surat utang ST002-004 yang seharusnya besar bunganya
mengambang (*floating*). Bila mengikuti kurva yield Juli 2019 di



6,2% terjadi kelebihan mem-
bayar bunga sebesar 1,7%
hingga 2,23%.

Bahkan jika dibandingkan
dengan Vietnam dan Thai-
land yang rating-nya lebih
rendah ketimbang Indonesia,
angka kelebihan bunga itu
mencapai 3%. Dengan per-

ingkat yang lebih bagus, semestinya bunga utang yang kita bayar
lebih rendah daripada Vietnam dan Thailand.

"Karena perilakunya yang terus-menerus menyenangkan kredi-
tor walau menyengsarakan rakyat, Sri lebih pas disebut sebagai
Menkeu Terbalik, bukan menkeu terbaik," ujar ekonom senior Rizal
Ramli.

Rp317,7 triliun lebih mahal

RR, begitu mantan anggota tim Panel Ahli Perserikatan Bang-
sa Bangsa biasa disapa, memaparkan sebagai Menkeu SBY,
2006-2010, Sri menerbitkan bond senilai Rp454,9 triliun. Rincian-
nya, Fixed Coupon Rp281,8 triliun, Variable Coupon Rp25,6 triliun,
Fixed Coupon (Islamic) Rp25,7 triliun, dan Fixed Coupon (non trad-
able) Rp121,7 triliun. Dengan yield kemahalan, beban yang harus
ditanggung rakyat akibat ulah perempuan ini mencapai Rp199,7
triliun.

Sedangkan di era Jokowi (2016-2019), dia menerbitkan bond
senilai Rp790,7 triliun. Masing-masing Fixed Coupon sebesar
Rp461 triliun, Zero Coupon Rp49,1 triliun, Zero Coupon (Islamic)
Rp22,1 triliun, Fixed Coupon (Islamic) Rp240,9 triliun, Variabel Cou-
pon (non tradeble) Rp10,7 triliun dan Fixed Coupon (non tradeble
) sebesar Rp7 triliun. Yiled kemahalan ini menambah beban rakyat
dari yang semestinya sebesar Rp118 triliun. Total jenderal, kelesi-
han bayar bunga utang itu mencapai Rp317,7 triliun.

Di tangan Sri yang pejuang neolib sejati, APBN dia susun untuk
menyubsidi investor pasar uang. Sementara rakyat yang telah be-
kerja ekstra keras dipajaki habis-habisan. Sudah begitu pajak yang
diperas dari keringat rakyat, diutamakan alokasinya untuk memba-
yar kupon surat utang yang bunganya terlalu tinggi.

Data yang ada menunjukkan, hingga Juni 2019 pembayaran
bunga utang mencapai Rp127,1 triliun. Angka ini naik 13% ketim-
bang periode yang sama tahun sebelumnya. Sebaliknya, subsidi
untuk keperluan dasar rakyat cuma sebagian Rp50,6 triliun atau tu-
run 17%. Dengan angka-angka seperti ini, Sri telah ibarat demang

yang memeras rakyat demi menyenangkan penjajah Belanda yang jadi majikan asingnya.

Sikap inlander Sri yang creditors first membuat sebagian besar anggaran APBN tersedot untuk membayar utang. APBN 2019 mengalokasikan pembayaran pokok utang sebesar Rp400 triliun. Ditambah dengan pembayaran bunga yang Rp249 triliun, maka total beban utang mencapai Rp649 trilliun. Angka ini sekitar 150% anggaran infrastruktur maupun anggaran pendidikan yang sekitar Rp400-an triliun.

Makro-mikro merah

Sri juga sering ngeles dengan mengatakan ekonomi kita aman-aman saja. Pada saat yang sama fakta dan data menunjukkan terjadinya deindustrialisasi yang dampak langsungnya adalah pemutusan hubungan kerja.

Sejumlah indikator makro dan mikro jelas-jelas menunjukkan ekonomi kita sama sekali tidak aman-aman saja, sebagaimana yang sering diklaim Sri. Defisit Neraca Pembayaran (Current Account Deficit/CAD) hingga triwulan II-2019 menunjukkan angka US\$8,4 miliar. Jumlah ini naik dibandingkan triwulan pertama yang US\$7 miliar. Artinya, hanya dalam tempo tiga bulan, CAD membengkak US\$1,4 miliar.

MC Sejumlah indikator makro dan mikro jelas-jelas menunjukkan ekonomi kita sama sekali tidak aman-aman saja, sebagaimana yang sering diklaim Sri. Defisit Neraca Pembayaran (Current Account Deficit/CAD) hingga triwulan II-2019 menunjukkan angka US\$8,4 miliar. Jumlah ini naik dibandingkan triwulan pertama yang US\$7 miliar. Artinya, hanya dalam tempo tiga bulan, CAD membengkak US\$1,4 miliar.

Indikator merah lainnya, juga terjadi pada neraca perdagangan yang defisit. Pada triwulan pertama 2019, defisitnya tercatat US\$1,450 miliar. Pada kuartal II, defisit naik menjadi US\$1,870 miliar.

Kinerja ekspor nonmigas juga melorot seiring perekonomian dunia yang melambat dan harga komoditas ekspor Indonesia yang turun. Ekspor nonmigas tercatat US\$37,2 miliar, turun dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar US\$38,2 miliar. Defisit neraca perdagangan migas juga meningkat menjadi US\$3,2 miliar. Padahal, pada triwulan sebelumnya defisit itu masih US\$ 2,2 miliar.

Salah satu parameter sukses-tidaknya Menkeu adalah rasio pajak alias tax ratio. Ternyata, tax ratio juga terus terjun. Pada 2010, rasio pajak tercatat 9,82%. Sampai 2018, angkanya melorot menjadi 8,85%. Kalau dihitung termasuk pendapatan bea cukai dan royalti Migas-tambang, angkanya bergerak dari 14,66% pada 2011 menjadi 11,45% di 2018.

Perlambatan penerimaan perpajakan ini membuat Sri uring-uringan. Pasalnya, kontribusi pajak terhadap penerimaan negara mencapai hampir 80%. Sampai akhir Juli 2019, pajak yang masuk Rp810,7 triliun atau 45,4% dari target APBN.

Terus terjunnya penerimaan pajak inilah



yang membuat Sri kalap dan kalang-kabut. Maka, dia pun memajaki pempek Palembang, pecel lele, gado-gado, dan UMKM. Padahal, sebelumnya UMKM sudah kena pajak final 0,5% dari omset, tidak peduli usaha rakyat kecil ini menanggung laba atau diterjang rugi.

Tetap jumawa

Kendati sudah babak-belur dihajar angka-angka rapor yang merah, toh perempuan itu tetap saja berkoar Indonesia masih jauh dari krisis. Tidak tanggung-tanggung, sikap jumawa ini dia sampaikan saat rapat kerja dengan Komisi XI DPR RI, Kamis (29/8). Saat itu Sri menegaskan kendati Indonesia harus waspada, itu tidak berarti bahwa krisis sudah di ambang pintu.

Padahal, tiga hari sebelumnya saat menggelar konferensi pers APBN Kita,

MC *Seperti tidak cukup, McKinsey & Company menyebut 25% utang valas jangka panjang swasta kita memiliki rasio penutupan bunga (interest coverage ratio /ICR) kurang dari 1,5 kali. Artinya, perseroan menggunakan mayoritas labanya untuk membayar utang. Jelas rawan.*



Senin (26/8), dia mengakui bahwa ekonomi dunia telah melemah dan risikonya bakal makin meningkat. Kondisi ini terkonfirmasi dalam statement atau indikator sesudah eskalasi pada Juli Agustus. Pengakuan Menteri Sri ini adalah kali kedua dalam bulan ini.

Menurut dia, perlambatan ekonomi dunia ditandai dengan bertaburnya data ekonomi di berbagai negara terus membuat cemberut. Jerman, Singapura, negara-negara Amerika Latin seperti Argentina, Meksiko, Brasil dalam situasi sulit. Eropa dan China pun mengalami hal sama. Bahkan kawasan Asia, termasuk India, yang jadi lokomotif penghela ekonomi di pasar berkembang juga melemah.

Tapi dasar kopeg, babak-belurnya perekonomian dunia justru membuatnya bertepuk dada.. Katanya, di tengah perekonomian dunia yang lesu, Indonesia masih bisa tumbuh 5%. Kalau saja dia mau sedikit humble, tentu pernyataan seperti itu tak bakalan

keluar dari mulutnya. Terlebih lagi dengan potensi yang ada dan menanggalkan kebijakan ekonomi non neoliberal, seharusnya Indonesia bisa terbang di 6,5-7%. Setidaknya, begitulah jualan Jokowi waktu maju di ajang Pilpres 2014.

Sebelumnya, Rizal Ramli berkali-kali memperingatkan ekonomi kita jauh dari baik-baik saja. Berdasarkan rentetan indikator yang memburuk, dia menyebut Indonesia tengah mengalami the creeping crisis, krisis yang merangkak. Seabrek indikator makro dan mikro yang disorongkannya memang dengan fasih bercerita ekonomi Indonesia terseok-seok, kalau tidak mau disebut amburadul.

Tutupnya sejumlah gerai penyandang nama besar, adalah bukti melemahnya kinerja sektor ritel yang diperkirakan masih akan berlanjut. Daya beli dan consumer



goods juga masih akan turun. Pukulan telak dialami sektor properti, kecuali untuk beberapa segmen.

Indeks Nikkei menyebut sekitar seperempat perusahaan yang melantai di BEI telah berubah jadi zombie company. Keuntungan yang mereka terima tidak cukup untuk membayar utang. Perusahaan ini hanya bisa hidup dengan refinancing terus menerus. Gejala gagal bayar utang alias default juga melanda sejumlah perusahaan besar.

Seperti tidak cukup, McKinsey & Company menyebut 25% utang valas jangka panjang swasta kita memiliki rasio penutupan bunga (interest coverage ratio /ICR) kurang dari 1,5 kali. Artinya, perseroan menggunakan mayoritas labanya untuk membayar utang. Jelas rawan.

Jadi, Sri, ekonomi kita tidak sedang baik-baik saja. Data dan fakta seperti apalagi yang bisa membuka mata-hatimu? ♦



Jakarta Muharram Festival

MIMPI MUSLIM IBU KOTA JADI KENYATAAN

Gelaran Jakarta Muharram Festival 2019 untuk menyambut tahun baru Islam 1441 H berlangsung khidmat dan meriah. Warga Jakarta khususnya umat muslim yang sejak lama memimpikan pergantian tahun dalam kalender Islam ini menjadi agenda rutin pemerintah provinsi (Pemprov) akhirnya untuk pertama kalinya terwujud pada tahun 2019 ini.

Gelaran akbar perdana untuk menyambut tahun baru Islam ini diisi dengan beragam acara, pertunjukan dan penampilan. Mulai dari Halal Food Festival, Beauty Jakarta Festival, Muharram Concert, Piala Gubernur Pawai Obor, dan Fire Dance. Turut pula Tari Topeng, Palang Pintu, Lenong dan Pantun, hingga Ondel-ondel feat Perkusi Marawis.

Pemprov DKI juga menampilkan pertunjukan Water Screen Projection Laser di air mancur Bundaran HI dan 3D Project Mapping Building. Ada juga Fire Dance hingga

Beauty of Jakarta Festival yang semakin memeriahkan suasana.

Berbagai pihak berharap, kesuksesan acara ini diharapkan menjadi dasar yang kuat menjadikan Jakarta Muharram Festival sebagai event resmi yang wajib dihelat siapapun pemimpin Jakarta kelak.

Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan pun larut dalam kemeriahan Jakarta Muharram Festival 2019 di kawasan Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta Pusat, Sabtu malam (31/8/2019) itu. Ia berharap Tahun Baru 1 Muharam 1441 H menjadi momentum hidup dalam keberkahan. Anies mengajak umat menjadikan tahun baru Muharam sebagai momen refleksi untuk hidup lebih baik ke depan.

"Untuk pertama kalinya Pemprov menyelenggarakan perayaan malam tahun baru hijriah dan ini ditandai dengan panggung budaya dan pawai obor yang merupakan adalah tradisi kita," kata Anies dalam sambutan di Jakarta Muharram Festival di Bundaran HI.

"Malam hari ini kita menyelenggarakan

perayaan pergantian tahun sekaligus kita ingin memberi kesempatan refleksi, setiap pergantian tahun merefleksikan apa yang sudah kita kerjakan. Tahun yang baru ini bisa mengantarkan kita untuk lebih berkarya, in sya Allah tahun baru ini menjadi tahun keberkahan,” tambahnya.

Lebih lanjut, Anies merefleksikan perayaan tahun baru islam sebagai kebaruan Pemprov DKI Jakarta dalam menghadirkan kesetaraan dan keadilan bagi seluruh warga di Jakarta. Hal itu salah satunya ditandai

MC *“Kita ingin Jakarta membawa kebaruan dan kesetaraan salah satunya adalah acara ini di mana ribuan pedagang kecil merasakan manfaat kegiatan ini dan manfaat ekonomi ini dirasakan sampai ke bawah, karena kita ingin dorong kesetaraan agar lebih sejahtera dan itulah fokus Pemprov DKI,” paparnya.*

raan dan keadilan dalam setiap pengambilan kebijakan. Sehingga warga Jakarta memiliki kesempatan untuk sejahtera dan bahagia bersama.

“Kita ingin Jakarta membawa kebaruan dan kesetaraan salah satunya adalah acara ini di mana ribuan pedagang kecil merasakan manfaat kegiatan ini dan manfaat ekonomi ini dirasakan sampai ke bawah, karena kita ingin dorong kesetaraan agar lebih sejahtera dan itulah fokus Pemprov DKI,” paparnya.

Anies mengatakan, tahun baru 1 Muhar-



dengan peresmian Hunian Samawa DP 0 Rupiah di hari yang sama.

“Baru di siang hari tadi Pemprov DKI telah melakukan serah terima kunci hunian DP 0 rupiah, itu bukan sekadar pelaksanaan program, melainkan suatu bentuk kesetaraan bagi warga yang ingin memiliki hunian,” terangnya.

Ke depan, Pemprov DKI Jakarta akan konsisten dan fokus menghadirkan keseta-

ram juga menjadi momen melanjutkan kebaruan. Kebaruan bagi Anies bukan sekadar pelaksanaan perayaan, tapi memberikan manfaat bagi semua orang.

“Malam ini kita merasakan sesuatu yang baru, tapi jangan berhenti di sini. Kita akan terus perbarui Jakarta dalam segala aspek,” tuturnya.

Anies menutup sambutannya dengan meminta restu dan doa agar Pemprov DKI

Jakarta mampu mewujudkan komitmennya untuk menghadirkan kesetaraan dan keadilan bagi semua.

"Kami minta doanya agar memudahkan dalam mewujudkan fokus Pemprov DKI, agar selalu istiqomah untuk memajukan kota dan membahagiakan warganya," ujarnya.

Sementara itu, Anggota DPD RI atau Senator DKI Jakarta Fahira Idris mengungkapkan, perayaan tahun baru Islam di Jakarta tidak hanya meriah, tetapi juga ber-

baik saat kampanye sebagai calon senator, sebagai Anggota DPD RI, dan saat kampanye Pilkada DKI Jakarta 2017, salah satu keinginan terpendam warga adalah Pemprov memfasilitasi peringatan berbagai hari besar keagamaan. Keinginan ini terlontar karena warga merasa periode-periode pemimpin sebelumnya acara peringatan keagamaan seperti tahun baru Islam digelar seadanya dan kebanyakan inisiatif warga.

"Dulu, acara Malam Tahun Baru Islam biasanya inisiatif warga. Di gelar di kampung-



langsung khidmat. Dia mengaku, seumur hidup tinggal di Jakarta baru kali ini ia menyaksikan malam pergantian Tahun Baru Islam dirayakan dengan begitu suka cita oleh segenap warga.

"Ini (Jakarta Muharram Festival) seperti mimpi warga terutama umat Islam Jakarta yang jadi kenyataan," ungkapny.

Fahira mengungkapkan, sepanjang lebih dari 5 tahun dirinya turun ke warga

MC

"Ini (Jakarta Muharram Festival) seperti mimpi warga terutama umat Islam Jakarta yang jadi kenyataan," ungkapny.

kampung atau sekitar lingkungan warga. Tetapi kini digelar secara meriah langsung di jantungnya kota Jakarta. Saya berterimakasih dan mengapresiasi inisiatif Pemprov DKI dan para pemangku kepentingan yang sudah bersedia mewujudkan keinginan warga Jakarta ini. Jakarta Muharram Festival 2019 layak menjadi event resmi Jakarta," tukas Wakil Ketua Komite I DPD RI ini. ♦zul

SELAMAT TAHUN BARU ISLAM TERIMA KASIH ANIES BASWEDAN

OLEH: DR. SYAGGANDA NAINGGOLAN

(Penggagas Jakarta Development Initiative)

MOHAMMAD Jumhur Hidayat memberi pesan WA padaku berisi kekaguman terhadap Anies Baswedan yang menyelenggarakan Malam 1 Muharram 1441 H, alias malam tahun baru Islam.

Saya lagi ngopi di cafe Kicir-Kicir Fakultas Hukum UI, selesai olah raga, di antara suasana wisuda pagi tadi di UI. Langsung saya WA call Jumhur bahwa Anies bukan saja berjasa menghidupkan syiar Islam di Jakarta, bahkan Anies sebelumnya menghadiri Milad FPI, organisasi Islam dominan di Jakarta, yang saat ini terkesan disingkirkan rezim Jokowi.

Jumhur bukan lagi aktivis "Islam Se-

sa, saya katakan pada Jumhur, pengamatan saya keberpihakan Anies pada ummat Islam semakin nyata. Artinya Anies sebagai sosok, telah tersambung dengan garis perjuangannya di UGM dan HMI MPO, yang memperjuangkan hak hak rakyat berdasarkan Islam.

Dan ini tentunya bersambung dengan perjuangan kakeknya, AR Baswedan, yang berjuang dalam garis Islam. Beda dengan saya dan Jumhur, yang di masa mahasiswa jelas-jelas berada pada garis sosialisme sekuler.

Tahun Baru Islam dan Bangsa Betawi

Tahun baru Islam adalah tahun baru berdasarkan kalender Islam. Berbeda dengan penanggalan Masehi, penanggalan Islam merujuk pada perputaran bulan, sedangkan Masehi merujuk pada matahari. Pergantian tahun dalam Islam dilakukan dengan doa syukur dan permohonan kebaikan-kebaikan.

Teringat, pada tahun 2008, saya pernah melakukan peringatan Malam Tahun Baru Islam di Cibinong, Bogor. Jusuf Kalla, Wapres saat itu, dan Gubernur Aher, hadir berzikir bersama dua puluhan ribu massa. Danrem Bogor kala itu, Agus Sutomo, berusaha memperkuat keamanan, karena acara itu saya adakan di tenda-tenda dan panggung terbuka. Sebenarnya kalau bukan acara saya dia tidak mengizinkan acaranya, karena alasan risiko keamanan wakil presiden.

Visi tentang tahun baru Islam ini adalah menyatukan kembali ruang waktu mayoritas penduduk Indonesia yang 87 persen Islam dalam sebuah kalendernya sendiri. Sehingga rancang bangun bangsa ini disesuaikan dengan planning yang berbasis waktu bangsa sendiri, baru dihubungkan dengan waktu global.

Sistem waktu global, harus mengakui adanya kedaulatan waktu dari bangsa-bangsa independen di dunia, sehingga, misalnya sistem transaksi keuangan kita, tidak merujuk hanya pada waktu di New York ataupun Inggris. Tapi harus bersifat saling menguntungkan.



mangka" (luarnya hijau dalamnya merah), tapi sudah jadi "Islam Melon", luarnya hijau dalamnya hijau juga, dengan berbagai aktualisasi dirinya bekakangan ini. Lima tahun lalu Jumhur sudah menghabiskan hartanya lebih dari Rp 10 miliar untuk mendukung Jokowi Presiden, namun menyesal setelah melihat berbagai kemunduran dunia Islam ditangan Jokowi.

Pagi ini Jumhur bertanya kepada saya apakah Anies benar-benar di jalan Islam? Mengingat Anies pernah dianggap "Islam liberal"?

Dari perjalanan Anies dua tahun berkua-

MC *Pagi ini Jumhur bertanya kepada saya apakah Anies benar-benar di jalan Islam? Mengingat Anies pernah dianggap "Islam liberal"?*



Malam tahun baru Islam 1441 H saat ini di peringati di Jakarta dan Puncak, Bogor. Di Jakarta begitu meriah di bawah komando Anies, sedangkan di Puncak di bawah komando Bupati Bogor.

Keberanian Anies malam tahun baru ini mengadakan festival, menandakan hilangnya ketakutan rakyat Jakarta, yang di masa Ahok dihindangi Islamphobia. Islamphobia di negara mayoritas Islam adalah ketololan terbesar dalam sejarah bangsa kita.

Bagaimana misalnya orang-orang barat melihat orang Islam takut terhadap Islam di Indonesia yang mayoritas Islam, jika ini terjadi? Betapa aibnya.

Dalam konteks rencana ibu kota pindah ke luar Jakarta, maka Jakarta tentu harus dikembalikan kepada Suku Bangsa Betawi. Berbeda dengan New York di negara para imigran, tiada pemiliknnya, Batavia yang berubah menjadi Jakarta adalah milik Bangsa Betawi dan Banten dahulu kala.

Selama 74 tahun merdeka, Bangsa Indonesia "meminjam tanah Betawi ini untuk ibukota, sebuah kota" melting pot" semua suku bangsa.

Minus beberapa tahun meminjam Yogyakarta. Setelah kita akan pindah ke Kalimantan, maka Bangsa Indonesia harus mengembalikan semua tanah-tanah ini kepada orang-orang Betawi, dalam pengertian yang lebih ringan adalah menyerahkan kepemimpinan Jakarta, paska pindah ibu kota, untuk dipimpin keturunan Betawi asli. (Hampir semua Provinsi di Indonesia pasti Gubernurnya dari suku bangsa asli).

Mudah-mudahan, simbolisasi Festival Muharram 1441 H ini dapat juga dimaknai spirit Islam akan dominan di Jakarta ke depan dan khususnya dijaga oleh masyarakat Betawi nantinya.

MC

Secara sosiologi, keberadaan Islam dominan harus terjadi di Indonesia. Jika di Papua agama Kristen menuntut dominasi, maka itu juga sebuah keharusan untuk dipenuhi.

Terimakasih Anies

Tentu saja Anies bertanggung jawab memuaskan umat Islam yang mendukungnya menjadi Gubernur di Jakarta. Namun, umat Islam juga patut berterima kasih kepada Anies yang memimpin langsung syiar Islam di Jakarta. Sudah terasa dua tahun ini Jakarta merepresentasikan ibukota dengan 87 persen bangsa berpenduduk Islam. Secara sosiologi, keberadaan Islam dominan harus terjadi di Indonesia. Jika di Papua agama Kristen menuntut dominasi, maka itu juga sebuah keharusan untuk dipenuhi.

Syiar agama diperlukan saat ini untuk menyusun kekuatan Bangsa Indonesia dalam pertarungan global, yang selama 74 tahun terbukti bangsa ini hanya memproduksi segelintir kaum elit kaya raya dan menyisakan dominasi orang-orang miskin.

Struktur kemiskinan dan ketertindasan semakin buruk ke luar jawa, sebagaimana dijelaskan dalam teori centrum-pheriperal.

Islam harus menjadi sebuah agama pembebasan dan pembontakan atas dominasi kapitalis global dan komprador-komprador lokalnya (catatan: Komprador bukan komparador. Rachmawati Sukarnoputri berkali-kali mengingatkan saya tentang kesalahan tulis ini). Orang-orang Islam harus mencatat nama-nama elit yang suka memusuhi kebangkitan Islam. Karena pertarungan dominasi ruang publik adalah masalah panjang dan berkelanjutan.

Saya dan Jumhur, yang mungkin masih diduga orang-orang sebagai "Islam Semangka", hanya bisa berterima kasih buat Anies Baswedan, yang telah mengambil jalan bersiko ini. Tentu saja buat kebaikan bangsa bukan sebaliknya. Terimakasih Bung Anies Baswedan. ♦



Kinerja Kinclong

MENDES EKO LAYAK DIPERTAHANKAN

Jelang akhir periode jabatan Kabinet Kerja I ini, kinerja berbagai Kementerian dan Lembaga pun mendapat sorotan dari publik. Dari sekian banyak kementerian dan lembaga tersebut, hanya sedikit yang mendapat penilaian positif. Salah satu kementerian yang dinilai berkinerja bagus tersebut adalah Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal (Kemendes PDTT) yang di Imami Mendes Eko Putro Sandjojo.

hanya sebesar 69 persen.

Sedangkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI) ketika itu *disclaimer* dan Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Kemudian tata kelola kearsipan berada di ranking ke-32, serta pelayanan publik yang berada di ranking ke-82.

Mendes Eko mengungkapkan, hal tersebut bisa terjadi karena ketika itu banyak birokrat yang tidak kompeten dan korup, merasa sakti karena punya bekingan serta ada beberapa yang *suspected* (tersangka) narkoba.

Setelah dilantik sebagai Menteri Desa PDTT oleh Presiden Joko Widodo pada 27 Juli 2016, Mendes Eko langsung menggelar Rapat Pimpinan (Rapim) yang hasilnya dapat dirasakan sampai saat ini di Kemendes

Padahal sebelum dipimpin Eko, performance (kinerja) Kemendes PDTT masuk kategori kurang baik. Hal itu ditunjukkan dengan adanya penyerapan anggaran Kementerian yang

PDTT.

"Yang saya bangga, saya berhasil membuat sistem yang berhasil membersihkan penyakit di Kementerian Desa seperti *bad performance*, korupsi dan penyalahgunaan kewenangan, dan atau *suspected* narkoba," kata Mendes Eko, belum lama ini.

Eko menambahkan, gebrakan lainnya sebagai Mendes PDTT adalah ketika dirinya mengajak Tim TP4 dari Kejaksaan Agung dan Bibit Samad Rianto yang merupakan mantan pimpinan KPK untuk melakukan bersih-bersih dan pencegahan birokrasi yang korup.

Dari kebijakannya itu, Mendes Eko menciptakan sistem yang berhasil memangkas raturan orang yang *performance*-nya buruk, korup, dan atau *suspected* narkoba. Dirinya juga berhasil menghemat anggaran negara sebesar Rp80 miliar pertahun. Ada 6 eselon I, 12 eselon II dan 300 eselon III yang diantaranya menjadi non job, dilakukan pembinaan dan bahkan ada yang dikeluarkan sebagai PNS.

"Saya tidak menyangka ternyata setelah dikelola oleh birokrasi yang berdedikasi dan bersih, kinerja Kementerian Desa meningkat," ungkap kader muda PKB ini.

Dalam catatan selama ini, ada banyak torehan prestasi Kemendes PDTT dibawah kepemimpinan Eko Putro Sandjojo sebagai Mendes PDTT.

Pertama, penyerapan anggaran Ke-



MC Dalam catatan selama ini, ada banyak torehan prestasi Kemendes PDTT dibawah kepemimpinan Eko Prasodjo sebagai Mendes PDTT.

mendes PDTT yang meningkat dari 69 persen menjadi 94 persen. Kedua, ranking tata kelola arsip Kemendes PDTT yang meningkat dari ranking 32 menjadi ranking 5.

Ketiga, ranking pelayanan publik dan kepatuhan yang dirating oleh Ombudsman Republik Indonesia meningkat dari ranking 82 dengan skor 50 menjadi ranking 3 dengan skor 96.

Keempat, audit BPK meningkat dari dis-



claimer dan WDP pada tahun 2014 dan 2015, menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) selama 3 tahun berturut-turut sejak tahun 2016 sampai 2018.

Kemudian yang kelima, sejak tahun 2016 Kemendes PDTT mendapat penghargaan dari Menteri Keuangan karena mampu menyajikan laporan keuangan dengan standar terbaik. Hal ini berdampak pada yang keenam, yaitu tunjangan kinerja pegawai naik dari 47 persen menjadi 70 persen.

Ketujuh, skor Aparatur Pengawas Internal Pemerintah (APIP) yang dikeluarkan oleh Kementerian PAN-RB dari dibawah 50 menjadi diatas 70. Kedelapan, penyerapan

MC *Jadi kalau Kementerian/Lembaga mau perform itu sebenarnya tidak sulit. Pastikan tidak korup dan tidak mempunyai vested interest (kepentingan pribadi),” ujarnya.*

TARGET 2020-2024

Dalam lima tahun mendatang (2020-2024, Kemendes PDTT menargetkan sebanyak 10 ribu desa tertinggal terentaskan menjadi desa berkembang. Jumlah tersebut meningkat dua kali lipat dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019.

Hal tersebut dikatakan Mendes PDTT saat Rapat Kerja Kementerian dengan Komisi V DPR RI guna membahas Rencana Kerja Anggaran Kementerian dalam Nota Keuangan RAPBN Tahun Anggaran 2020 tersebut, di DPR RI, Senayan, Jakarta, belum lama ini.



dana desa naik dari 82 persen menjadi lebih dari 99 persen.

Terakhir atau kesembilan, Kementerian Desa PDTT berhasil mendapatkan 2 rekor dari Museum Rekor Indonesia (MURI), yaitu rekor pembangunan infrastruktur desa dan rekor mendatangkan komitmen investasi di desa sebesar Rp 47 Triliun di tahun 2018.

“Jadi kalau Kementerian/Lembaga mau perform itu sebenarnya tidak sulit. Pastikan tidak korup dan tidak mempunyai vested interest (kepentingan pribadi),” ujarnya.



la yakin target tersebut dapat tercapai. Alasannya adalah karena pada periode yang baru saja dilalui, Kemendes PDTT berhasil mengentaskan 6.516 desa. “Seharusnya bisa (tercapai).

Karena berdasarkan RPJMN 2015-2019 target kita mengentaskan 5.000 desa tertinggal. Sampai akhir tahun lalu sudah 6.518 desa yang ter-

entaskan," katanya.

Selain itu, pada tahun 2020-2024 Kemendes PDTT juga menargetkan untuk mendorong 5.000 desa berkembang menjadi desa maju, revitalisasi 63 kawasan transmigrasi, revitalisasi 60 Kawasan Pedesaan Prioritas Nasional (KPPN), dan mengentaskan 62 daerah tertinggal.

"Sama halnya dengan target desa maju. Sebelumnya RPJMN kita menargetkan untuk dapat mengentaskan 2.000 desa berkembang menjadi desa maju. Kita berhasil melebihi target. Makanya lima tahun ke depan juga dinaikkan targetnya menjadi 5.000 desa," ujarnya.

Eko mengatakan, keberhasilan penca-

tukan lokus program. Itu tantangan kita," ujarnya.

Terkait program, kata dia, lima tahun ke depan Kemendes PDTT akan fokus pada pemberdayaan sumber daya manusia dan pengembangan ekonomi desa. Meski demikian, ia tidak menutup kemungkinan masih adanya program pembangunan infrastruktur.

"Bukan berarti tidak ada lagi pembangunan infrastruktur. Pengembangan ekonomi juga butuh infrastruktur. Jadi infrastruktur yang akan kita bangun adalah yang dapat mendukung pengembangan ekonomi desa," pungkasnya.

Redaksi *Moelism Choice* menilai, de-



paian target RPJMN tersebut tidak lepas dari kolaborasi antara Kemendes PDTT dengan kementerian/lembaga terkait dan swasta. Menurutnya, anggaran yang tidak begitu besar menjadi tantangan tersendiri bagi Kemendes PDTT untuk mengkoordinasikan dan mengkolaborasi program dengan kementerian/lembaga terkait termasuk swasta.

"Kementerian Desa lebih banyak fungsi koordinatifnya. Tinggal bagaimana kemampuan kita mengkoordinasikan dan menen-

MC

"Sama halnya dengan target desa maju. Sebelumnya RPJMN kita menargetkan untuk dapat mengentaskan 2.000 desa berkembang menjadi desa maju. Kita berhasil melebihi target. Makanya lima tahun ke depan juga dinaikkan targetnya menjadi 5.000 desa," ujarnya.

ngan performance dan kinerja yang ditunjukkan Menteri Eko, sepertinya tidak berlebihan kiranya jika ia layak dipercaya kembali untuk menempati pos menteri di Kabinet Kerja jilid II Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin. Jika tidak dikementerian yang sama, beliau dapat ditempatkan di Kementerian lainnya. *In sya Allah* kemampuan yang dimiliki Eko bakal mampu mewujudkan dan mencapai target yang dicanangkan di kementerian terkait. ♦zul



Standard Pelayanan Minimum Buruk

PENYELENGGARA HAJI KHUSUS PERLU EVALUASI

Kementerian Agama (kemenag) akan mengevaluasi Penyelenggara Ibadah Haji Khusus (PIHK) yang dinilai tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Seperti dikatakan oleh Kepala Bidang Pengawasan PIHK, Abdul Muhyi usai melepas keberangkatan terakhir jamaah haji khusus menuju Tanah Air di Bandara Prince Mohammed Bin AbdulAziz Madinah, Ahad (1/9) malam Waktu Arab Saudi (WAS).

Ia mengatakan, bahwa permasalahan yang muncul pada musim haji tahun 2019 M/1440 H terkait dengan haji khusus adalah pemenuhan standar pelayanan minimum (SPM) pada pelayanan akomodasi/hotel juga apartemen transit dan pelayanan masyair (Armuzna).

"Ada beberapa PIHK yang menempati hotel yang kurang dari standar pelayanan yang ditetapkan," ujarnya.

Ia menuturkan, bahwa Kemenag telah

MC *Muhyi mengatakan, Kemenag senantiasa mengawasi pelayanan PIHK kepada Jamaah haji khusus meliputi lama masa tinggal di Arab Saudi, pelayanan bimbingan ibadah, pelayanan transportasi, pelayanan akomodasi/Hotel, apartemen transit, pelayanan catering, pelayanan kesehatan, penanganan jamaah sakit/meninggal dan pelayanan Masyair (Armuzna).*

menetapkan bahwa akomodasi yang harus disediakan oleh PIHK minimal hotel bintang 4, namun saat di lapangan, ditemukan penurunan bintang hotel yang semula bintang 4 ternyata tahun ini telah beralih menjadi bintang 3, sehingga dipandang kurang representatif untuk jamaah haji khusus.

"Kita catat, nanti setelah operasional ini akan kita evaluasi dan mungkin ada pengenaan sanksi. Kita akan lihat seperti apa evaluasinya. Bisa teguran bisa juga pencabutan atau pembekuan," tuturnya.

Muhyi mengatakan, Kemenag senantiasa mengawasi pelayanan PIHK kepada Jamaah haji khusus meliputi lama masa tinggal di Arab Saudi, pelayanan bimbingan ibadah, pelayanan transportasi, pelayanan akomodasi/Hotel, apartemen transit, pelayanan catering, pelayanan kesehatan, penanganan jamaah sakit/meninggal dan pelayanan Masyair (Armuzna).

Selain itu juga dilakukan pengawasan terhadap jamaah haji yang menggunakan visa mujamalah/furoda yang pada tahun ini terdata sebanyak 3.076 jamaah.

Ia mengatakan, bahwa berdasarkan

hasil pengawasan di Arafah Muzdalifah dan Mina, tenda-tenda yang diperuntukkan bagi jamaah haji khusus itu masih terlalu padat.

Muhyi mencatat juga bahwa pada tahun 2019 M/1440 H sebanyak 16.881 jamaah haji khusus telah diberangkatkan oleh 270 PIHK yang tergabung dalam 167 konsorsium/pemegang bendera.

"Pemulangan jamaah haji khusus sebanyak 497 penerbangan dengan rincian 112 penerbangan melalui Madinah dengan jumlah sebanyak 3.551 jamaah dan melalui Jeddah sebanyak 385 penerbangan dengan jumlah 13.330 jamaah," tuturnya.

Sedangkan jumlah Jamaah haji khusus yang meninggal di Arab Saudi, ia mencatat ada 24 jamaah wafat, yang berasal dari 22 PIHK dengan rincian 2 jamaah meninggal di Madinah, 2 di Mina, 1 di Jeddah dan 19 di Makkah.

Kemudian jamaah haji khusus yang masih dirawat di Arab Saudi ada 7 jamaah yang berasal dari 7 PIHK dengan rincian 1 jamaah dirawat di Madinah dan 6 jamaah dirawat di Makkah.

Terkait dengan jamaah yang masih dirawat tersebut, Ali Machzumi, Kasi Pengawasan PIHK Daker Madinah menjelaskan, akan memonitor perkembangan kondisi kesehatan jamaah tersebut sampai layak



terbang ke Tanah Air.

"Dalam sisa waktu operasional ini kami akan melakukan monitoring kondisi jamaah yang sakit tersebut di RS dan komunikasi dengan PIHK untuk persiapan kepulangan bila kondisi kesehatan jamaah sudah memungkinkan pulang ke Tanah Air," ujarnya. ♦





PMI Jakarta Utara

PIONIR GERAKAN DONOR DARAH SUKARELA

Gubernur DKI Jakarta Anies Rasyied Baswedan meresmikan Gerakan Donor Darah Sukarela (Dondarela) yang diinisiasi Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Jakarta Utara. Melalui Dondarela, masyarakat diajak i berperan aktif untuk secara sukarela mendonorkan darahnya.

"Gerakan ini sangat penting sekali. Kita membutuhkan semangat masyarakat untuk donor darah," kata Anies saat meresmikan gerakan tersebut di Kantor UTD PMI Kota Jakarta Utara, baru-baru ini.

Dia berharap, masyarakat tidak hanya mengingat PMI dalam masa kritis (sakit) saja. Melainkan saat senang atau dalam kondisi sehat untuk sukarela mendonorkan darahnya.

"Donor darah ini penyambung nyawa kita semua. Jadi saya berharap gerakan ini

mampu menyadarkan kita semua untuk selalu mengingat PMI baik saat senang maupun susah," jelasnya.

Dalam mendukung gerakan ini, Wali Kota Jakarta Utara Syamsuddin Lologau akan berupaya mengajak masyarakat untuk mendonorkan darah. Sehingga target melampaui empat persen dari jumlah penduduk Jakarta Utara pendonor tercapai.

"Insyaallah kami bersama masyarakat mendukung gerakan ini supaya pencapaian pendonor bisa melebihi target," tegasnya.

Sementara Kepala UTD PMI Kota Jakarta Utara, Sabri Saiman menegaskan, gerakan ini sejalan dengan selogan 'Jakarta Utara Rumah Kita'. Masyarakat harus memiliki tanggungjawab untuk membantu sesama.

"Jadi ini gerakan bukan dari atas ke bawah (*up to down*), tapi bagaimana masyarakat mulai dari RT/RW, kelurahan, kecamatan, perusahaan, instansi pemerintah ikut berkontribusi mendonorkan darah," ujar dia.

Ia pun merasa bangga karena Guber-

nur DKI Jakarta Anies Baswedan berkenan meresmikan gerakan tersebut. Apa lagi saat ini PMI Jakarta Utara yang merupakan satu-satunya pusat donor darah di Jakarta Utara menjadi pionir untuk gerakan donor darah ini di lima kota Jakarta.

"Tadi saya merasa bangga dan semua yang hadir dapat menyaksikan bahwa Pak Gubernur mengingatkan bahwa gerakan ini merupakan satu tanggung jawab moral kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan darah. Apa lagi PMI Jakarta Utara merupakan pionir untuk gerakan donor darah ini di lima kota Jakarta," ungkap Sabri Saiman.

Seperti saat dideklarasikan, lanjut dia, semua unsur menyatakan dukungannya dan ikut terlibat dengan gerak ini. Mulai dari kalangan unsur TNI, Polri, Pejabat Sipil, Pengusaha, Pelajar, Pemuka Agama dan unsur lainnya, telah menyatakan untuk mendukung gerakan ini.

Ia pun menghimbau agar momen dan gerakan ini sebagai tanggung jawab bersama, bukan hanya PMI. Sehingga dengan gerakan ini tidak akan ada lagi rumah sakit-rumah sakit yang bakal kekurangan darah.

"Mari kita jadikan momen ini, gerakan ini sebagai tanggung jawab seluruh warga Jakarta Utara. In Sya Allah tidak akan ada lagi rumah sakit-rumah sakit yang kekurangan darah," papar Sabri Saiman.

Ia juga mengingatkan bahwa PMI itu bukan pedagang darah. Hal itu telah dijadikan fakta integritas sejak 18 september 2014.

"Ingat PMI bukan pedagang darah. Gubernur DKI Jakarta sudah mengimbau gerakan ini bukan gerakan sporadic. Tapi menjadi gerakan yang berkesinambungan dan



terus menerus," tegas dia.

Sementara itu, Jamil salah satu warga Jakarta yang telah menjadi peserta donor darah mengungkapkan bahwa gerakan ini perlu didukung oleh seluruh warga. Tujuan bukan hanya untuk kemanusiaan dan membantu orang yang membutuhkan darah. Tapi juga untuk kesehatan para pendonor juga.



"Saya sudah merasakan bagaimana manfaatnya menjadi donor darah. Kesehatan saya menjadi lebih baik. Badan saya jadi lebih fit dan segar,"

Memang awalnya dulu agak takut-takut. Tapi setelah dicoba justru jadi semacam kebutuhan. "Badan jadi lebih enteng dan nyaman serta lebih bergairah. Kalau dulu sebelum jadi pendonor, bawannya lemes, males bergerak dan badan kayanya berat gitu," tandasnya. ♦





7 Selebriti Indonesia yang Sukses Jalani

BISNIS TRAVEL UMRAH & HAJI

Bisnis perjalanan wisata atau yang mengkhususkan untuk travel Umroh dan Haji, kini menjadi salah satu bisnis yang mulai dilirik banyak orang, tak terkecuali para selebriti Indonesia. Selain cukup menjanjikan, bisnis di bidang jasa perjalanan ini juga dianggap menjadi salah satu bisnis yang memiliki prospek yang menggiurkan.

satu negara dengan populasi umat Muslim terbesar di dunia.

Dan seiring dengan meningkatnya jumlah umat Muslim yang ingin menunaikan ibadah haji dan umrah, maka bisnis travel umrah dan haji pun makin banyak peminatnya.

Peluang tersebut ternyata juga dimanfaatkan oleh kalangan selebriti Indonesia. Sejumlah celeb Tanah Air telah melirik bisnis travel haji dan umrah sebagai penghasilan tambahan selain dari dunia hiburan yang mereka geluti selama ini.

Tak sedikit dari bisnis tersebut yang meraih kesuksesan, karena memang prospeknya yang baik. Lalu siapa saja selebriti yang menggeluti bisnis travel umrah dan

Pasalnya, pangsa pasar usaha di bidang ini adalah umat Muslim dan di Indonesia sendiri mayoritas masyarakatnya adalah beragama Islam dan bahkan masuk ke dalam salah



haji ini?

Berikut 7 Selebriti Yang Sukses Geluti Bisnis Travel Umrah dan Haji:

1. USTADZ YUSUF MANSUR (DAQU TRAVEL)

Ustadz Yusuf Mansur yang terkenal dengan Yayasan Daarul Qur'annya ini menggeluti dan mendirikan bisnis travel haji dan umrah sejak tahun 2010 lalu.

Bisnis jasa travel yang dikelolanya tersebut bernama Daqu Travel. Berdiri selama sembilan tahun, membuat Daqu Travel cukup dikenal, terutama bagi para jamaah yang aktif mengikuti pengajian-pengajian yang diadakan oleh pesantren milik Ustadz Yusuf Mansur tersebut.

Beragam paket umrah yang ditawarkan travel milik ustadz kelahiran 19 Desember 1976 ini.

Untuk biayanya pun bisa disesuaikan dengan budget yang Anda miliki.



MC Ustadz Yusuf Mansur yang terkenal dengan Yayasan Daarul Qur'annya ini menggeluti dan mendirikan bisnis travel haji dan umrah sejak tahun 2010 lalu.

Jika dilihat dari situs resmi travel umrahnya, ada tiga paket yang ditawarkan. Mulai dari Paket Reguler, Paket Umrah Plus dan juga Paket Umrah Ramadhan & Syawal. Harganya dibandrol mulai dari Rp 23,5 juta hingga yang termahal mencapai Rp 36 juta.

2. IRWANSYAH.

Bersama sang istri artis Zaskia Sungkar, seleb yang dikenal sebagai penyanyi ini diketahui telah mendirikan sebuah bisnis travel umrah dan haji bernama 'Jannah Tour & Travel' pada tahun 2018 lalu.

Tak hanya itu, sejumlah artis lain diketahui juga bergabung dalam bisnis tersebut, mulai dari Irfan Hakim, Prilly Latuconsinya





hingga Ricky Harun.

Sebagai pendiri, Irwansyah mengaku bahwa bisnis tersebut didirikan ditujukan untuk memperkuat kebersamaan di antara sesama pekerja seni, serta jalan untuk mencari pahala.

Paket umrah yang ditawarkannya pun terbilang sangat lengkap. Mulai dari Paket Reguler hingga Paket Umrah Plus yaitu bisa berkunjung ke Dubai ataupun Turki.

Untuk Anda yang ingin mengetahui lebih lengkap perihal beberapa paket



Bisnis tersebut telah dijalankan Sahrul Gunawan sejak tahun 2005 silam, kini jasa travel itu telah memiliki lebih dari 50 kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia dengan jumlah karyawan yang mencapai ratusan.

umrah yang ditawarkan travel Jannah Tour ini bias melihat di situs resminya.

Namun sekedar informasi, bahwa biaya yang perlu dipersiapkan untuk mengikuti perjalanan Umrah yakni mulai dari harga Rp 25 juta hingga Rp 33 juta.

3. SAHRUL GUNAWAN. (AFI TOUR)

Selebritis Sahrul Gunawan tak hanya berkecimpung di dunia hiburan saja.



Rupanya, kini dia mulai tertarik melirik bisnis travel umrah dan haji bernama AFI Tour.

Bisnis tersebut telah dijalankan Sahrul Gunawan sejak tahun 2005 silam, kini jasa travel itu telah memiliki lebih dari 50 kantor cabang di berbagai daerah di Indonesia dengan jumlah karyawan yang mencapai ratusan.

Amanah Fadhilah Insan atau yang disingkat AFI Tour ini menawarkan beragam paket umrah, mulai dari paket hemat, VIP, hingga umrah plus dengan harga paket mulai dari Rp 22 juta hingga Rp 58,5 juta.

Untuk informasi lengkapnya, Anda bisa mengecek kelengkapan paketnya di situs resminya.

4. CHECHE KIRANI (NOOR ABIKA TOUR & TRAVEL)

Hetty Sobari atau yang lebih populer dengan nama Cheche Kirani merupakan salah satu aktris Indonesia yang telah membitangi sejumlah judul sinetron.

Perempuan berusia 40 tahun itu, kini tengah menggeluti bisnis travel umrah dan haji bersama sang suami, Ustasz Hadi Wibawa. Bisnis yang telah ia dirikan di tahun 2000 silam itu diberi nama 'Noor Abika Tour & Travel' dan ber Kantor di Bandung, Jawa Barat.



MC Pesinetron Andi Arsyil Rahman juga menyadari bahwa dunia hiburan tak sepenuhnya menjamin keuangannya di masa depan.

Cheche pun mulai meninggalkan aktivitasnya sebagai selebriti sejak menikah dengan ustadz Hadi Wibawa di tahun 2005.

Selain menjadi ibu rumah tangga, pemain sinetron 'Ali Topan Anak Jalanan' ini juga menjalankan bisnis yang dirintisnya bersama sang suami yakni bisnis travel tersebut.

'Noor Abika Tour & Travel' pun memiliki beragam paket umrah yang ditawarkan. Dan jika

Anda berminat menggunakan jasa travel milik Cheche Kirani ini, Anda perlu menyiapkan budget sekitar Rp 25 juta saja.

5. ANDI ARSYIL RAHMAN. (AL FURQON TOUR & TRAVEL)

Pesinetron Andi Arsyil Rahman juga menyadari bahwa dunia hiburan tak sepenuhnya menjamin keuangannya di masa depan.

Pemeran Robi di sinetron 'Tukang Bubur Naik Haji' inipun memutuskan untuk terjun ke dunia bisnis yakni bisnis travel umrah dan haji.

Bisnis jasa travel yang didirikan pada 2012 silam itu diberi nama Al Furqon Tour





& Travel. Jasa travel tersebut menawarkan sejumlah paket pilihan ibadah umrah maupun haji dengan kisaran harga yang berbeda-beda.

Namun bagi Anda yang ingin menjalankan ibadah umrah bersama Al Furqon Tour & Travel, Anda mesti menyiapkan budget sekitar Rp 25 juta.

6. TEUKU WISNU (ABU ADAM TOUR)

Pada September 2018 lalu, aktor Teuku Wisnu resmi meluncurkan bisnis travel umrah dan haji bernama Abu Adam Tour.

Suami Shireen Sungkar itu memastikan bisnis tersebut bukan untuk menyaingi bisnis serupa milik sang adik ipar, Irwansyah yang telah lebih dulu mendirikan bisnis serupa bernama Jannah Tour & Travel.

Menurutnya, Abu Adam Tour lebih menasar ke masyarakat kelas menengah dengan memberikan harga yang lebih terjangkau.

Untuk membangun bisnis tersebut, Teuku Wisnu juga menggandeng sejumlah artis lain, seperti Dude Herlino hingga Dimas Seto.

"Salah satu bedanya, Jannah Travel range harga di antara Rp 29 juta ke atas tapi Abu Adam di angka Rp 24 juta. Pokoknya dari segmen harga kita beda," ujar Teuku Wisnu di kawasan Kemang, Jakarta Selatan beberapa waktu lalu.

"Kita di sini owner alhamdulillah semuanya. Jadi semuanya punya saham," tambah Teuku.

Saat peluncuran biro travelnya tersebut, Teuku Wisnu mengatakan bahwa bisnis travel yang dia lakoni saat ini tidak berorientasi semata pada keuntungan. Melainkan juga untuk ibadah. Mereka pun sangat khawatir apabila suatu saat gagal dalam merealisasikan impian kliennya untuk umrah.

"Yang kami takutkan adalah masalah di akhirat (jika gagal dalam merealisasikan cita-cita klien untuk umrah). Ini adalah bisnis, tapi di satu sisi ada ibadahnya. Kita juga berharap pahala dari Allah. Mudah-mudahan kami bisa amanah (dalam menjalankan biro travel ini)," tambah Teuku Wisnu.

Salah satu yang ditawarkan Abu Adam Tour adalah pengalaman umrah yang luar biasa komprehensif. Apa maksudnya?

Biro travel ini akan melayani para jamaah agar gak tanggung-tanggung dalam menjalani ibadah di sana. Jama'ah akan mendapatkan pendampingan maksimal dalam ibadah bersama para ustadz.

7. NENO WARISMAN (NENO TOUR & HAJI)

Usai tak lagi bekecimpung di dunia hiburan, selebriti Neno

Warisman membuka bisnis travel umrah dan haji pada tahun 2013 silam.

Bisnis yang dikelola bersama suaminya itu diberi nama Neno Tour & Haji. Meski sempat tersandung laporan kasus penipuan, jasa travel itu masih bertahan dan cukup sukses hingga saat ini. ♦mt/berbagaisumber





FREE
ONGKOS KIRIM
UNTUK
JABODETABEK

ANDA INGIN BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI
PT. INTER MEDIA DIGITAL
Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
EMAIL : moeslimchoice@gmail.com
WEBSITE: www.moeslimchoice.com
FACEBOOK : moeslimchoice
TWITTER : @moeslimchoice

PELAJARAN PERANG DARI SURIAH

Buku ini langka lantaran kemampuannya menyusuri asal-usul perang Suriah dan tawaran solusinya. Tentu saja dapat menjadi pelajaran di tengah ancaman perang di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia

Perang di Suriah, Syria dalam bahasa Inggris, adalah perang saudara yang kompleks dan masih berlangsung. Medan laga utama menghadapkan pemerintahan Republik Arab Suriah yang berideologi sosialis Baath, dipimpin oleh Presiden Bashar al-Assad, bersama dengan sekutu domestik dan asing. Di seberangnya, berbagai pasukan domestik dan asing menentang pemerintah Suriah dan satu sama lain dalam berbagai kombinasi. Sejauh ini perang di Suriah adalah yang paling banyak menelan korban jiwasepanjang Abad ke-21 (hampir 500 ribu orang per 2015 saja), di samping pengungsi.

Awalnya adalah kerusuhan yang menggiringi rangkaian protes Arab Spring 2011 di beberapa negara Timur Tengah. Di Suriah, ketidakpuasan terhadap pemerintah meningkat menjadi konflik bersenjata setelah protes yang menyerukan pergantian Presiden Bashir al Assad dihadapi dengan kekerasan.

Perang ini tercatat dimulai pada 15 Maret 2011 dengan kerusuhan besar di Damaskus dan Aleppo, melibatkan beberapa faksi: Angkatan Bersenjata Suriah dan sekutu internasionalnya, aliansi longgar sebagian besar kelompok pemberontak oposisi Sunni (termasuk Tentara Pembebasan Suriah), Kelompok-kelompok jihad Salafi (termasuk Front al-Nusra), Pasukan Demokrasi Suriah-Kurdi-Arab (SDF) campuran, dan Negara Islam Irak dan Suriah (ISIS). Sejumlah negara di kawasan dan negara-negara kuat secara militer menjadi terlibat langsung atau memberikan dukungan kepada satu atau beberapa faksi lainnya. Sebut saja antara lain Iran, Rusia, Turki, dan Amerika Serikat.

Nah, buku tulisan Sam Dagher "Assad or We Burn the Country: Bagaimana Nafsu Kekuasaan Menghancurkan Suriah" mengisahkan latar yang jelas dan kuat tentang akar dan jalannya konflik. Dagher juga menyertakan konteks sejarah pribadi Bashir

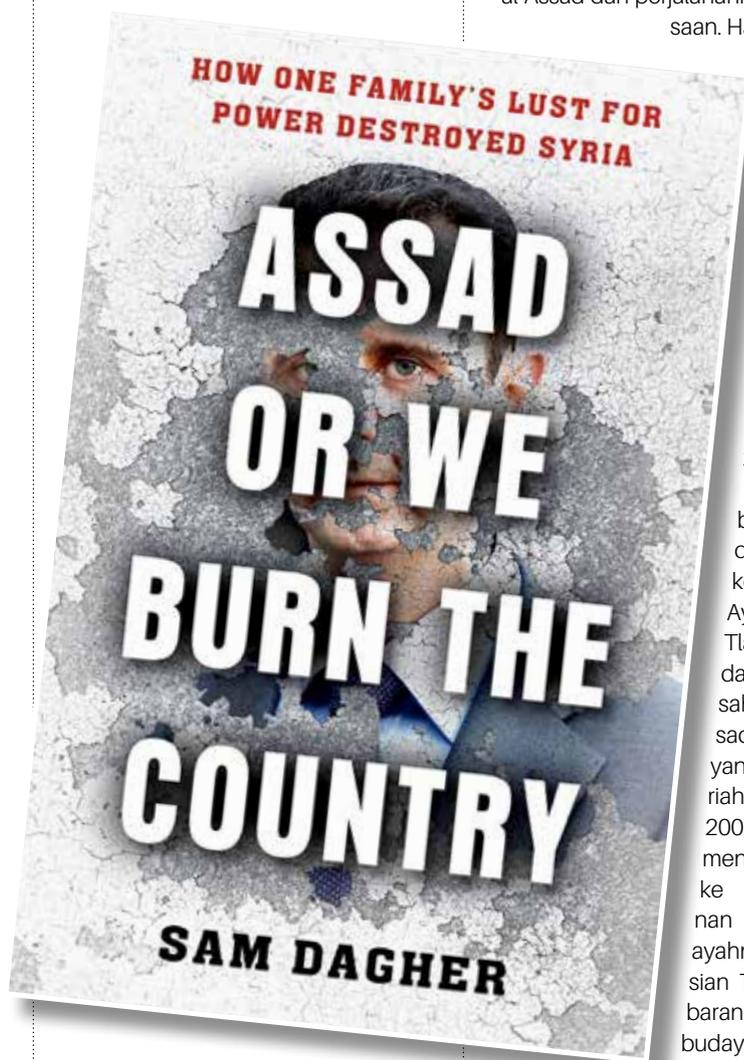
al Assad dan perjalanannya menuju kekuasaan. Harap maklum, sumber penting

Dagher, wartawan yang bekerja untuk Wall Street, adalah Abdul Manaf Tlass, teman lama keluarga Assad yang juga seorang jenderal pasukan Suriah sebelum membelot ke Prancis pada 2013.

Tlass tumbuh bersama Assad di lingkaran dalam kekuasaan Suriah. Ayahnya, Mustafa Tlass, adalah kolega dan mitra tak terpisahkan dari ayah Assad, Hafez al-Assad, yang memerintah Suriah dari 1970 hingga 2000. Manaf pula yang mengawal Bashar ke kursi kepresidenan setelah kematian ayahnya. Jadi, kesaksian Tlass adalah gambaran luar biasa tentang budaya politik di mana Assad yang lebih muda tumbuh dan perjalanan

pribadinya hingga menjadi kejam dan berisiko membuat dirinya menjadi penjahat perang.

Toh Arab Spring 2011 tampaknya mengejutkan Bashar. Namun, pendekatan kekerasan Bashar tampaknya harus mengorbankan Manaf Tlass yang akhirnya mencari perlindungan di Prancis pada 2012. Dagher juga mengisahkan soal perbedaan latar belakang keluarga Assad yang berasal dari kalangan minoritas Allawit (cabang syiah) di Suriah dengan keluarga Tlass yang sunni. Juga metode Assad mempertahankan konflik untuk kepentingan kekuasaannya. ♦



JUDUL BUKU

**Assad or We Burn the Country:
How One Family's Lust for Power
Destroyed Syria**

PENULIS

Sam Dagher

PENERBIT

Little, Brown and Company

TEBAL

592 halaman

UKURAN

165 x 50 x 244 mm

EDISI

**Cetakan Pertama
(28 Mei 2019)**

ISBN

9780316556705

Hayya: The Power of Love 2

KISAH GADIS LUGU KORBAN KONFLIK DI PALESTINA



Setelah sukses dengan film berjudul 212, The Power of Love, rumah produksi Warna Pictures kembali menggarap film bertema humanis berjudul Hayya: The Power of Love 2.

Film 212, The Power Of Love sendiri mengisahkan tentang peristiwa aksi jutaan umat Islam Indonesia yang berkumpul di Monumen Nasional (Monas) pada 2 Desember 2016, yang menuntut ditegakkannya keadilan atas penistaan agama Islam yang dilakukan oleh Gubernur DKI Jakarta masa itu yakni Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok.

Tak berbeda jauh dengan film pertamanya, Warna Pictures kembali menggandeng pembuat film dokumenter Jastis Arimba sebagai penulis scenario, sekaligus mendapuknya sebagai sutradara di film Hayya ini.

Sedangkan Ali Eunoia bertindak sebagai penulis skenario. Sementara itu, Ustadz Erick Yusuf, Imam T. Saptono, Asma Nadia, Oki Setiana Dewi, dan Helvy Tiana Rosa duduk di jajaran produser.

Dalam film Hayya, sang jurnalis Rahmat yang diperankan oleh Fauzi Baadila, (yang dalam film 212, The Power of Love ikut berpartisipasi dalam gerakan 212, memutuskan menjadi relawan kemanusiaan untuk wilayah Indonesia yang terkena bencana).

Namun, Rahmat akhirnya menyadari bahwa relawan itu tidak mengenal batas agama atau Negara. Hingga akhirnya dia ditemani Adin (Adhin Abdul Hakim) berangkat ke perbatasan Palestina.

Di sana lah, Rahmat bertemu dengan sosok gadis lugu yatim piatu korban konflik di Palestina bernama Hayya, yang diperankan gadis cantik bernama Amna Hasanah Sahab.

Fauzi Baadila yang akrab dipanggil Oji mengungkapkan, bahwa dirinya sudah pergi dan meninjau pengungsian di Palestina.

"Saya ingin kepedulian bukan hanya bicara kasihan saja, tetapi ada ikatan batin. Donasi pun juga diperlukan oleh mereka," ungkap Oji dalam konferensi pers produksi film 'Hayya' di Jakarta, sebagaimana dikutip dari Antara.

Diakui oleh Ustadz Erick Yusuf, bahwa film ini mengangkat tema yang benar-benar signifikan dengan permasalahan humanis.

"Film ini menjadi tontonan positif yang diberikan kepada masyarakat Indonesia. Ini adalah tentang kepedulian tentang masalah kemanusiaan, terutama masalah penindasan atau kezaliman," ujar ustadz Erick.

Film yang mulai diproduksi pada awal Januari tahun 2019 ini dibintangi oleh Fauzi

HAYYA: THE POWER OF LOVE 2
JENIS FILM: Drama
PRODUSER: Helvy Tiana Rosa, Jastis Arimba
SUTRADARA: Jastis Arimba
PENULIS: Ali Eunoia, Jastis Arimba
PRODUKSI: Warna Pictures
DURASI: 101 menit
CASTS: Fauzi Baadila, Adhin Abdul Hakim, Ria Ricis, Hamas Syahid, Meyda Sefira, Asmanadia, Amna Shahab, Humaidi Abas, Fajar Lubis
RILIS: 19 September 2019

Baadila, Adhin Abdul Hakim, Meyda Sefira, Hamas Syahid, Fajar Lubis, Asma Naida, Ria Ricis, dan Amna Hasanah Sahab.

Jadi Berkah untuk Gerai 212 Mart

Salah satu lokasi pengambilan gambar film 'Hayya' ini adalah di Gerai 212 Mart yang terletak di Semplak, Bogor, Jawa Barat.

Menurut salah satu kru, bahwa pengambilan gambar ini juga melibatkan pemeran figuran yang diambil dari karyawan 212 Mart itu sendiri, selain tentu bintang utamanya Fauzi Baadilla, Adhin Abdul Hakim, dan pemeran lainnya. Persiapan lokasi, pemeran kasir, dan figuran lain dilakukan secara singkat, karena jadwal pengambilan gambar yang dimajukan.

Diharapkan film 'Hayya' akan memberikan berkah bagi upaya membangun ekonomi umat dan agar '212 Mart' bisa lebih dikenal masyarakat. Sebagaimana diketahui, sebagai perwujudan transformasi semangat aksi 212 di bidang ekonomi, telah lahir gerakan ekonomi umat yang disatukan dalam Koperasi Syariah 212 (KS 212).

KS 212 inilah induk usaha dari Gerai 212 Mart yang saat ini telah berdiri ratusan jumlahnya di seluruh Indonesia.

Sinopsis

Dihantui perasaan bersalah dan dosa di masa lalu, Rahmat (32 th) seorang jurnalis yang sedang belajar memahami arti tentang cinta dan keimanan merasa perlu melakukan hal yang berbeda dalam proses hijrahnya.

Rahmat pun akhirnya memutuskan untuk menjadi seorang relawan kemanusiaan di camp pengungsian perbatasan Palestina ditemani sahabatnya, Adin.

Saat bertugas menjadi relawan kemanusiaan dan jurnalis di daerah tersebut,

Rahmat dipertemukan dengan sosok Hayya (5 th) gadis lugu yatim piatu korban konflik berdarah di palestina.

Kehadiran Hayya banyak membawa perubahan terhadap kehidupan Rahmat, hingga suatu ketika Rahmat harus kembali ke Indonesia karena harus menikah dengan Yasna.

Hal itupun membuat Hayya terluka. Hubungan Rahmat, Hayya dan Yasna pun tiba-tiba berubah menjadi kompleks, lucu dan menegangkan.

Lalu bagaimana kelanjutan cerita hubungan antara Hayya, Yasna, Rahmat, dan Abah? Untuk mengetahui jawabnya ada dalam film Hayya: The Power Of Love 2 yang akan ditayangkan serentak di Indonesia pada 19 September 2019. ♦ mel



Mengenal 7 Sosok Pejabat Muslim DI PEMERINTAHAN AMERIKA-EROPA

Negara Amerika dan Eropa terkenal dengan mayoritas warganya yang beragama Non-Muslim. Meski begitu, tak lantas membuat Negara-negara di Eropa dan Amerika anti terhadap warga Muslim.

Bahkan ternyata di pemerintahan Amerika dan Eropa memiliki banyak pejabat yang seorang Muslim. Menjadi bagian dari sistem pemerintahan Negara Minoritas bagi seorang Muslim tentu tidaklah mudah.

Namun dengan kerja keras dan pantang menyerah, beberapa Muslim ini mampu menghadapi segala rintangan untuk menuju tangga kesuksesan di dunia politik.

Berikut 6 Pejabat Muslim yang Duduk di Pemerintahan Amerika dan Eropa:



1. SADIQ KHAN – WALIKOTA LONDON

Sadiq Khan merupakan Walikota London yang akhir-akhir ini ramai dibicarakan di dunia digital terutama di Indonesia. Sadiq Khan berhasil terpilih sebagai Walikota Muslim Pertama di London yang diusung oleh Partai Buruh mengalahkan satu calon lainnya.

Keberhasilan pria bernama panjang Sadiq Aman Khan yang seorang warganegara asal Pakistan yang telah lama menetap di London ini menjadi kegembiraan tersendiri bagi umat Muslim.

Sadiq Khan menjadi pusat perbincangan dunia dan ditetapkan menjadi Walikota London setelah melewati masa kompetisi politik yang diwarnai kampanye hitam bernada SARA.

Kabar kemenangan Sadiq Khan itu bukan kabar biasa. Kabar itu mengandung beragam inspirasi. Terutama adalah, karena Sadiq Khan terpilih di negara yang demokratis status minoritas ganda ('non-pribumi' dan bukan penganut agama mayoritas) yang melekat pada diri seseorang bukanlah halangan terbesar baginya untuk meraih kesuksesan di berbagai bidang seperti yang dinikmati kelompok mayoritas.

Meski seorang Muslim, Sadiq Khan menegaskan tidak akan mengistimewakan komunitas Muslim di London. Sebagai walikota, Sadiq berjanji akan melayani seluruh warga Londoners.

"Saya ingin setiap warga London mendapatkan kesempatan yang diberikan kota ini kepada saya dan keluarga saya. Kesempatan tidak hanya untuk bertahan hidup, tapi untuk berkembang," kata Sadiq dalam pidatonya usai pengambilan sumpah jabatan di Katedral Southwark, London pada Mei lalu.

2. MOHAMMED HA- MEEDUDDIN

Di Negara Paman Sam, terdapat nama Mohammed Hameeduddin yang ditunjuk menjadi Walikota Teaneck, Bergen County, New Jersey, AS. Ha-



meeduddin bahkan tercatat satu-satunya walikota Muslim di Bergen County.

Sejak dulu, Teaneck dikenal sebagai kota yang beragam dari sisi etnis, ras, dan agama. Di Teaneck tercatat ada sekitar 20 sinagog, satu masjid besar, dan lebih dari 30 restoran halal. Sejak tahun 1960 keragaman itu sudah diajarkan di sekolah. Hari ini The New York Times bahkan pernah menjuluki Teaneck sebagai 'Yerusalem di Barat'.

Selama menjadi orang nomor satu di Teaneck (2010-2014), Hameeduddin didampingi Adam Gussen sebagai wakilnya. Gussen adalah seorang Yahudi Ortodoks. Namun bagi Hameeduddin, Gussen bukanlah sosok asing, begitu juga sebaliknya. Keduanya sudah menjalin hubungan yang cukup erat ketika keduanya masih belajar di sekolah menengah yang sama dan kampus yang sama.

Hameeduddin adalah anak imigran dari Hyderabad, India. Ayahnya termasuk salah satu tokoh yang membangun Masjid Darul Islah di Teaneck. Hameeduddin mengawali karirnya sebagai seorang Apolitis. Usai lulus kuliah, ia lebih memilih karier sebagai pengusaha di bidang asuransi.

Pria kelahiran 1973 itu mulai tertarik terhadap isu-isu publik setelah Amerika Serikat diserang aksi terorisme pada 11 September 2001. Saat itu muncul kesalahan persepsi terhadap komunitas Muslim AS.

Komunitas Muslim AS dipertanyakan nasionalismenya dan dituding terlebih dalam aksi terorisme itu. Hameeduddin merasa terpenggil untuk meluruskan kesalahan persepsi terhadap komunitas Muslim AS. Rasa keterpenggilan Hameeduddin itu-

pun mendapat dukungan penuh dari sahabatnya, Gussen

Dua faktor itulah yang membuat Hameeduddin mantap terjun di dunia politik. Awalnya Hameeduddin terlibat di dewan perencanaan kota (2006-2008). Belakangan dia terpilih menjadi anggota dewan kota.

Bagi Gussen terpilihnya Hameeduddin dan dirinya sebagai Walikota dan Wakil Walikota Teaneck, membuat keduanya memiliki fokus yang berbeda dengan mantan walikota dan wakil walikota dalam memperbaiki apa yang berjalan salah sebelumnya.

3. JILANI CHOWDHURY

Jilani Chowdhury menghabiskan separuh usianya di tanah kelahirannya di Distrik Moulvibazar, Bangladesh. Sejak belia darah aktivisme telah mengalir dalam diri pria kelahiran 18 September 1964 itu.

Selama masa kuliah, Jilani sudah terlibat dalam gerakan perlawanan terhadap rezim militer dan penguatan demokrasi di Bangladesh. Setelah lulus kuliah, Jilani bergabung dengan LSM yang mendukung hak-hak para pekerja dan kesetaraan kesempatan.

Lalu pada tahun 1992, Jilani dan sang istri memutuskan untuk hijrah ke London, Inggris, untuk mencari penghidupan yang lebih layak.

Jilani Chowdhury memulai karier sebagai politisi di Inggris, ketika ia membantu anggota parlemen Jeremy Corbyn dari Partai Buruh sebagai penerjemah. Setelah itu, ia resmi bergabung dengan Partai Buruh.





Dalam pemilihan Anggota Dewan Wilayah Islington pada tahun 2006, Jilani terpilih menjadi anggota dewan dari Partai Buruh dengan Barnsbury sebagai daerah pemilihannya. Sejak 2011, ia ditugaskan sebagai Wakil Walikota Islington. Islington adalah bagian dari wilayah administratif London Raya.

Jilani Chowdhury mencapai puncak kariernya sebagai politisi di Islington pada Mei 2012. Setelah 20 tahun hijrah ke Inggris, ia pun terpilih sebagai Walikota Islington dan merupakan Walikota Islington pertama berdarah Bangladesh.

Saat pelantikannya sebagai Walikota Islington, ayah tiga anak itu mengajak berbagai komunitas etnis di Islington untuk terlibat dalam politik. Sebab, menurutnya, itu satu-satunya cara untuk menghadirkan perubahan.

4. AHMED ABOUTALEB

Ahmed Aboutaleb merupakan wali kota Muslim di Barat yang paling dikenal. Aboutaleb memulai karier politiknya di Amsterdam, Belanda.

Pada tahun 2004, Ahmed Aboutaleb menjadi anggota dewan kota (alderman) Amsterdam dari Partai Buruh. Kebijakan terobosan pria kelahiran 29 Agustus 1961 itu terkait pendidikan diterima baik orang-



Pada tahun 2004, Ahmed Aboutaleb menjadi anggota dewan kota (alderman) Amsterdam dari Partai Buruh. Kebijakan terobosan pria kelahiran 29 Agustus 1961 itu terkait pendidikan diterima baik orangtua murid dan membuatnya menjadi politisi yang populer di Amsterdam.

tua murid dan membuatnya menjadi politisi yang populer di Amsterdam.

Pada Oktober 2008, Aboutaleb ditunjuk sebagai Walikota Rotterdam, kota terbesar kedua di Belanda setelah Amsterdam. Bagi Aboutaleb Rotterdam adalah "really nice city, with a special population and a great history."

Sekedar catatan, hampir setengah populasi warga Rotterdam adalah 'non-pribumi'. Sedangkan jumlah Muslim di Rotterdam sekitar 80 ribu jiwa (13 persen).

Aboutaleb sendiri dilahirkan dan dibesarkan di Beni Sedi, Maroko. Mantan reporter salah satu televisi publik Belanda itu adalah anak tokoh Muslim di Maroko. Selama di Maroko, Aboutaleb belia merasakan betul bagaimana sulitnya menjalani hidup.

"Saya menghabiskan 15 tahun pertama kehidupan saya di Maroko dengan makan sekali dalam sehari dan berjalan tanpa sepatu," ungkapnya dalam satu kesempatan wawancara dengan CNN saat diundang dalam forum konferensi melawan kebengisan ekstrimisme bersama 6 walikota lainnya dari Eropa dan AS di Washington pada Februari 2015.

Meski begitu, Aboutaleb tidak bisa menerima bila kemiskinan dijadikan alasan untuk melakukan aksi terorisme. Baginya, kemiskinan yang dialami seseorang harus mendorongnya pada pencarian peng-

etahuan dan pencapaian kelas sosial yang lebih baik.

Perjalanan politik Aboutaleb di Amsterdam dan Rotterdam bukan tanpa halangan. Partai Leefbaar Rotterdam dan Party for Freedom yang dikenal konservatif dan anti imigran kerap mengkritik Aboutaleb dan meragukan loyalitas Aboutaleb yang diketahui memiliki kewarganegaraan ganda, yaitu Belanda dan Maroko.

Geert Wilders, misalnya, secara terbuka menyatakan bahwa penunjukan orang Maroko menjadi Walikota Rotterdam adalah hal konyol. Itu, menurutnya, sama seperti menunjuk orang Belanda menjadi Walikota Makkah.

"Ia harusnya menjadi walikota Rabat di Maroko. Dengan menunjuk dia sebagai walikota, Rotterdam akan menjadi Rabat di tepi sungai Maas. Dalam waktu dekat kita mungkin akan memiliki imam yang melayani layaknya uskup. Ini adalah kegilaan," kata Geert ketus.

5. MUHAMMAD ABDULLAH SALIQUE

Nama walikota Muslim lain adalah Mu-

MC

Di Kanada tercatat ada nama walikota Muslim. Ia adalah Naheed Kurban Nenshi. Walikota ke-36 Caglary, Alberta, itu terpilih melalui pilkada pada 2010. Nenshi terpilih lagi untuk kedua kalinya dengan memperoleh dukungan suara sebesar 74 persen pada 2013.

hammad Abdullah Salique atau juga dikenal dengan Mohammed Abdus Salique. Salique ditunjuk menjadi Walikota Tower Hamlets, London Raya, pada 2008-2009. Ia adalah Walikota Tower Hamlets kelima yang berdarah Bangladesh.

Salique dilahirkan di Sylhet, Bengal Timur (kini Bangladesh). Salique hijrah ke Tower Hamlets saat masih kanak-kanak. Salique muda adalah sosok yang berprestasi dan aktif sebagai pekerja sosial dan penggiat komunitas. Ia juga mengajar anak-anak muda di Tower Hamlets College.

Sebelum menjadi walikota, ayah lima anak itu pernah menjabat sebagai Dewan Kota Bethnal Green North pada Mei 2006. Sama seperti Sadiq Khan dan Jilani Chowdhury, pria kelahiran 1951 itu juga berasal dari Partai Buruh.

6. NAHEED KURBAN NENSHI

Di Kanada tercatat ada nama walikota Muslim. Ia adalah Naheed Kurban Nenshi. Walikota ke-36 Caglary, Alberta, itu terpilih melalui pilkada pada 2010. Nenshi terpilih lagi untuk kedua kalinya dengan memperoleh dukungan suara sebesar 74 persen pada 2013.



Walikota Muslim pertama di Kanada itu dilahirkan di Toronto dan dibesarkan di Caglary. Orangtua Nenshi adalah imigran Tanzania, Afrika Timur, yang berdarah India. Pemilik akun Twitter @Nenshi nan aktif itu adalah seorang Muslim Syiah Ismailiyah.

Pada mulanya, ayah dua anak itu adalah seorang profesional. Ia bekerja sebagai konsultan di firma konsultan manajemen McKinsey and Company selama beberapa tahun. Belakangan dia membangun firma konsultan sendiri yang memberi konsultasi untuk organisasi non-profit, organisasi sektor publik, dan swasta.

Firmanya juga memberikan konsultasi kepada PBB dalam soal bagaimana mendorong perusahaan-perusahaan kaya terlibat dalam Corporate social responsibility (CSR).

Keterlibatannya dalam isu-isu sosial dan isu-isu perkotaan mendorong Nenshi menapaki dunia politik. Pada 2004 Nenshi mencalonkan diri menjadi anggota Dewan Kota Caglary tapi ia gagal terpilih.

Kegagalan itu tak membuatnya patah arang. Enam tahun kemudian ia kembali

kepemimpinannya, peraih gelar master public policy dari John F Kennedy School of Government, Harvard University, itu sudah menjadi walikota yang paling dikagumi di antara walikota di kota-kota besar lain di Kanada. Nenshi juga dijadikan panutan di Amerika Utara dan Eropa dalam soal manajemen yang desisif, terbuka, dan perencanaan masa depan.

Karena kualitas-kualitas itu, Nenshi dianugerahi World Mayor Prize pada 2014. Ia menjadi walikota satu-satunya dari Kanada yang mendapat penghargaan bergensi itu. Pada tahun yang sama juga, Walikota Surabaya, Tri Rismaharini dinobatkan sebagai walikota terbaik ketiga oleh lembaga yang sama.



mencalonkan diri dalam kompetisi politik, tapi kali ini untuk merebut kursi Walikota Caglary dan ia harus berhadapan dengan dua kandidat lainnya.

Beberapa bulan menjelang hari pemilihan, Nenshi menjadi korban fitnah bernada SARA dan aksi vandalistik. Saat peringatan peristiwa pengeboman World Trade Center pada 11 September 2010, kantor sekretariat pemenangan Nenshi dirusak.

Nenshi juga kerap menerima ancaman melalui surat elektronik. Akhirnya, kampanye yang dipersiapkan secara matang yang mengantarkan Nenshi keluar sebagai pemenang.

Visi Nenshi soal bagaimana satu kota merencanakan masa depannya, menarik perhatian para pemikir perkotaan dari seluruh Amerika Utara. Sejak di term awal

MC Nenshi juga kerap menerima ancaman melalui surat elektronik. Akhirnya, kampanye yang dipersiapkan secara matang yang mengantarkan Nenshi keluar sebagai pemenang.



Selain penghargaan di atas, Nenshi juga menerima berbagai penghargaan bergengsi lainnya selama menjabat sebagai walikota. Pada 2011, misalnya, ia meraih Young Leader Award dari World Economic Forum untuk gagasannya tentang penataan kota. Ia juga memenangkan Presi-

dent's Award dari Canadian Institute of Planners pada 2012 untuk implementasi gagasan tentang transparansi. Nenshi bahkan didaulat sebagai orang terpenting kedua di Kanada setelah Perdana Menteri Stephen Harper dari 50 daftar tokoh terpenting di Kanada versi Majalah Maclean's pada 2013.

7. ARTURO CERULLI – WALIKOTA MONTE ARGENTARIO, ITALIA

Artuo Cerulli membuat heboh publik Italia ketika pada 2008, terpilih sebagai walikota Monte Argentario. Ia bisa menjadi orang nomor satu di kota dengan penduduk sekitar

MC *Artuo Cerulli membuat heboh publik Italia ketika pada 2008, terpilih sebagai walikota Monte Argentario. Ia bisa menjadi orang nomor satu di kota dengan penduduk sekitar 14 ribu ini setelah masuk Partai Politik (Parpol) Kanan.*



tar 14 ribu ini setelah masuk Partai Politik (Parpol) Kanan.

Raihannya itu tentu sangat mengagetkan, lantaran Monte Argentario selama 20 tahun terakhir dipimpin Parpol Kiri. Figur yang dipercaya dan mampu menawarkan program pro publik disinyalir membuat

masyarakat setempat memilih Mohamed Arturo, nama Islam dari Arturo Cerulli.

Langsung saja, kemenangannya itu mendapat liputan luas dari media mainstream di negeri Pizza itu lantaran berstatus sebagai seorang Muslim. Oleh berbagai media, Arturo dilabeli sebagai wali kota Muslim pertama di Italia.

Arturo Cerulli sendiri rupanya beristrikan wanita Indonesia bernama Sri Semiarti Sastropawiro. Lewat sang istri pula, Arturo memutuskan pindah agama dan menjadi mualaf.

Menurut penuturan sang istri, Sri Semiarti, bahwa suaminya sangat mencintainya hingga memutuskan menjadi mualaf, meski mendapat tantangan dari keluarganya di Italia.

Arturo merupakan suami yang pantang mundur untuk mempersunting Sri Semiarti pada 1988. Perkenalannya terjadi ketika insinyur nuklir tersebut bekerja di Badan Tenaga Nuklir Nasional (Batan) di Serpong, Tangerang Selatan.

Arturo Cerulli merantau ke Indonesia atas tawaran BJ Habibie yang tengah merintis percepatan pengembangan teknologi di Tanah Air. Perkenalan Arturo Cerulli dengan Islam, menurut Sri, pertama didapat karena suaminya pernah bekerja di Arab Saudi. Alhasil, ketika bekerja di Indonesia, ia tidak kaget. **♦mt/berbagaisumber]**



Arturo Cerulli merantau ke Indonesia atas tawaran BJ Habibie yang tengah merintis percepatan pengembangan teknologi di Tanah Air. erkenalan Arturo Cerulli dengan Islam, menurut Sri, pertama didapat karena suaminya pernah bekerja di Arab Saudi.

JANGAN MENCELA MAKANAN

Tak sedikit dari kita dengan mudahnya mencela makanan yang dirasanya kurang enak. Dengan entengnya kita mengatakan, "Ah! makanan ini gak enak banget. Rasanya apek, tidak ada manis-mansinya sama sekali".

Sebetulnya kalimat celaan tersebut tidak sepatutnya diucapkan oleh seorang muslim. Itu bukanlah perilaku yang diajarkan Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam .

Baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam ketika tidak menyukai suatu makanan, maka beliau tinggalkan makanan tersebut.

Dari Abi Hurairah Rodhiyallahu 'Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam tidak pernah mencela makanan sedikit pun. Apabila dia menyukainya maka dia memakan makanan tersebut. Dan apabila tidak menyukainya, maka dia meninggalkannya. (Muttafaqun 'Alaih) Bulughul Maroom, Kitaabun Nikaah, Baabul Waliimah, Hadist No.916, Halaman : 229.

Poin penting dari hadist tersebut adalah: Dilarang mencela makanan apapun jenis makanan tersebut. Tinggalkan makanan tersebut jika tidak menyukainya dan itu lebih baik daripada mencela nya.

Maka dari itu, seorang muslim tidaklah seharusnya mencela makanan yang dia makan, karena itu merupakan nikmat Allah yang tak ternilai harganya. Sedekahkanlah makanan tersebut jika tidak menyukainya karna masih banyak yang menginginkan makanan tersebut.

Pernahkah kita berfikir ketika kita mencela makanan dan membuangnya, di luar sana banyak saudara-saudara Kita yang tidak makan sehari-hari karna tidak ada makanan. Pernahkah kita berfikir demikian?

Selagi kita masih bisa memakan makanan, gunakanlah dengan sebaik baiknya. Jika tidak enak, jangan dicela apalagi dibuang. Karena di luar sana masih banyak orang-orang yang tidak makan karena tak punya apa-apa. Sementara kita menyia-nyiaakan makanan yang ada di depan kita.

Tirulah sifat Rasulullah. Jika tidak suka, maka beliau meninggalkannya dan jika menyukainya beliau memakannya.

Kecuali dalam rangka memberi masukan kepada pembuat atau penjualnya. Misalnya yang ada gorengan Bakwan yang rasanya terlalu asin. Maka boleh berkata: "Bu, bakwan ini terlalu asin. Besok kurangi saja garamnya".

Maka hal seperti itu boleh dilakukan, karena jika tidak diberikan komentar bakwan tersebut rasanya akan terus asin dihari berikutnya.

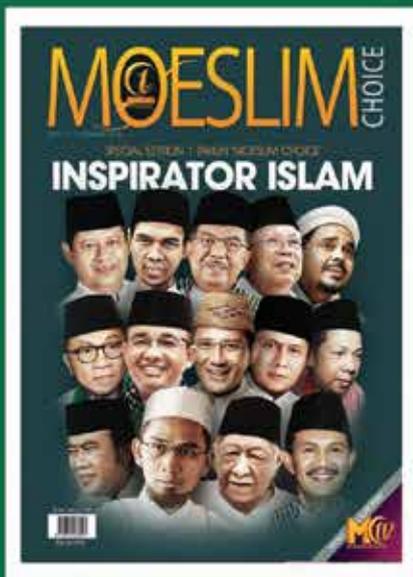
Sebuah Qoidah Ushul Fiqh menyebutkan, hukum itu berputar beserta 'illatnya, baik dari sisi wujudnya maupun ketiadaan 'illatnya.

Dalam hal yang dibolehkan di atas, di situ ada penyebab dibolehkan berkata seperti itu. Yaitu untuk memberikan Masukan kepada pemilik warung agar dihari selanjutnya tidak lagi memakai garam terlalu banyak. Wallahu Ta'ala A'lam. ♦net





IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK (HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS, 1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



COMING SOON!



TO BE INSPIRATION FOR ISLAM AND NATION